



Laporan Tahunan 2018 Annual Report

PT Mustika Ratu Tbk

Alamat :

Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870
Telp. +6221 8306 7545 9
Fax. +6221 8306 753
Email : info@mustika-ratu.co.id
www.mustika-ratu.co.id

■ Laporan Tahunan
2018 *Annual Report*



mustika ratu
BRA Mooryati Soedibyo





Pendiri PT. Mustika Ratu, Tbk.
Ibu DR. BRA. Mooryati Soedibyo,
seorang putri keraton, cucu dari
Sri Susuhunan Paku Buwono
X, Raja Keraton Surakarta
Hadiningrat.

*Founder of PT. Mustika Ratu, Tbk.
DR. BRA. Mooryati Soedibyo,
grand daughter of Sri Susuhunan
Paku Buwono X, the King of
Keraton Surakarta Hadiningrat.*

Daftar Isi

Contents

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN

Performance Highlights

| | |
|--|----|
| Ikhtisar Pokok Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Highlights | 04 |
| Ikhtisar Saham Stock Highlights | 06 |

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report of the Board of Commissioners and the Board of Directors

| | |
|---|----|
| Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners | 09 |
| Laporan Direksi Report of the Board of Directors | 13 |



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

| | |
|---|----|
| Informasi Perusahaan Company Information | 18 |
| Anak Perusahaan Subsidiaries | 20 |
| Merek Perusahaan Company Brands | 21 |
| Sekilas Perusahaan Company in Brief | 22 |
| Struktur Organisasi Organization Structure | 24 |
| Visi, Misi dan Budaya Vision, Mission and Culture | 26 |
| Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners | 27 |
| Profil Direksi Profile of the Board of Directors | 29 |
| Sumber Daya Manusia Human Resources | 31 |
| Komposisi Pemegang Saham Composition Shareholders | 33 |

| | |
|---|----|
| Kronologis Pencatatan Saham Chronological Shares Listing | 34 |
| Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Profession | 35 |
| Penghargaan Awards | 36 |
| Sertifikasi Certifications | 36 |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

| | |
|--|----|
| Kinerja Keuangan Financial Performance | 38 |
| Kinerja Operasional Operational Performance | 43 |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

| | | | |
|--|----|--|----|
| Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance | 49 | Direksi Board of Directors | 58 |
| Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2018 GMS Implementation in 2018 | 51 | Komite Audit Audit Committee | 61 |
| Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2017 GMS Implementation in 2017 | 52 | Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | 63 |
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | 54 | Audit Internal Internal Audit | 64 |
| | | Budaya Perusahaan Corporate Culture | 67 |



Hair Care Series



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility

| | |
|---|----|
| Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Social Responsibility To The Environment | 69 |
| Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan Responsibility To Social and Community | 70 |
| Tanggung Jawab Dalam Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Responsibility To Employment, Occupational Health and Safety | 70 |
| Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Responsibility to Customer | 71 |

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

| | |
|---|----|
| Statement of Management in Annual Report 2018 | 73 |
|---|----|

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

| | |
|---|----|
| Consolidated Financial Statements | 75 |
|---|----|

Ikhtisar Pokok Keuangan Konsolidasi

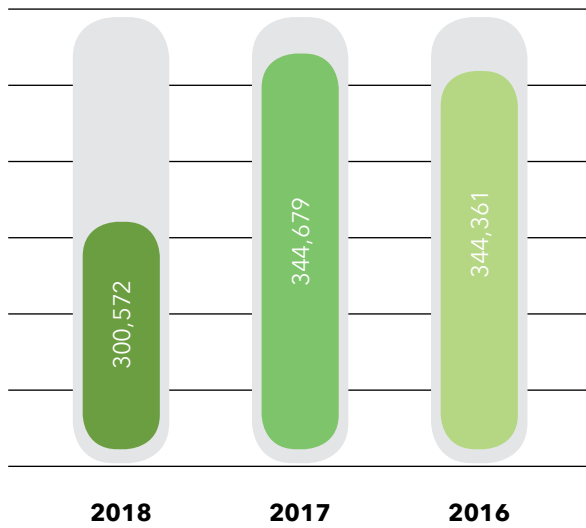
Consolidated Financial Highlights

| Dalam Jutaan Rupiah | 2018 | 2017 | 2016 | In million Rupiah |
|-----------------------------------|---------|---------|---------|-----------------------------------|
| Penjualan Bersih | 300,572 | 344,679 | 344,361 | Net Sales |
| Laba Kotor | 174,335 | 199,569 | 202,098 | Gross Profit |
| Laba Usaha | 7,589 | 3,645 | 173 | Income (Loss) from Operation |
| Laba Bersih | (2,256) | (1,283) | (5,549) | Net Income |
| Jumlah Saham Beredar | 428 | 428 | 428 | Total Share Issued |
| Laba (Rugi) Usaha per Saham | 18 | 9 | 0 | Income from Operation per Share * |
| Laba (Rugi) Bersih per Saham | (5) | (3) | (13) | Net Income per Share * |
| Modal Kerja Bersih | 269,402 | 277,449 | 278,860 | Net Working Capital |
| Aset Lancar | 382,331 | 384,263 | 372,732 | Current Assets |
| Jumlah Aset | 511,887 | 497,354 | 483,037 | Total Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 112,929 | 106,814 | 93,872 | Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 143,914 | 130,623 | 113,945 | Total Liabilities |
| Ekuitas | 367,974 | 366,731 | 369,089 | Stockholders' Equity |
| * dalam satuan nilai penuh Rupiah | | | | *In full amount rupiah |

| Rasio (Ratios) | 2018 | 2017 | 2016 | (Ratios) |
|---------------------------------|--------|--------|--------|---|
| Laba Kotor/Penjualan Bersih | 58.0% | 57.9% | 58.7% | Gross Profit to Net Sales |
| Laba (Rugi) /Penjualan Bersih | 2.5% | 1.1% | 0.1% | Income (Loss) from Operation to Net Sales |
| Laba (Rugi) /Penjualan Bersih | -0.8% | -0.4% | -1.6% | Return on Sales |
| Laba (Rugi) /Total Aset | -0.4% | -0.3% | -1.1% | Return on Assets |
| Laba (Rugi)/Ekuitas | -0.6% | -0.3% | -1.5% | Return on Equity |
| Ekuitas/Jumlah Aset | 71.9% | 73.7% | 76.4% | Equity to Assets |
| Aset Lancar/Kewajiban Lancar | 338.6% | 359.7% | 397.1% | Current Ratio |
| Kewajiban/Ekuitas | 39.1% | 35.6% | 30.9% | Debt to Equity |
| Kewajiban/Jumlah Aktiva | 28.1% | 26.3% | 23.6% | Debt to Assets |

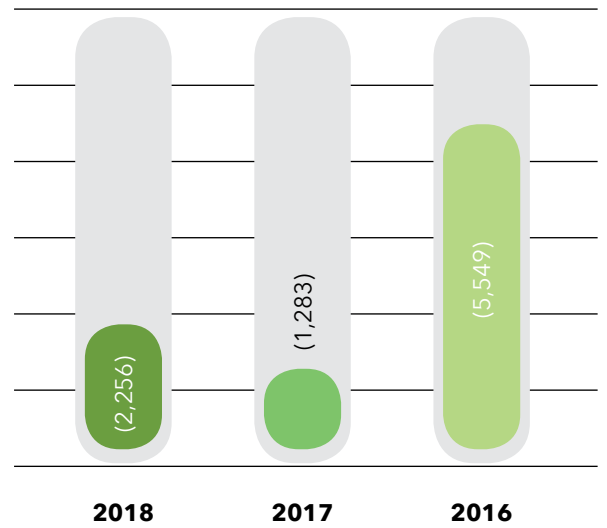
Penjualan Bersih / Net Sales

Dalam jutaan Rupiah / In Million Rpiah



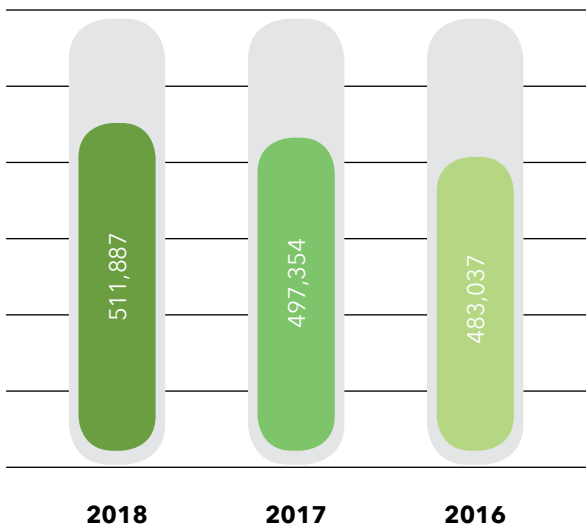
Laba Bersih / Net Income

Dalam jutaan Rupiah / In Million Rpiah



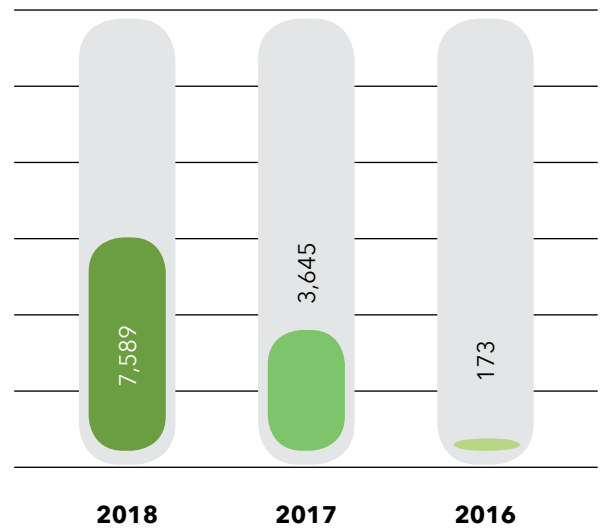
Jumlah Aset / Total Assets

Dalam jutaan Rupiah / In Million Rpiah



Laba Usaha / Income (Loss) from Operation

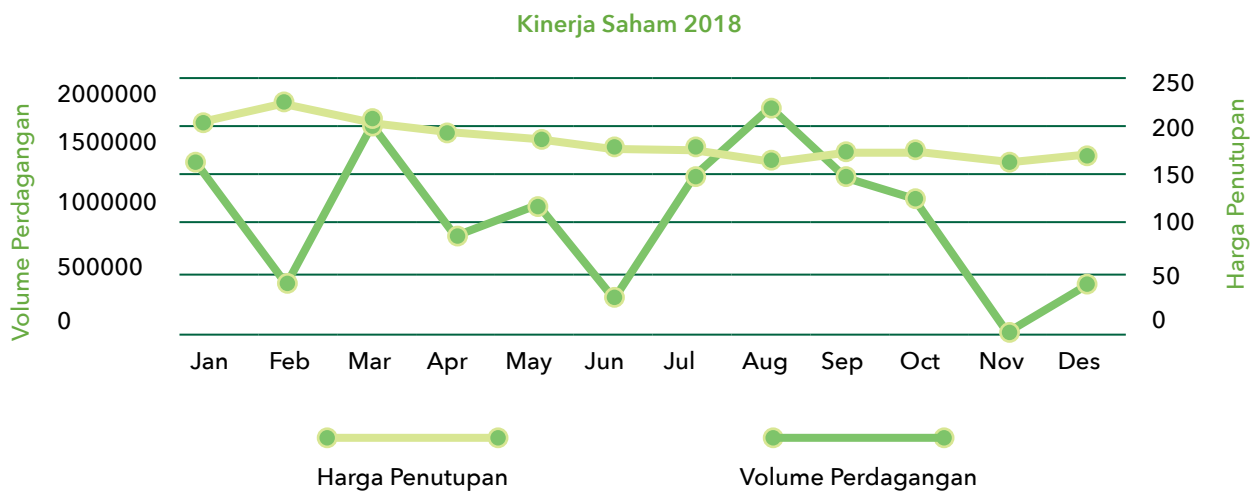
Dalam jutaan Rupiah / In Million Rpiah



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

| Uraian | Harga Terendah | Harga Tertinggi | Harga Penutupan | Volume Perdagangan | Jumlah Saham Beredar | Kapitalisasi Pasar |
|-------------|----------------|-----------------|-----------------|--------------------|--------------------------|-----------------------|
| Description | Lowest Price | Highest Price | Closing Price | Trading Volume | Total Outstanding Shares | Market Capitalization |
| 2018 | | | | | | |
| Kuartal 1 | 196 | 216 | 200 | 3.271.100 | 428.000.000 | 264.504.000.000 |
| Kuartal 2 | 170 | 206 | 193 | 1.806.500 | 428.000.000 | 252.092.000.000 |
| Kuartal 3 | 161 | 196 | 180 | 4.278.600 | 428.000.000 | 228.124.000.000 |
| Kuartal 4 | 116 | 192 | 179 | 1.826.100 | 428.000.000 | 225.128.000.000 |
| 2017 | | | | | | |
| Kuartal 1 | 198 | 280 | 208 | 641.600 | 428.000.000 | 272.208.000.000 |
| Kuartal 2 | 190 | 230 | 204 | 1.014.900 | 428.000.000 | 267.928.000.000 |
| Kuartal 3 | 159 | 220 | 198 | 390.600 | 428.000.000 | 267.072.000.000 |
| Kuartal 4 | 189 | 214 | 206 | 1.023.000 | 428.000.000 | 265.360.000.000 |



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS



Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner



Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Presiden Direktur
President Director

A portrait of Haryo Tedjo Baskoro, MBA, a man with short dark hair, smiling. He is wearing a dark purple batik shirt and a matching tie. He has his arms crossed. The background is a dark, ornate wall with intricate carvings and a framed picture of a person in traditional attire.

Haryo Tedjo Baskoro, MBA

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama kami ingin memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT. Mustika Ratu Tbk sehingga dapat menghadapi semua tantangan yang terjadi di tengah kondisi perekonomian dan persaingan usaha yang kompetitif selama tahun 2018. Pengalaman melewati tantangan ini memberikan optimisme kepada kami untuk dapat tumbuh lebih kuat di masa yang akan datang.

Pada tahun 2018, ekonomi dunia terus dilanda berbagai sentiment negatif yang disebabkan oleh kebijakan moneter Amerika Serikat dan perselisihan dagang antara AS dengan Tiongkok terus memanas yang memiliki pengaruh terhadap keadaan ekonomi di Indonesia. Namun, kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini terbukti mampu mengatasi tekanan eksternal. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS memang sempat jatuh hingga mencapai titik terendah Rp15.253 per Dolar AS pada 11 Oktober 2018 (kurs tengah Bank Indonesia). Namun pelemahan tersebut merupakan respons sesaat atas kebijakan pengetatan moneter bank sentral AS Federal Reserve (The Fed) sepanjang tahun 2018. Rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sepanjang tahun 2018 adalah Rp14.246. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mencapai 5,17% lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Walaupun hanya tumbuh secara moderat sebagai kombinasi dari faktor ketidakpastian global dan stabilitas makroekonomi domestik, Indonesia terbukti mampu menghadapi kondisi global dan tidak ikut terseret ke dalam pusaran krisis.

Penilaian Kinerja Direksi

Rencana bisnis yang telah disiapkan oleh Direksi untuk tahun 2018 menunjukkan kejelasan dan aspirasi yang baik untuk produk utama Perseroan yang perlu didorong untuk mempertahankan posisi Perseroan dan menangkap peluang pertumbuhan di masa yang akan datang disamping juga fokus pada penerapan program-program efisiensi biaya.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan membukukan total penjualan bersih sebesar Rp 300,6 Miliar. Kontribusi terbesar masih berasal dari penjualan domestik yaitu sebesar 97%. Perseroan berhasil mencatatkan laba usaha sebesar Rp 7,6 Miliar namun dari segi laba (rugi) bersih masih mencatatkan kerugian sebesar Rp 2,2 Miliar.

Penjualan domestik tahun 2018 didukung oleh usaha Perseroan untuk meningkatkan penjualan pada produk-produk fast moving dan meluncurkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Selain itu, kebijakan promosi dan penjualan yang baik juga turut mendukung nilai penjualan. Namun demikian, upaya Perseroan tersebut tidak berjalan maksimal karena kondisi pasar domestik yang cenderung melemah, serta kondisi internal Perseroan yang masih memerlukan perbaikan.

Honorable Shareholders,

First of all we want to say thank you to the Almighty God who has bestowed His mercy and grace so that PT. Mustika Ratu Tbk so that it can face all the challenges that occur in the midst of economic conditions and competitive business competition during 2018. Experience through this challenge gives us optimism to be able to grow stronger in the future.

In 2018, the world economy continues to be hit by various negative sentiments caused by US monetary policy and trade disputes between the US and China continue to heat up which have an influence on the economic situation in Indonesia. However, Indonesia's current economic growth performance has proven to be able to overcome external pressure. The exchange rate of the Rupiah against the US Dollar did indeed fall until it reached a low of Rp. 15,253 per US Dollar on October 11, 2018 (Bank Indonesia middle rate). However, the weakening is a momentary response to the Federal Reserve (Fed) central bank's monetary tightening policy throughout 2018. The average exchange rate of the Rupiah against the US Dollar throughout 2018 is Rp14,246. Economic growth in Indonesia reached 5.17% higher than the previous year at 5.07%. Even though it only grew moderately as a combination of factors of global uncertainty and domestic macroeconomic stability, Indonesia was proven to be able to face global conditions and not be dragged into a whirlwind of the crisis.

Board of Directors Performance Assessment

The business plan prepared by the Board of Directors for 2018 shows good clarity and aspirations for the Company's main products which need to be encouraged to maintain the Company's position and capture opportunities for future growth while also focusing on implementing cost efficiency programs.

Throughout 2018, the Company has successfully recorded total net sales of Rp. 300.6 billion. The biggest contribution still came from domestic sales, which amounted to 97%. The company managed to record an operating profit of Rp 7.6 billion although in net profit (loss) the company still recorded a loss of Rp 2.2 billion.

Domestic sales in 2018 are supported by the Company's efforts to increase sales in fast moving products and launch new products in accordance with the needs of the Indonesian people. In addition, good promotion and sales policies also effect the increasing the value of sales. However, the Company's efforts are not running optimally due to the weakening condition of the domestic market, as well as the Company's internal conditions which still needed improvement.

Dewan Komisaris mendukung penuh langkah-langkah inisiatif yang dilakukan Direksi dan manajemen dalam hal penjualan dan promosi yang lebih beragam kepada distributor dan cabang, serta menangkap basis konsumen yang lebih luas untuk mendukung pertumbuhan penjualan. Perseroan harus memastikan memiliki kompetensi untuk terus mengembangkan produk-produk baru yang melalui tahapan uji klinis sebagai fondasi pertumbuhan masa depan.

Prospek Usaha

Prospek usaha jamu, kosmetik dan perawatan tubuh masih akan terus menarik dan berkembang di masa-masa yang akan datang. Di tahun 2019, Dewan Komisaris berharap Perseroan untuk tumbuh lebih baik. Kami telah menginstruksikan Dewan Direksi untuk melakukan strategi perbaikan manajemen dan membangun fondasi bisnis yang kuat bagi perkembangan Perseroan.

Diraihnya beberapa penghargaan atas produk Perseroan seperti Top Brand untuk produk Puteri Body Cologne, Top Brand untuk Mustika Ratu Face Mask, Top Brand untuk Minyak Zaitun Mustika Ratu dan menerima penghargaan sebagai produk pertama di Indonesia untuk produk Mustika Ratu Beauty Queen Series sebagai produk make up yang mengandung ekstrak biji kelor, dapat menjadi semangat bagi Perseroan untuk terus memberikan produk-produk yang baik bagi masyarakat Indonesia, serta menjadi target dalam meningkatkan pendapatan penjualan dan distribusi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris terus memberikan dukungan agar Perseroan senantiasa menjaga komitmen kepatuhan atas semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, termasuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik ("GCG"). Dewan Komisaris senantiasa mendorong kepatuhan Perseroan terhadap peraturan GCG yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan tata kelola Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mencegah dari terjadinya hal-hal yang dapat merugikan baik financial maupun non financial.

Dewan Komisaris mengharapkan agar konsistensi dalam menjalankan prinsip GCG selalu terjaga dan ditingkatkan sesuai dengan peraturan yang ada. Dewan Komisaris juga terus menyarankan Manajemen Perseroan untuk dapat mengedepankan aspek manajemen risiko sebagai upaya untuk bertahan dari perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dimulai sejak perumusan rencana bisnis tahunan dan jangka panjang, hingga evaluasi atas

The Board of Commissioners fully supports the steps taken by management in terms of more diverse sales and promotions to distributors and branches, and captures a wider consumer base to support sales growth. The company must ensure that it has the competence to continue to develop new products that go through stages of clinical trials as the foundation for future growth.

Business Prospect

The prospect of herbal medicine, cosmetics and body care business will still continue to attract and develop in the future. In 2019, the Board of Commissioners expects the Company to grow better. We have instructed the Board of Directors to implement management improvement strategies and build strong business foundations for the development of the Company.

The Achievement of several awards for the Company's products such as Top Brand for Puteri Body Cologne products, Top Brand for Mustika Ratu Face Mask, Top Brand for Mustika Ratu Olive Oil and received the award as the first product in Indonesia for Mustika Ratu Beauty Queen Series products as makeup products containing Moringa seed extract, it can be a passion for the Company to continue to provide good products for the people of Indonesia, and become a target in increasing sales and distribution revenues.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners continues to provide support so that the Company continues to maintain a commitment to compliance with all regulations and laws that apply in the capital market, including implementing good corporate governance ("GCG") practices. The Board of Commissioners always encourages the Company's to comply with the GCG regulations set by the Financial Services Authority and continues to improve the Company's mechanism, structure and governance. This is done as an effort to create a conducive work environment and prevent the occurrence of things that can be detrimental to both financial and non financial.

The Board of Commissioners expects that consistency in carrying out GCG principles is always maintained and improved in accordance with existing regulations. The Board of Commissioners also continues to advise the Company's Management to prioritize aspects of risk management in an effort to survive the development of an increasingly complex business world.

Supervisory Duties

The Board of Commissioners has carried out the supervisory function by referring to the Articles of Association and applicable laws and regulations. Supervision carried out by the Board of Commissioners starts from the formulation of annual and long-term business plans, to evaluation

pencapaian kinerja. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik, seluruh risiko usaha telah dimitigasi dan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan dengan baik.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit senantiasa mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, dengan cara mengadakan pertemuan secara rutin dengan Direksi untuk menyampaikan pertimbangan dan masukan terkait berbagai kebijakan serta upaya-upaya perbaikan dalam tubuh Perseroan. Dewan Komisaris juga telah menerima laporan Komite Audit tentang hasil penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan undang-undang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk memantau pelaporan keuangan Perseroan dan memastikan bahwa pelaporan tersebut memenuhi telah standar yang tepat. Komite juga melibatkan tim manajemen dalam diskusi untuk memastikan bahwa proses keuangan telah dilakukan dengan benar. Selain itu, Komite Audit telah mengevaluasi kinerja auditor eksternal

Perseroan belum dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan karena saat ini masih dalam proses pembentukan mengingat adanya syarat yang harus dipenuhi agar komite tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya. Dewan Komisaris akan memastikan agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dibentuk pada tahun 2019 yang akan datang.

Penutup

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Apresiasi juga saya sampaikan kepada jajaran manajemen dan segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya mendukung Perseroan. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi konsumen, mitra usaha, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Jakarta, 19 April 2018

Atas nama Komisaris / The Board of Commissioners



Haryo T. Baskoro, MBA

Presiden Komisaris / President Commissioners

of performance achievements. The Board of Commissioners also supervises to ensure that internal controls are running well, all business risks have been mitigated and that corporate governance has been properly implemented.

During 2018, the Board of Commissioners together with the Audit Committee, oversee the management of the Company conducted by the Directors of the Company, by holding regular meetings with the Directors to convey considerations and inputs related to various policies and efforts to improve the Company's body. The Board of Commissioners has also received an Audit Committee report on the results of a review of the Company's compliance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market and other laws relating to the Company's activities. The Audit Committee assists the Board of Commissioners to monitor the Company's financial reporting and ensure that the report meets the appropriate standards. The committee also involves the management team in discussions to ensure that the financial process has been carried out correctly. In addition, the Audit Committee has evaluated the performance of external auditors

The Company has not been able to establish a Nomination and Remuneration Committee as required by the Financial Services Authority as it is still in the process of forming due to the requirement that must be fulfilled so that the committee can run properly according to its functions. The Board of Commissioners will ensure that the Nomination and Remuneration Committee can be formed in 2019.

Closing

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I express my gratitude to the shareholders and all stakeholders for their support and trust. My appreciation also goes to the management and all employees who have shown hard work, loyalty and dedication to support the Company. Hopefully the Company can continue to provide the best benefits for consumers, business partners, shareholders, and all stakeholders in the future.

A professional portrait of Putri Kuswisnu Wardani, MBA. She is a woman with dark hair styled in an updo, wearing a bright yellow long-sleeved top with a decorative, jeweled neckline and a brown batik-patterned shawl draped over her shoulders. She is smiling and looking towards the camera. The background features a wall with a floral pattern and a framed picture.

Putri Kuswisnu Wardani, MBA

President Direktur
President Director

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan ini, perkenankan saya atas nama direksi untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2018 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai bentuk dari pertanggung jawaban atas pengelolaan Perseroan periode tersebut dan mendapat opini "wajar tanpa pengecualian" dalam posisi keuangan, laba komprehensif, arus kas, serta seluruh informasi material untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Adanya perubahan trend dalam pola konsumsi yaitu dari konsumsi barang menjadi konsumsi kualitas hidup seperti pendidikan, kesehatan serta konsumsi pengalaman hidup seperti liburan/wisata. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan yang konsisten pada pengeluaran konsumsi rumah tangga untuk kelompok restoran dan hotel, kesehatan dan pendidikan serta transportasi dan komunikasi. Adanya perubahan ini sedikit banyak mempengaruhi Perseroan karena tidak hanya harus bersaing dengan pasar sejenis namun juga harus bersaing dengan sektor lainnya.

Secara keseluruhan, laju pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 masih tertahan oleh sejumlah sentimen negatif terutama karena ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dengan Tiongkok. Namun, fundamental ekonomi Indonesia saat ini terbukti cukup kuat dalam menahan gejolak ketidakpastian global tersebut. Ketahanan ekonomi Indonesia terlihat dari berbagai indikator makro ekonomi yang sehat. Badan Pusat Statistik (BPS) telah mengumumkan capaian pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 adalah sebesar 5,17% dan telah memperlihatkan tren positif yang konsisten dengan pencapaian yang lebih baik dari tahun 2017 yaitu 5,07% dan tertinggi dalam 5 tahun terakhir dengan tingkat inflasi pada tahun 2018 tercatat sebesar 3.13%.

Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2018 Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 300,6 miliar, menurun dibandingkan tahun 2017 yaitu Rp 344,7 miliar. Nilai penjualan ini tentunya masih dibawah target yang telah ditetapkan sebelumnya. Kontribusi penjualan terbesar masih dihasilkan dari penjualan di pasar domestik yaitu Rp 290,4 miliar dan penjualan ekspor sebesar Rp 10,2 miliar.

Dear Shareholders,

On this occasion, please allow me, on behalf of the Board of Directors, to submit the Company's performance report for the financial year 2018 together with the Consolidated Financial Statements that has been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono as a form of accountability on the management of the Company for such period and receive an "unqualified opinion" in the financial position, comprehensive profits, cash flows, and all material information for the financial year ended on December 31, 2018.

2018 is a challenging year for the Company. The change in consumption patterns, from consumption of goods to consumption of quality of life such as education, health and consumption of life experiences such as holidays / tourism. This can be seen from the consistent increase in household consumption expenditure for restaurant and hotel groups, health and education as well as transportation and communication. The existence of this change has more or less affected the Company because it does not only have to compete with similar markets but also must compete with other sectors.

Overall, the global economic growth rate in 2018 is still restrained by a number of negative sentiments, mainly due to trade tensions between the United States and China. However, Indonesia's economic fundamentals are currently proven to be strong enough to withstand the turmoil of global uncertainty. Indonesia's economic resilience can be seen from a variety of healthy macroeconomic indicators. The Central Statistics Agency (BPS) has announced the achievement of Indonesia's economic growth in 2018 at 5.17% and has shown a positive trend that is consistent with better achievement than 2017, which is 5.07% and the highest in the last 5 years with inflation in 2018 it was recorded at 3.13%.

Company Performance

In 2018, the Company posted net sales of Rp. 300.1 billion, down from Rp. 344.7 billion in 2017. The sales value is certainly still below the target set previously. The biggest sales contribution was still generated from domestic market, Rp. 290.4 billion and export sales of Rp. 9.7 billion.

Persaingan dalam industri kosmetik di Indonesia saat ini memberikan peluang sekaligus tantangan bagi Perseroan. Selain adanya perubahan pola konsumsi, persaingan dalam industri kosmetik ini juga menjadi salah satu kendala dalam pencapaian target Perseroan. Untuk menghadapi hal tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk tetap mempertahankan pasar. Selama tahun 2018 Perseroan melanjutkan fokus penjualan pada produk-produk fast moving, memperluas jalur distribusi dengan menunjuk distributor baru untuk daerah-daerah yang sebelumnya belum menjadi sasaran Perseroan, memperkuat penjualan melalui jaringan e-commerce, dan menyusun strategi pemasaran dan penjualan yang dijalankan Perseroan. Selain menyusun strategi yang lebih baik, Perseroan juga terus berusaha menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pada tahun 2018, Perseroan meluncurkan produk tata rias wajah Beauty Queen Series yang menggunakan bahan dasar berupa ekstrak daun kelor, dan meluncurkan produk perawatan wajah berupa masker Olive dan Charcoal, selain itu juga melakukan peremajaan pada kemasan produk-produk Perseroan dengan konsep yang lebih chic dan modern.

Dalam hal penjualan ekspor, Perseroan juga masih terus berusaha mengembangkan pasar ekspornya. Pembinaan system jaringan distribusi terus dilakukan sebagai upaya untuk mendekatkan produk Perseroan kepada konsumen. Perseroan juga akan terus fokus pada negara-negara yang telah memberikan kontribusi yang baik terhadap penjualan Perseroan yaitu dengan menambah jumlah SKU sesuai dengan kebutuhan masyarakat di negara tersebut. Bagi Perseroan, penjualan ekspor selain memberikan kontribusi pada penjualan dan keuntungan Perseroan dapat juga memegang peran penting dalam upaya melindungi risiko kurs saat terjadi pelemahan rupiah terhadap dollar AS.

Perseroan tetap secara aktif melakukan kegiatan iklan dan promosi sebagai upaya untuk memperkuat dan meningkatkan awareness konsumen terhadap produk-produk Perseroan, baik produk yang baru diluncurkan maupun produk lainnya untuk mempertahankan pasar. Selain kegiatan above the line konvensional, promosi juga lebih difokuskan pada kampanye digital melalui penggunaan media sosial. Generasi millennial yang merupakan sasaran konsumen produk-produk Perseroan mengharuskan Perseroan terus berinovasi dalam strategi komunikasi untuk lebih mendekatkan produk dengan konsumen. Saat ini kita memasuki era digital yang telah merubah cara komunikasi antara suatu produk dan konsumennya. Oleh karena itu, Perseroan memanfaatkan sosial media sebagai salah satu jalur tersingkat untuk menghubungkan produk dengan konsumennya.

Di tahun 2018, Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi yang sudah diperoleh, diantara adalah ISO 9001:2015 dan 14001:2015, serta sertifikasi Sistem Jaminan Halal dari Majelis Ulama Indonesia.

Competition in the cosmetics industry in Indonesia currently provides opportunities and challenges for the Company. In addition to changes in consumption patterns, competition in the cosmetics industry is also one of the obstacles in achieving the Company's targets. To deal with this, the Company has made various efforts to maintain the market. During 2018 the Company continued its sales focus on fast moving products, expanded its distribution channels by appointing new distributors for regions that had not previously been the Company's target, strengthening sales through e-commerce networks, and developing marketing and sales strategies implemented by the Company. In addition to developing better strategies, the Company also continues to strive to produce products that are of high quality and in accordance with consumer needs. In 2018, the Company launched a Beauty Queen Series makeup product that uses basic ingredients in the form of Moringa leaf extract, and launched a face care product in the form of Olive and Charcoal masks, while also rejuvenating the packaging of the Company's products with a more chic and modern.

In terms of export sales, the Company also continues to strive to develop its export market. Improving the distribution network system continues to be carried out as an effort to bring the Company's products closer to consumers. The company will also continue to focus on countries that have contributed well to the Company's sales by increasing the number of SKUs according to the needs of the people in the country. For the Company, export sales in addition to contributing to the sales and profits of the Company can also play an important role in efforts to protect exchange risk when the rupiah weakens against the US dollar.

The Company continues to actively carry out advertising and promotion activities as an effort to strengthen and increase consumer awareness of the Company's products, both newly launched products and other products to maintain the market. In addition to conventional above the line activities, promotion is also more focused on digital campaigns through the use of social media. The millennial generation that is the target of consumers of the Company's products requires the Company to continue to innovate in communication strategies to bring products closer to consumers. At present we are entering a digital era that has changed the way communication between a product and its customers. Therefore, the Company utilizes social media as one of the shortest pathways to connect products with its customers.

In 2018, the Company managed to maintain the certifications it had obtained, among them were ISO 9001: 2015 and 14001: 2015, as well as the Halal Assurance System certification from the Indonesian Ulema Council.

Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi yang memiliki daya saing baik di pasar domestik maupun internasional. Walaupun persaingan semakin ketat, beberapa produk Perseroan tetap mendapatkan pengakuan dari berbagai lembaga, diantaranya adalah Top Brand untuk produk Puteri Body Cologne, Top Brand untuk Mustika Ratu Face Mask, Top Brand untuk Minyak Zaitun Mustika Ratu dan menerima penghargaan sebagai produk pertama di Indonesia untuk produk Mustika Ratu Beauty Queen Series sebagai produk make up yang mengandung ekstrak biji kelor.

Untuk mencapai apa yang menjadi target Perseroan dan mempertahankan yang telah diperoleh selama tahun 2018, maka Perseroan akan terus berupaya untuk memperkuat posisi merek-merek prioritas dan meningkatkan kinerja merek-merek lain yang memiliki potensi di pasar. Selain itu, ekspansi area distribusi dan perluasan produk berupa kategori maupun varian akan terus digalakan baik untuk pasar domestic maupun internasional. Peningkatan skill, kualitas, sistem produksi, riset dan product development juga akan terus menjadi fokus pengembangan bagi Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/ GCG) untuk mewujudkan korporasi yang berintegritas, bertanggung jawab dan terpercaya. Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan, jika Perseroan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten secara baik dan benar. Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan sebagai salah satu proses untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang mengutamakan kepentingan pemegang saham (shareholders) dan pemangku kepentingan (stakeholders).

Perseroan secara berkesinambungan terus berusaha meningkatkan kepatuhan atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, integritas dan kewajaran. Dalam hal pelaksanaan sistem pengendalian internal dapat sepenuhnya berjalan dengan baik, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada ketentuan SOX (Sarbanes Oxley) yang tercantum dalam Financial Instrument and Exchange Law. Sistem audit menggunakan audit internal dan eksternal sehingga diharapkan sistem pengendalian internal dapat berjalan baik.

This shows the Company's commitment to produce high quality products that have competitiveness in both domestic and international markets. Although competition is getting tougher, some of the Company's products still get recognition from various institutions, including Top Brand for Puteri Body Cologne products, Top Brand for Mustika Ratu Face Mask, Top Brand for Mustika Ratu Olive Oil and received the award as the first product in Indonesia for products Mustika Ratu Beauty Queen Series as a make up product containing Moringa seed extract.

To achieve what is the Company's target and maintain that has been obtained during 2018, the Company will continue to strive to strengthen the position of priority brands and improve the performance of other brands that have potential in the market. In addition, expansion of the distribution area and expansion of products in the form of categories and variants will continue to be promoted for both domestic and international markets. Skill improvement, quality, production systems, research and product development will also continue to be the focus of development for the Company.

Implementation of corporate governance

As a public company, the Company is committed to applying the principles of good corporate governance (GCG) to realize a corporation with integrity, responsibility and trustworthiness. The Company believes that good performance achievement can be maintained sustainably, if the Company can implement GCG principles consistently and correctly. The Company is committed to implementing corporate governance as a process to maintain the company's business continuity in the long term that prioritizes the interests of shareholders and stakeholders.

The Company continuously strives to improve compliance with the application of the principles of good corporate governance transparency, accountability, responsibility, integrity and fairness. In the event that the implementation of the internal control system is fully operational, the Company implements an internal control system that refers to the provisions of SOX (Sarbanes Oxley) listed in the Financial Instrument and Exchange Law. The audit system uses internal and external audits so that the internal control system is expected to work well.

Gambaran Prospek Usaha 2019

Pasar Indonesia diperkirakan tumbuh lebih baik di tahun 2019. Hal ini sejalan dengan menguatnya permintaan domestik, investasi dan konsumsi rumah tangga. Penguatan pengeluaran konsumsi rumah tangga selama tahun 2018 yang mencapai 5,05% dan tertinggi sejak tahun 2015 dan terjaganya tingkat inflasi sebesar 3,13% diharapkan dapat memberikan efek positif pada keadaan ekonomi pada tahun 2019. Hasil survey Konsumen yang dilakukan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) rata-rata pada tahun 2018 adalah 123,6 atau berada pada level optimis dan lebih tinggi dibandingkan dengan IKK tahun 2017 yang sebesar 122.

Secara keseluruhan, kondisi makroekonomi di Indonesia diperkirakan akan terus mengalami perbaikan. Indonesia terus mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi setiap tahunnya. Perekonomian yang terus tumbuh didukung oleh konsumsi domestik dan perkembangan industri kreatif dalam negeri menjadi salah satu kekuatan ekonomi Indonesia. Untuk industri kosmetik, Kementerian Perindustrian mencatatkan di tahun 2017 industri kosmetik dalam negeri bertambah sejumlah 153 perusahaan sehingga jumlahnya mencapai lebih dari 760 perusahaan dengan 95% merupakan Industri Kecil dan Menengah. Hal ini menunjukkan betapa besarnya potensi pasar kosmetik di Indonesia. Selain itu, keberadaan teknologi digital telah menyebabkan disrupsi dan mengubah cara berbisnis di semua sektor industri.

Hal ini tentu menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Perseroan. Konsumen semakin mempunyai banyak pilihan produk dan pangsa pasar akan menjadi terbagi-bagi. Namun dengan pengalaman selama 41 tahun, Perseroan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pasar industri kosmetik di Indonesia. Kunci utama memenangi persaingan penjualan suatu produk di era digital saat ini selain mempertahankan mutu produk juga terletak pada penguasaan data terhadap perilaku konsumen atau segmen pasar yang dilayani. Dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi, data dapat diperoleh secara cepat dan efisien. Perseroan terus memperkuat pemasaran dan penjualan melalui media online. Perseroan terus melakukan kerjasama dengan beberapa platform online store besar yang memiliki jumlah konsumen yang tinggi di Indonesia. Melalui situs penjualan resmi mustikaratushop.com Perseroan mengharapkan konsumen dapat lebih mudah dalam menemukan produk-produk Perseroan.

Business Prospect Outlook in 2018

investment and household consumption. Strengthening household consumption expenditure during 2018 which reached 5.05% and the highest since 2015 and maintained inflation rate of 3.13% is expected to have a positive effect on economic conditions in 2019. The results of Consumer surveys conducted by Bank Indonesia show that The average Consumer Confidence Index (IKK) in 2018 is 123.6 or is at an optimistic level and is higher than the IKK of 2017 which is 122.

Overall, macroeconomic conditions in Indonesia are expected to continue to improve. Indonesia continues to record higher economic growth each year. The economy that continues to grow is supported by domestic consumption and the development of the domestic creative industry is one of Indonesia's economic strengths. For the cosmetic industry, the Ministry of Industry noted that in 2017 the domestic cosmetics industry increased by 153 companies so that the number reached more than 760 companies with 95% being Small and Medium Industries. This shows how big the potential of the cosmetics market in Indonesia is. In addition, the existence of digital technology has caused disruption and changed the way business is conducted in all industrial sectors.

This certainly becomes an opportunity and challenge for the Company. Consumers increasingly have many product choices and market share will be divided. But with 41 years of experience, the Company has a better understanding of the cosmetics industry market in Indonesia. The main key to winning the sales competition of a product in the current digital era in addition to maintaining product quality also lies in mastering data on consumer behavior or the market segments served. With the support of information and communication technology, data can be obtained quickly and efficiently. The company continues to strengthen marketing and sales through online media. The Company continues to collaborate with several large online store platforms that have a high number of consumers in Indonesia. Through the official sales site mustikaratushop.com the Company expects consumers to find products of the Company more easily.

Perseroan terus melakukan pembenahan dan peningkatan baik dari sisi infrastruktur, operasional, distribusi tradisional maupun gerai modern. Melalui pertumbuhan organik, Perseroan optimis dapat terus mengembangkan pangsa pasar produk-produk Perseroan tidak hanya dalam negeri namun juga di pasar Internasional.

Dengan berkembangnya pasar modern di Indonesia, Perseroan terus berupaya memastikan ketersediaan produk-produk Perseroan di jaringan pasar modern lokal maupun nasional. Perseroan terus meningkatkan skill dan knowledge personel, melakukan program-program promosi dan branding serta kerjasama dengan pasar modern.

Pada tahun 2019 Indonesia akan menyelenggarakan pemilihan umum (pemilu) presiden dan legislatif. Apabila pemilu berjalan tertib dan aman, tahun 2019 tidak hanya menjadi kebangkitan bidang politik, tetapi juga bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi akan menjadi isu penting untuk dapat menampung angkatan kerja yang terus bertambah dan mendapat manfaat dari bonus demografi yang akan mencapai puncaknya pada tahun 2030.

Penutup

Akhir kata, atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra usaha dan pelanggan atas dukungan, kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin, serta kepada seluruh manajemen dan karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Saya mohon agar dukungan dapat selalu diberikan sehingga kami, manajemen dan karyawan, dapat menjaga tanggung jawab ini dengan lebih baik di masa depan.

The Company continues to improve both in terms of infrastructure, operations, traditional distribution and modern outlets. Through organic growth, the Company is optimistic that it can continue to develop the market share of the Company's products not only domestically but also in the international market.

With the development of modern markets in Indonesia, the Company continues to strive to ensure the availability of the Company's products in the local and national modern market network. The Company continues to improve the skills and knowledge of personnel, conduct promotion and branding programs and collaborate with modern markets.

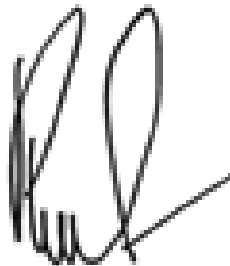
In 2019 Indonesia will hold presidential and legislative elections. If the election runs in an orderly and safe manner, 2019 will not only be a revival of politics, but also in the economic field. Economic growth will be an important issue to be able to accommodate a growing workforce and benefit from the demographic bonus that will peak in 2030.

Closing

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude and appreciation to all Shareholders, Board of Commissioners, business partners and customers for the support, trust and cooperation that has been established, as well as to all management and employees who have worked with dedication in carrying out their respective duties and responsibilities. I request that support can always be given so that we, management and employees, can maintain this responsibility better in the future.

Jakarta, 15 April 2019

Atas nama Direksi / The Board of Directors



Putri Kuswinu Wardani, MBA
Presiden Direktur / Presiden Director

Profil Perseroan

Company Profile

Informasi Perusahaan

Company Information

| Nama Perusahaan | PT Mustika Ratu, Tbk. | | Company Name |
|--|---|---|---------------------------------------|
| Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan | Produksi, pabrikasi dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan. | Production, fabrication and distribution of traditional herbs and cosmetics as well as healthy drinks, and other business related activities. | Business Activity and Products |
| Tanggal Pendirian | 14 Maret 1978 | 14 th March, 1978 | Establishment Date |
| Dasar Hukum Pendirian | <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="331 824 724 1106">1. Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978 yang dibuat dihadapan Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban, S.H., notaris di Jakarta, telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman RI berdasarkan SK No. Y.A.5/188/15, Tanggal 22 Desember 1978 <li data-bbox="331 1151 724 1433">2. Akta perubahan anggaran dasar dalam rangka penawaran umum saham perdana No. 114 tanggal 22 Februari 1995, yang dibuat di hadapan Sutjipto, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. C2-4894.HT.01.04.TH.95 tanggal 25 April 1995. <li data-bbox="331 1478 724 1818">3. Akta perubahan anggaran dasar terakhir dalam rangka penambahan bidang usaha No. 180 tanggal 14 Juni 2017, yang dibuat dihadapan Otty Hari Chandra Ubayani, SH yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0014390.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 13 Juli 2017. | <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="762 824 1139 1048">1. Deed of Incorporation No.35 dated on 14th March 1978 that made before Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban, S.H., a Notary in Jakarta and ratified by the Minister of Justice in a Decree No. Y.A.5/188/15 dated on 22nd December 1978. <li data-bbox="762 1151 1139 1411">2. Deed of amendment of articles of association for the first public offering number No. 114 dated on 22nd February 1995 that made before Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta and ratified by the Minister of Justice in a Decree No. C2-4894.HT.01.04.TH.95 dated on 25th April 1995. <li data-bbox="762 1478 1139 1796">3. Deed of amendment of articles of association for addition in business field number No. 180 dated on 14th June 2017 that made before Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., a Notary in Jakarta and ratified by the Minister of Justice in a Decree No.AHU-0014390.AH.01.02. Tahun 2017 dated on 13rd July 2017. | Legal Basis of Establishment |

| Nama Perusahaan | | PT Mustika Ratu, Tbk. | | Company Name |
|---|---|---|--|------------------------|
| Modal Dasar | Rp 100.000.000.000 | Rp 100.000.000.000 | | Authorized Capital |
| Modal Disetor | Rp 53.500.000.000 | Rp 53.500.000.000 | | Paid-up Capital |
| Alamat Perusahaan | Kantor Pusat | Head Office | | Company Address |
| | Graha Mustika Ratu | Graha Mustika Ratu | | |
| | Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 | Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 | | |
| | Telepon : (62-21) 830 6754 - 59 | Telephone : (62-21) 830 6754 - 59 | | |
| | Faksimili : (62-21) 830 6603 | Facsimile : (62-21) 830 6603 | | |
| | Situs Resmi : www.mustika-ratu.com | Website : www.mustika-ratu.com | | |
| | Surel : info@mustika-ratu.co.id | Email : info@mustika-ratu.co.id | | |
| | Pabrik | Factory | | |
| Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur 13740 | Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur 13740 | | | |
| Telepon : (62-21) 8711291 | Telephone : (62-21) 8711291 | | | |
| Faksimili : (62-21) 8700987 | Facsimile : (62-21) 8700987 | | | |

Kantor Cabang

Branch Office

| | |
|---|--|
| PT. MRBI Jakarta | PT. MRBI Semarang |
| Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur Telepon : (021) 8711291 Faksimili : (021) 8700987 | Jl. Setia Budi 140 Semarang Telepon : (024) 7479604 Faksimili : (024) 7475832 |
| PT. MRBI Bandung | PT. MRBI Surabaya |
| Jl. Geger Kalong Girang 25 Blok F5 Bandung Telepon : (022) 2011578 Faksimili : (022) 2012295 | Pergudangan Central Square Surabaya Telepon : (031) 8524622 Faksimili : (031) 814167 |

Anak Perusahaan

Anak-anak perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Subsidiaries

Company subsidiaries which are more than 50% owned, either directly or indirectly consisting of:

| Nama Perseroan <i>Company Name</i> | Kegiatan Usaha <i>Principal Activity</i> | Domisili <i>Domicile</i> | Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial <i>Start of Commercial Operation</i> | Presentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i> | |
|--|--|-----------------------------|---|--|-------|
| | | | | 2017 | 2018 |
| PT. Mustika Ratubuana Internasional | Distribusi dan Perdagangan / Distribution and Trading | Jakarta | 1992 | 99.9 | 99.9 |
| Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. | Distribusi dan Perdagangan / Distribution and Trading | Malaysia | 1993 | 100.0 | 100.0 |
| Mustika Ratu Properties (M) Sdn. Bhd. | Penyewaan Properti / Property Rental | Malaysia | 1997 | 100.0 | 100.0 |
| PT. Mustika International Laboratories | Distribusi dan Perdagangan / Distribution and Trading | Jakarta | 1997 | 99.9 | 99.9 |
| PT. Paras Cantik Kenanga | Distribusi dan Perdagangan / Distribution and Trading | Jakarta | 2006 | 99.8 | 99.8 |





Merek Perusahaan

Perseroan telah memiliki berbagai macam brand yang dapat digunakan untuk seluruh kalangan masyarakat Indonesia

Company Brands

The Company has a wide range of brands that can be used for all people of Indonesia

mustika [👑]ratu

BRA Mooryati Soedibyo



r a t u m a s

biocell

Wrinkles and Lines Defense



Moor's
professional make-up
by MUSTIKA RATU



Perseroan mengembangkan produk - produk alat kecantikan dan jamu kesehatan dan telah tersebar di seluruh kota besar diseluruh Indonesia.

The Company develops more than product - product for cosmetic and traditional herb throughout all big cities in Indonesian.

Didirikan pada tanggal 14 Maret 1978, PT Mustika Ratu Tbk. (Perseroan) merupakan perusahaan kosmetik dan Jamu Modern tradisional ternama di Indonesia. Berdiri pertama kali dengan nama PT Mustika Ratu, Perseroan memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam pengembangan produk-produk kecantikan dan jamu kesehatan tradisional. Kegiatan usaha Perseroan dimulai pada tahun 1978. Perseroan telah tercatat di Bursa sejak tahun 1995.

Sejarah panjang PT Mustika Ratu Tbk merupakan home industry yang didirikan oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo pada tahun 1975 yang dimulai dari dalam garasi kediaman Ibu BRA Mooryati Soedibyo. Usaha tersebut semakin lama semluakin berkembang menjadi sebuah Perseroan. Perseroan yang didirikan di Jakarta yang ber domisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, dengan nama PT Mustika Ratu, Berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978. Dengan menerapkan strategi yang kokoh dan kinerja terarah, kini Perseroan telah berkembang dan dikenal sebagai perusahaan kosmetika dan jamu tradisional terdepan di tanah air.

PT Mustika Ratu Tbk was established on 14 Maret 1978. The company is one of Indonesia's leading cosmetic and herb traditional product companies. The company which was first established under the name of PT Mustika Ratu, has an excellent reputation and expertise in cosmetic and herb traditional.

The long history of PT Mustika Ratu, Tbk. Is a home industry established by Mrs. BRA Mooryati Soedibyo in 1975 that started ini garage of the residence of Mrs. BRA Mooryati Soedibyo. The effort has increasingly develop into a Company. The Company was esthablished in Jakarta that had domicile in Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, under the name of PT Mustika Ratu, based on Deed no. 35 dated march 14, 1978. By implementing a solid strategy and performance focus, the Company has developed and is now recognizes as company leading cosmaetics and herbal medicine in the country.

Perseroan telah menjalankan usahanya secara komersial itu terbukti dari Perseroan telah mendistribusi produknya ke wilayah Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung dan Medan.

Untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, secara resmi Perseroan telah mengoperasikan pabriknya pada tanggal 8 April 1981, dimana berlokasi di jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam memproduksi barang – barang kosmetik, Obat tradisional serta minuman sehat, dan perawatan kecantikan. Dalam rangka memperkokoh struktur permodalan serta mewujudkan visinya sebagai Perusahaan Kosmetik dan Jamu Alami berteknologi Tinggi terbaik Di Indonesia, Perseroan mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal serta melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta yang sekarang telah berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995.

Demi menjaga standar mutu, terhitung sejak tahun 1996 Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 14001 dan ISO 9002. Kemudian pada tahun 2009 Perseroan menerapkan standar internasional 9001 (versi terbaru dari ISO 9001:2008) tentang sistem Manajemen lingkungan. Selain itu Perseroan telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Process (GMP) pada tahun 2004, sertifikat Halal untuk produk teh tahun 2010 dan sertifikat Halal untuk produk jamu tahun 2011.

Kegiatan usaha Perseroan yaitu meliputi:

1. Memproses Pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu
2. Memproduksi barang – barang kosmetik, Obat tradisional serta minuman sehat, dan perawatan kecantikan.

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Yang membedakan perusahaan kosmetik lain, Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang pada filosofi budaya ketimuran dan nilai-nilai utama Perseroan yaitu Integrity, Professionalism, dan Entrepreneurship. Melalui nilai-nilai tersebut, Perseroan tidak saja memproduksi setiap produk yang dikelola berdasarkan target, tetapi senantiasa mengutamakan kualitas dan keindahan sehingga berhasil mendapatkan posisi istimewa sebagai perusahaan kosmetik kecantikan dan jamu kesehatan terdepan di hati masyarakat luas.

Kini, Perseroan telah memiliki portofolio produk dan jumlah distributor yang besar yang menjadikannya sebagai salah satu perusahaan produk kosmetik kecantikan dan jamu kesehatan terbesar dan paling terdiversifikasi di Indonesia dari segi produk, lokasi, dan segmen pasar.

The Company has carried out its business commercially and it is proven by the distribution of its products all over Indonesia and foreign countries.

To satisfy the increasing market demand, the Company officially has operated its factory on 8 April 1981, which located at Jl. Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, East Jakarta.

The Company has an excellent reputation and expertise in producing cosmetics, traditional medicines, healthy drinks, and beauty treatments. In Order to support the capital structure and realize its vision as the best Cosmetic and Natural herbs Company with High Technology in Indonesia, the Company has obtained effective approval from Capital Market Supervisory Board and carried out initial public offering and listed its shares in PT Bursa Efek Jakarta which recently has altered its name to PT Bursa Efek Indonesia on 1995.

In order to control quality standard, calculated since 1996 the Company has obtained certificate ISO 14001 and ISO 9001. Afterwards, on 2009 the Company applied International Standard 9001 (the latest version of ISO 9001 : 2008) on Environment Management System. Besides, the Company has obtained Good Manufacturing process (GMP) certificate on 2004, halal (legitimate) Certificate for tea product on 2010, and halal certificate for herb product on 2011.

The lines of business of the Company are including:

1. Fabrication process, trade, and distribution of herb
2. Manufacture cosmetic stuff, traditional medicine, healthy drink, and beauty treatment.

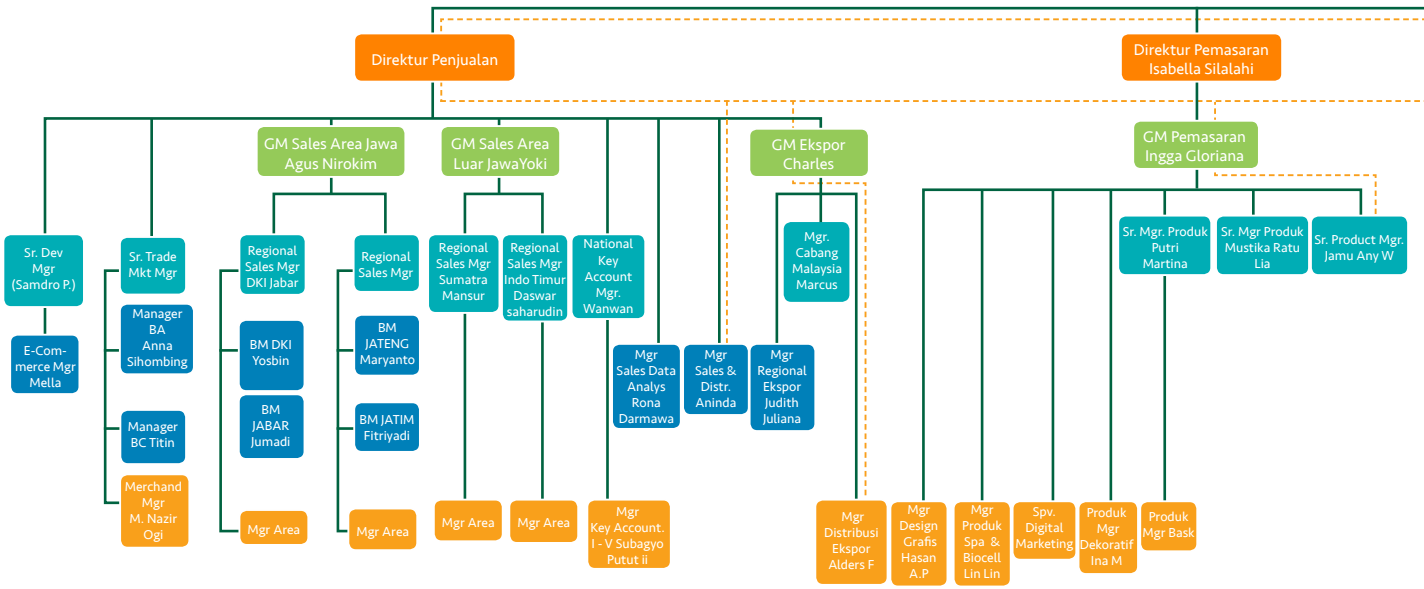
The Company is domiciled at Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, South Jakarta, and its factory is located at Jl. Ry. Bogor K 26,4 Ciracas, East Jakarta.

What the difference between our Companies to other cosmetic Companies is we always running the Company's business by holding on to the philosophy of oriental culture and core values of the Company, which is integrity, professionalism, and Entrepreneurship. Through these values, the Company not only produce any product that is managed by the target, but always put the quality that successfully get a privileged position as a beauty cosmetics and herbal health care Company in the forefront community at large.

Today, The Company has a portfolio of product and a large number of distributors who make it as one of the beauty cosmetics and herbal product the largest and most diversified health in Indonesia in terms of product, location, and market segments.

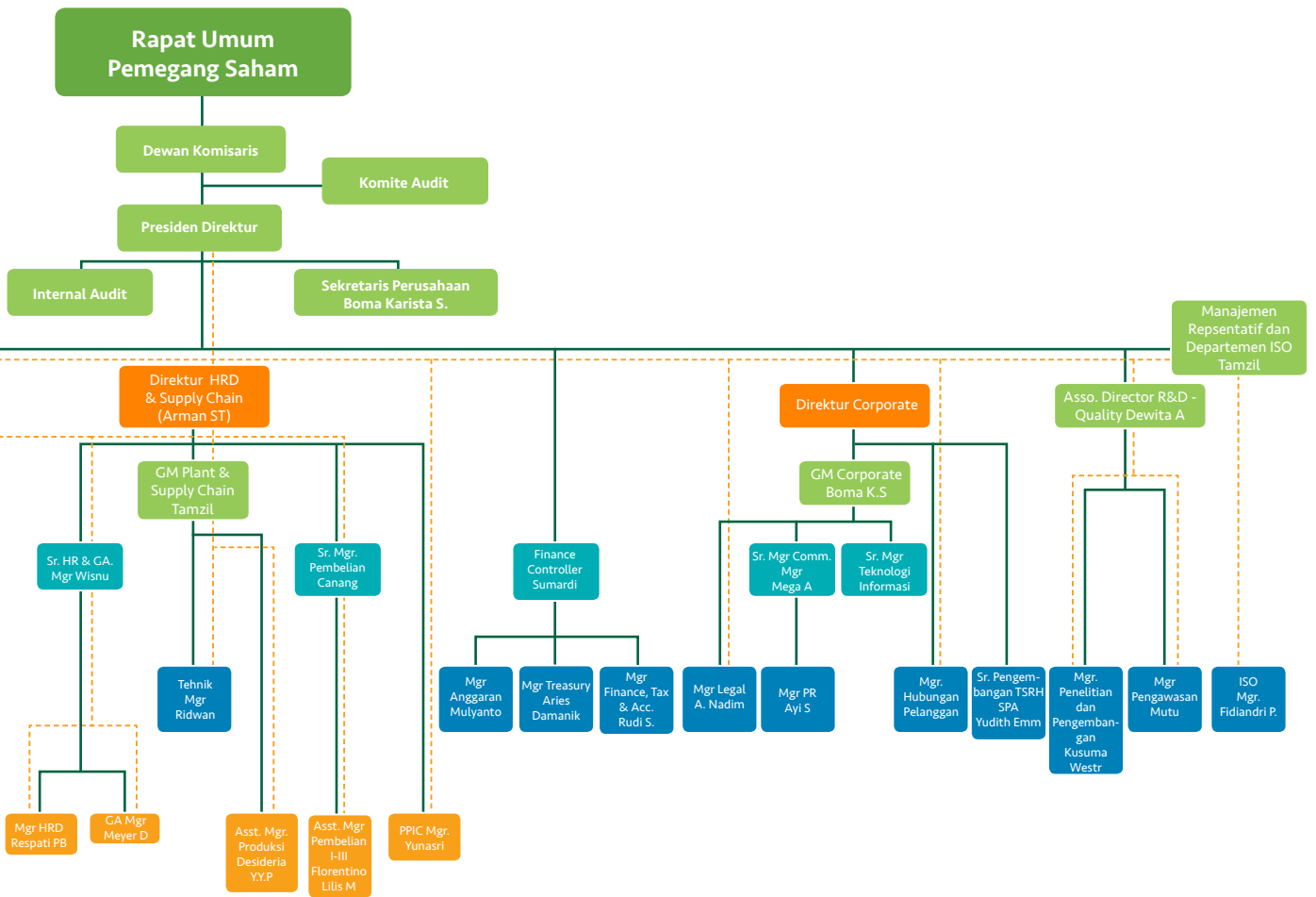
Struktur Organisasi

Organization Structure



— : Tanggung Jawab Struktural

- - - : Ruang Lingkup ISO



Visi, Misi dan Budaya Perseroan

Visi:

Menjadikan Warisan tradisi keluarga leluhur sebagai basis industri perawatan kesehatan kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (HolisticWellness) melalui proses modernisasi teknologi berkelanjutan namun secara hakiki tetap mengandalkan tumbuh-tumbuhan yang berasal dari alam.

Misi:

Falsafah kesehatan.kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (holistic wellness) yang telah lama ditinggalakan masyarakat luas, digali kembali oleh seorang Puteri Keraton sebagai royal heritage untuk dibagikan kepada dunia sebagai karunia Tuhan dalam bentuk ilmu pengetahuan yang harus dipertahankan dan dilestarikan.

Budaya:

- Mengutamakan peningkatan kepuasana pelanggan.
- Bekerja dengan budaya kekeluargaan dan keakraban.
- Menghargai intergritas dan profesionalisme yang tinggi.
- Menunjang kerjasama dan gotong royong dalam mencapai tujuan bersama.

Vision, Mision and Culture

Vision:

Making the tradition legacy of the ancestor family as a basis for the health care and holistic wellness beauty industry by a sustainable technology modernization process yet in nature still relies on the natural plants.

Mision:

The philosophy of health and holistic wellness beauty has been abandoned since a long time by people is re-dug by a Palace Princess as a royal heritage to be spread to the world as the God's gift in the form of knowledge which shall be maintained and preserved.

Culture:

- *To give priority to customer satisfaction improvement .*
- *To work with familiar and intimacy culture.*
- *To respect high integrity and professionalism.*
- *To support cooperation and mutual cooperation in achieving collective purpose*



Profil Dewan Komisaris



Haryo Tedjo Baskoro, MBA

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 47 Tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Presiden Komisaris PT Mustika Ratu, Tbk pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Juni 2014. Sejak tahun 2010 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mustika Princess Hotel, perusahaan pemilik Sheraton Mustika Yogyakarta, Resort & Spa. Perjalanan karirnya memberi pengalaman yang panjang di berbagai sektor usaha yaitu properti, Infrastruktur, dan perhotelan. Bapak Haryo meraih gelar pendidikan Master of Business Administration dari University of Leicester, Inggris.

Indonesia citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as President Commissioner of PT. Mustika Ratu, Tbk by the Annual General Meeting Of Shareholders in June 2014. Currently holds position as President Director of PT Mustika Princess Hotel of Sheraton Mustika Yogyakarta, Resort & Spa since 2010. His long career contributes him an extensive experience in multiple business sectors which are properties, infrastructures an hospitality. Mr. Haryo obtained his Master Business of Administration from University of Leicester, England.

Board of Commisioners Profile



Drs. Darodjatun Sanusi, MBA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Juni 2014. Menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Jurusan Farmasi Institut Teknologi Bandung. Menyelesaikan pendidikan dari *Post Graduate Course di State University of Gent, Belgium*. Menyelesaikan pendidikan di Antwerp, Belgium sebagai Master of Business Administration. Tahun 1988 sampai dengan 1998 sebagai Presiden Direktur PT. Bio Farma. Tahun 1997 sampai 2002 menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Kimia Farma Tbk. Sejak tahun 2016 beliau menjabat sebagai Komisaris independen PT. Darya Varia, Tbk. Hingga saat ini beliau juga aktif sebagai anggota Dewan Kehormatan Ikatan Apoteker Indonesia dan Direktur Eksekutif Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia.

Indonesia citizen, 75 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as Commissioner of PT. Mustika Ratu, Tbk at the Annual General Meeting of Shareholders on June 2014. He finished his bachelor's degree in Pharmacy at Bandung Institute of Technology, his master's degree from State University of Ghent, Belgium, and obtained an MBA degree in Antwerp, Belgium. He previously serve as President Director of PT. Bio Farma (1988-1998), and President Director of PT. Kimia Farma, Tbk (1997-2002). He has been serving as Commissioner of PT Darya Varia, Tbk from 2016 until now. He is also active as member of the Honorary Council of Indonesian Pharmacists Association and the Executive Director of Indonesian Pharmaceutical Association until now.



Prof. DR. FG. Winarno
Komisaris Independen
Commissioner Independent

Warga Negara Indonesia, berusia 81 tahun. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen PT Mustika Ratu, Tbk pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Juni 2014. Sejak tahun 2012 menjabat sebagai ketua komite Audit. Sejak tahun 2015 beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Rektor Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta pada tahun 2007-2011, *Secretary General the Federation of Asian Nutrition Society (FANS)* tahun 1981-1983, *Vice President* dari *Federation of Institutes of Food Science and Technology of ASEAN* (1991-1993), *Chairman* dari *Codex Alimentarius Commission* (1991-1995), *President* dari *Indonesian Flavor & Fragrance Association* (1996-2004), *President* dari *International Dairy Federation* di Indonesia (2004-2008), dan *Governing Council Member* dari *International Union for Food Science and Technology* (1999-2001). Beliau meraih gelar Dokter Hewan dari Universitas Indonesia pada tahun 1962, gelar *Master of Science* dan Doktor di bidang *Food Science* dari *University of Massachusetts*, Amerika Serikat masing-masing di tahun 1968 dan 1970, serta dikukuhkan sebagai Guru Besar di bidang Ilmu Pangan oleh Institut Pertanian Bogor pada tahun 1982.

Mr. Winarno, 81, an Indonesian citizen, was re-appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in June, 2011. He concurrently serves as the Chairman of the Audit Committee and since 2015 as Commissioner of PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Mr. Winarno was previously Rector of Atma Jaya Catholic University in Jakarta (2007-2011), Secretary General of the Federation of Asian Nutrition Societies (FANS) (1981-1983), Vice President of the Federation of Institutes of Food Science and Technology of ASEAN (1991-1993), Chairman of the Codex Alimentarius Commission (1991-1995), President of the Indonesian Flavor & Fragrance Association (1996-2004), President of the International Dairy Federation in Indonesia (2004-2008), and Governing Council Member of the International Union for Food Science and Technology (1999-2001). Mr. Winarno obtained a degree in Veterinary Medicine from the University of Indonesia in 1962, a Master of Science degree and a PhD in Food Science from the University of Massachusetts, USA, in 1968 and 1970 respectively, and a Professorship in Food Science from the Bogor Institute of Agriculture in 1982.

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Putri Kuswisnu Wardani, MBA

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Juni 2014. Beliau bertanggung jawab menetapkan arah strategis Perseroan dan memastikan tercapainya seluruh sasaran dan tujuan Perusahaan. Beliau juga aktif dalam berbagai organisasi, menjabat sebagai Anggota Dewan Pertimbangan APINDO (sejak 2018) sekretaris Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) (sejak 2016), Ketua Ekonomi Kreatif Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (sejak 2013), Wakil Ketua Umum KADIN bidang Industri Tradisional Berbasis Budaya (sejak 2013) dan Ketua Umum PPA Kosmetika Indonesia (sejak 2010). Pada Desember 2009 telah memperoleh penghargaan sebagai CEO Idaman 2009 dari Warta Ekonomi dan mendapatkan penghargaan sebagai CEO Pilihan Bisnis Indonesia pada Bisnis Indonesia Award 2015. Beliau meraih pendidikan Master of Business Administration dari National University Inglewood, California, Amerika Serikat.

Indonesia citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. She was appointed as President Director of PT. Mustika Ratu, Tbk by the Annual General Meeting of Shareholders in June, 2014. She is responsible for developing company's strategic directions and ensure that all goals and objectives are met. She is an active member of several organizations, serving as Member of the Advisory Council APINDO (since 2018) Secretary of KEIN (since 2016), Chairman of economy creative of APINDO (since 2013), Vice Chairman of KADIN's traditional culture based industry (since 2013) and Chairman of PPA Kosmetika (since 2010). In Desember 2009, she received an award as CEO Idaman from Warta Ekonomi and received an award as CEO of Bisnis Indonesia Choice at the 2015 Bisnis Indonesia Award. She holds a Master of Business Administration degree from National University Inglewood, California.



Dewi Nurhandayani, BBA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Juni 2014. Beliau bertanggung jawab sebagai direktur Domestic Sales. Tahun 1994 - 1996 sebagai Manajer di bagian pengembangan produk Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Graphic and Packaging Design dari The American College For The Applied Arts, Los Angeles, Amerika Serikat.

Indonesia citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta. She was appointed as President Director of PT. Mustika Ratu, Tbk by the Annual General Meeting of Shareholders in June, 2014. She is responsible as domestic sales director. In 1994-1996, she was appointed as developing product manager. She complete her education in Graphic and Packaging Design from The American College For The Applied Arts, Los Angeles, USA.



Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Juni 2014. Beliau bertanggung jawab pada divisi Sumber Daya Manusia. Tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Marketing & Sales dan menjabat sebagai Chief Operations Officer (COO). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head of Marketing/Director di PT Reckitt Benckiser Indonesia (1997-2001). Beliau Menyelesaikan pendidikan di The School of Business-Pacific State University, California, Amerika Serikat dalam bidang marketing.

Indonesia citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as President Director of PT. Mustika Ratu, Tbk by the Annual General Meeting of Shareholders in June, 2014. He is responsible for human resource department. He joined PT. Mustika Ratu, Tbk in 2001 and his previous senior posts with company include Marketing and sales director and Chief Operations Officer. He was previously Head of Marketing at PT. Reckitt Benckiser Indonesia (1997-2001). He completed his education at The School of Business-Pacific State University, California, USA in marketing.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset utama yang menjadi penentu keberhasilan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam menghadirkan produk-produk inovatif dan berkualitas. Selama 39 tahun Perseroan berkembang bersama karyawan yang memiliki kesetiaan dan berdedikasi memberi kontribusi terhadap pencapaian kinerja Perseroan. Melalui SDM yang unggul dan handal, Perseroan dapat menghasilkan produk-produk yang inovatif dan berkualitas. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilakukan dengan baik rekrutmen, pengembangan kompetensi dan pengembangan karir.

Sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk, Perseroan melaksanakan berbagai pelatihan serta mengembangkan modul-modul pelatihan yang telah ada maupun modul pelatihan baru yang ditujukan untuk membekali karyawan dengan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan, guna mendorong pertumbuhan usaha.

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan berbagai pelatihan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan *soft skill* maupun teknis yang memadai, diantaranya adalah memberikan pelatihan tentang cara pembuatan obat tradisional yang baik/cara pembuatan kosmetika yang baik sesuai standar Badan POM-RI, serta pelatihan membuat produk sesuai Sistem Jaminan Halal yang sudah distandarisasi oleh LPPOM-MUI. Karyawan juga diberikan pemahaman standar manajemen mutu (ISO 9001:2015), standar manajemen lingkungan (ISO 14001:2015). Perseroan juga berupaya meningkatkan kompetensi Beauty Advisor (BA) dengan memberikan pelatihan make up dan salesmanship.

Perseroan senantiasa memperhatikan berbagai ketentuan terkait tata kelola SDM yang berlaku dengan membina hubungan kemitraan yang harmonis dengan karyawan guna mempertahankan hubungan industrial yang baik, serta menekankan pentingnya aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan ("K3L") bagi keselamatan dan kepuasan karyawan. Disepanjang tahun 2018 juga telah dilakukan pelatihan dan kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan tahunan serta memastikan keamanan lingkungan kerja bagi seluruh karyawan.

Bekerja sama dengan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) berusaha meminimalisasi dampak bencana kebakaran dengan menyelenggarakan latihan pemadam kebakaran dan simulasi tanggap bencana kebakaran yang diikuti seluruh karyawan. Perseroan bersama BPJS Ketenagakerjaan melakukan sosialisasi program perlindungan karyawan yang dijamin oleh BPJS Ketenagakerjaan. Perseroan juga berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Human Resources

Human resource is a key asset that determines the success and continuity of the Company's efforts in delivering innovative and quality products. For 39 years the Company develops with employee who have loyalty and dedication to contribute to the achievement of the Company's performance. Through superior and reliable human resources, the Company can produce innovative and high quality products. Therefore, HR management is carried out with good recruitment, competency development and career development.

In an effort to maintain and improve product quality, the Company conducts various trainings and develops existing training modules as well as new training modules aimed at equipping employees with the skills and competencies required to drive business growth.

In 2018, the Company has conducted various trainings to improve soft skills and abilities adequate technical, including providing training on how to make good traditional medicine / how to manufacture cosmetics according to the standards of the POM-RI, and training in making products according to the Halal Guarantee System that has been standardized by LPPOM-MUI. Employees are also provided with an understanding of quality management standards (ISO 9001: 2015), environmental management standards (ISO 14001: 2015). The company also seeks to improve the competence of Beauty Advisor (BA) by providing training in make up and salesmanship.

Human resource is a key asset that determines the success and continuity of the Company's efforts in delivering innovative and quality products. For 39 years the Company develops with employee who have loyalty and dedication to contribute to the achievement of the Company's performance. Through superior and reliable human resources, the Company can produce innovative and high quality products. Therefore, HR management is carried out with good recruitment, competency development and career development.

Working closely with the Health and Safety Development Committee (P2K3) to minimize the impact of fire disasters by conducting fire extinguishers and fire disaster response simulations followed by all employees. The Company, together with BPJS Employment, conducted a socialization of employee protection programs guaranteed by BPJS Employment. The Company also participates in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) organized by the Ministry of Environment and Forestry.

Pandangan tahun 2018

Guna mendukung pertumbuhan dan kinerja usahanya, di tahun 2018 Perseroan akan terus mengedepankan upaya-upaya untuk memperkuat sistem manajemen dan pengembangan SDM guna memenuhi kebutuhan Perseroan baik strategis maupun operasional. Perseroan akan fokus pada sistem perbaikan berkelanjutan dan manajemen K3L. Selain itu, Perseroan terus memperbarui kebijakan dan praktik-praktik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar selaras dengan perubahan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta mengakomodasi kebutuhan Perseroan. Hubungan industrial akan terus diperkuat melalui kegiatan dialog yang tepat sasaran dan kegiatan lainnya bagi karyawan dan manajemen guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang harmonis dan aktivitas usaha yang lancar.

Profil Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2018 Perseroan didukung oleh 1.868 karyawan. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2017 dengan 1.844 karyawan. Profil SDM selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin.

| No. | Uraian | 2018 | 2017 |
|--------------|-----------|--------------|--------------|
| 1. | Laki-laki | 629 | 660 |
| 2. | Perempuan | 1239 | 1,184 |
| Total | | 1.868 | 1,844 |

Jumlah karyawan berdasarkan jenjang pendidikan.

| No. | Uraian | 2018 | 2017 |
|--------------|---------|--------------|--------------|
| 1. | S3 | 2 | 1 |
| 2. | S2 | 10 | 11 |
| 3. | S1 | 162 | 134 |
| 4. | Diploma | 49 | 96 |
| 5. | <=SMA | 1.645 | 1.602 |
| Total | | 1.868 | 1,844 |

Jumlah karyawan berdasarkan jenjang kepangkatan.

| No. | Uraian | 2018 | 2017 |
|--------------|----------------------|--------------|--------------|
| 1. | Top Management | 6 | 6 |
| 2. | Manager & Supervisor | 91 | 103 |
| 3. | Staff & Non Staff | 1771 | 1735 |
| Total | | 1.868 | 1.844 |

Outlook 2018

In order to support its growth and business performance, the Company will continue to promote efforts to strengthen its human resource management and development system. The Company will also focus on continuous improvement system and K3L management. In addition, the Company will continue to update policies and practices in carrying out its operational activities in order to comply with changes to applicable laws and regulations and accommodate the needs of the Company. In addition, the Company will continue to foster strong industrial relations throughout its business sites to ensure the creation of a harmonious working environment and smooth business activities.

Human Resource Profile

In 2018, the Company was supported by 1.868 employees. The amount increased compared to that of 2017, which was 1.844 employees. The Company's HR profiles in 2018 and 2017 are as follows:

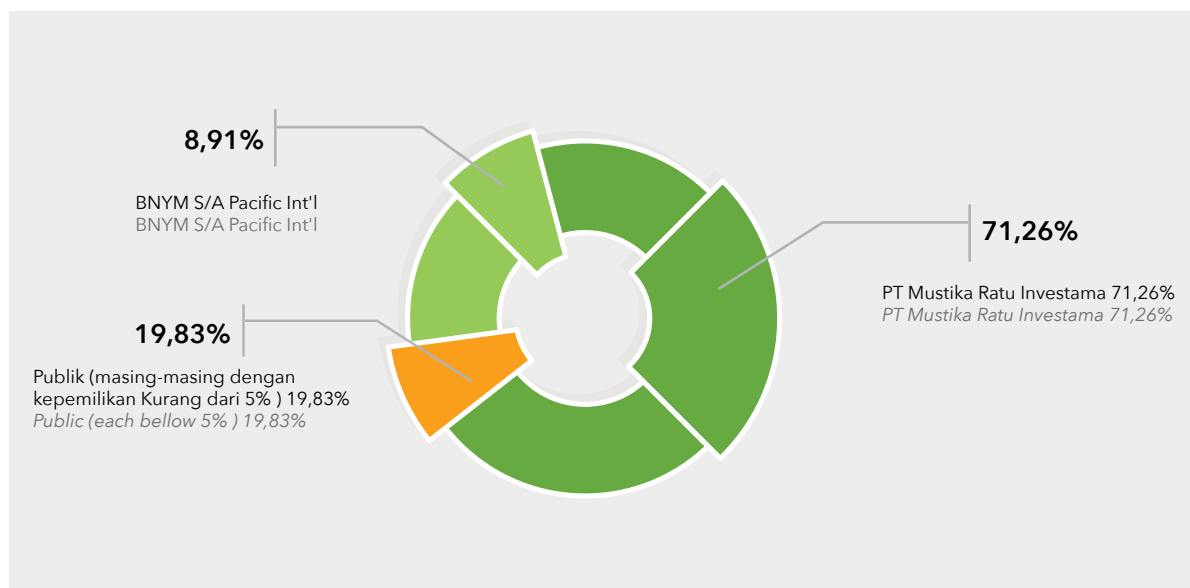
Total Employees Based on Gender

Total Employees Based on Level of Education

Total Employees Based on Level of Position

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition



Kelompok Pemegang Saham (Per Desember 2018)

Groups of Shareholders (As of December 31, 2018)

| Status Pemilik <i>Shareholders Status</i> | Jumlah Pemegang Saham <i>Total Shareholders</i> | Jumlah Saham <i>Total Shares</i> | % |
|--|--|-------------------------------------|---------------|
| Perorangan/Individual | 1.135 | 55.572.400 | 13 |
| Badan Usaha/Business Entity | 19 | 372.547.700 | 87 |
| Total | 1.044 | 428.000.000 | 100.00 |

Jenis Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2018)

Type of Share Ownership (As of December 31, 2018)

| Jenis Kepemilikan Saham | Jumlah Pemegang Saham <i>Total Shareholders</i> | Jumlah Saham <i>Total Shares</i> | % |
|-------------------------------------|--|-------------------------------------|---------------|
| Individu Lokal/Local Individual | 1.130 | 54.572.400 | 12.75 |
| Individu Asing/Foreign Individual | 5 | 879.900 | 0.21 |
| Institusi Lokal/Local Institution | 6 | 305.885.500 | 71.47 |
| Institusi Asing/Foreign Institution | 13 | 66.662.200 | 15.58 |
| Total | 1.154 | 428.000.000 | 100.00 |

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by The Board of Commissioners and The Board of Directors

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Per Tanggal 31 Desember 2018, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

As of 31 December 2018, none of the members of the Board of Commissioners owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

Direksi

Board of Directors

Per tanggal 31 Desember 2018, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung

As of 31 December 2018, none of the members of the Board of Directors owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen perseroan dapat dilihat pada table berikut ini:

Dividend Payment

The Company's dividend pay out can be seen in the following :

| Keterangan | 2017 | 2018 |
|--|--------------------|---------|
| Laba Bersih (Juta Rp)/Net Profit (Million Rp) | (1.283) | (2.256) |
| Dividen per Saham (Rp)/Dividend per Share (Rp) | 0 | 0 |
| Total Saham/Total Share | 428.000.000 | |
| Total Dividen Tunai (Juta Rp) / Total Cash Dividend (Million Rp) | 0 | 0 |

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Chronology of Share Listing on Indonesia Stock Exchange

| | |
|---------------------|---|
| Juli 1995 | <p>Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Harga Penawaran Rp2.600 dan Nilai Nominal Rp500 Per saham</p> <p>Modal Dasar : Rp100.000.000.000 Modal Ditempatkan dan Disetor penuh : Rp53.500.000.000 Jumlah saham : 107.000.000 Saham</p> |
| July 1995 | <p>The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange. Offering price is Rp2.600 and each shares having a nominal value of Rp500</p> <p>Authorized Capital : Rp100.000.000.000 Subscribed and Fully Paid Up Capital : Rp53.500.000.000 Total Shares : 107.000.000 Shares</p> |
| Agustus 2002 | <p>Stock Split Rp500 menjadi Rp125 per saham</p> <p>Modal Dasar : Rp100.000.000.000 Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh : Rp53.500.000.000 Jumlah Saham : 428.000.000 Saham</p> |
| August 2002 | <p>Stock Split Rp500 in to Rp125 per share</p> <p>Authorized Capital : Rp100.000.000.000 Subscribed and Fully Paid Up Capital : Rp53.500.000.000 Total Shares : 428.000.000 Shares</p> |



Lembaga Penunjang dan Profesi Pasar Modal

Biro Administrasi Efek

PT. Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia

Telephone 021-3508077

Facsimile 021-3508078

Email corporatesecretary@datindo.com

Akuntan Publik Perseroan

Kanaka Puradiredja, Suhartono

18 Office Park, Tower A Lt. 20

Jl. TB. Simatupang No. 18

Jakarta, 12520

Indonesia

Telephone 021-22708292

Facsimile 021-22708299

Notaris

Otty Hari Chandra Ubayani, SH

JL.Tebet Barat Dalam Raya, No. 69

Jakarta 12810 Indonesia

Telephone 021-83705530

Pencatatan dan Perdagangan Saham

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building

Tower I, 6th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53

Jakarta 12190, Indonesia

Telephone : 021-5150515

Facsimile : 021-5150330

Email : callcenter@idx.co.id

Web : www.idx.co.id

Capital Market Supporting Institutions

Share Registrar Bureau

PT. Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia

Telephone 021-3508077

Facsimile 021-3508078

Email corporatesecretary@datindo.com

Public Accountant Firm

Kanaka Puradiredja, Suhartono

18 Office Park, Tower A Lt. 20

Jl. TB. Simatupang No. 18

Jakarta, 12520

Indonesia

Telephone 021-22708292

Facsimile 021-22708299

Notary

Otty Hari Chandra Ubayani, SH

JL.Tebet Barat Dalam Raya, No. 69

Jakarta 12810 Indonesia

Telephone 021-83705530

Share Registration and Trading

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building

Tower I, 6th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53

Jakarta 12190, Indonesia

Telephone : 021-5150515

Facsimile : 021-5150330

Email : callcenter@idx.co.id

Web : www.idx.co.id

mustika ratu
Mustika Ratu Kosmetik

Zaitun Series

Mukjizat Alam untuk Kelembaban
Kelembutan Kulit yang Melegenda



Penghargaan/Awards



Piagam Penghargaan Pertama di Indonesia

Merek/Brand

Mustika Ratu Beauty Queen

Inovasi Make Up Series yang Mengandung Ekstrak (Minyak) Biji Kelor Pertama di Indonesia

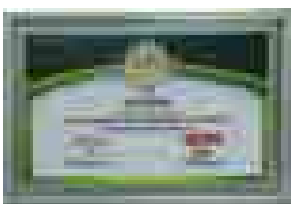


Piagam Penghargaan Pertama di Indonesia

Merek/Brand

Mustika Ratu

Minuman Kolang Kaling Dalam Kemasan Bermerek Siap Minum Pertama di Indonesia



Top Brand Award for Teens Award 2018

Merek/Brand

Puteri

Kategori/Category

Body Cologne



Top Brand Award 2018

Merek/Brand

Mustika Ratu

Kategori/Category

Olive Oil



Top Brand Award 2018

Merek/Brand

Mustika Ratu

Kategori/Category

Face Mask

Sertifikasi/Certifications



Sertifikasi Sistem Jaminan Halal

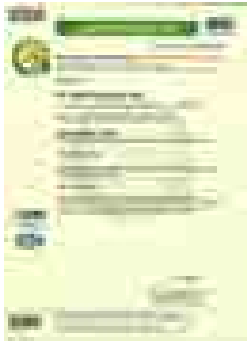
Halal Assurance System Certificate

Badan sertifikasi/Certification agency

Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia
Food, Drugs, and Cosmetics Assessment Agency of Indonesian Ulama Council

Masa berlaku/Validity period

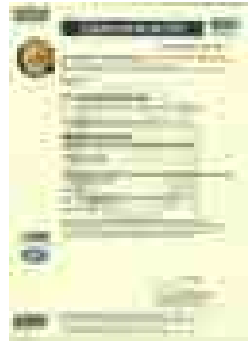
17 Januari 2018 - 16 Januari 2022



Sertifikasi ISO 14001:2015

Badan sertifikasi/Certification agency
Sucofindo

Masa berlaku/Validity period
6 Februari 2017 - 5 Februari 2020



Sertifikasi ISO 9001:2015

Badan sertifikasi/Certification agency
Sucofindo

Masa berlaku/Validity period
6 Februari 2017 - 5 Februari 2020



Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri

Badan sertifikasi/Certification agency
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry Republic Indonesia

Jenis produk/Product type
Body Splash



Sertifikasi ISO 14001:2015

Badan sertifikasi/Certification agency
Sucofindo

Masa berlaku/Validity period
6 Februari 2017 - 5 Februari 2020



Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri

Badan sertifikasi/Certification agency
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry Republic Indonesia

Jenis produk/Product type
Tea



Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri

Badan sertifikasi/Certification agency
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry Republic Indonesia

Jenis produk/Product type
Face Mask

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



KINERJA KEUANGAN

Aset Lancar

Perseroan mengalami penurunan untuk aset lancar tahun 2018 sebesar Rp 1.932.055.359 atau 0,5% dibandingkan dengan tahun 2017. Jumlah aset lancar Perseroan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 382.330.851.179 dan Rp 384.262.906.538.

Aset Tidak Lancar

Di tahun 2018 Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar Rp 16.465.420.137, dengan total aset tidak lancar Rp 129.556.932.688 tahun 2018 dan Rp 113.091.512.551 tahun 2017.

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan tahun 2018 sebesar Rp 511.887.783.867, meningkat sebesar Rp 14.533.364.772 dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 497.354.419.089, karena adanya peningkatan dalam persediaan dan biaya dibayar dimuka.

Liabilitas Jangka Pendek

Kenaikan liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 16.115.253.566, dengan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 122.929.175.890 pada

FINANCIAL PERFORMANCE

Current Assets

Current assets of the Company decrease by the year of 2018, which amounted to Rp 1,932,055,359 or 0.5% compared to 2017. The Company's current assets for 2018 and 2017 amounted to Rp 382,330,851,179 and Rp 384,262,906,538.

Non-Current Assets

In 2018, the Company's non-current assets increased Rp 16,465,420,137, with total non-current assets Rp 129,556,932,688 in 2018 and Rp 113,091,512,551 in 2017.

Total Assets

The total assets of the Company in 2018 amounted to Rp 511,887,783,867 increase Rp 14,533,364,772 compared to 2017 which amounted Rp 497,354,419,089, due to an increase in inventories and prepaid expenses.

Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities amounted Rp. 16,115,253,566, with total short-term liabilities of Rp. 122,929,175,890 in 2018 and Rp. 106,813,922,324 in

tahun 2018 dan Rp 106.813.922.324 pada tahun 2017. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan utang usaha pihak ketiga dan pinjaman pihak usaha berelasi.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2018 sebesar Rp 20.984.611.197 menurun sebesar Rp 2.824.471.564 atau 11,86% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 23.809.082.761. Hal tersebut disebabkan adanya penurunan liabilitas imbalan kerja.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2018 sebesar Rp 143.913.787.08, meningkat sebesar Rp 13.290.782.002 dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 130.623.005.085, disebabkan adanya kenaikan utang usaha pihak ketiga dan pinjaman pihak usaha berelasi

Ekuitas

Pada akhir tahun 2018 jumlah ekuitas tercatat sebesar Rp 367.973.996.780, meningkat Rp.1.242.582.776 atau 0,338% dari Rp 366.731.414.004 di tahun 2017. Hal ini disebabkan adanya peningkatan saldo laba dari laba bersih tahun berjalan. Kenaikan ekuitas berdampak terhadap kenaikan modal kerja bersih sehingga dapat memperkuat going concern Perseroan.

Penjualan

Pada tahun 2018 Perseroan mencatat penjualan secara konsolidasi sebesar Rp 300.572.751.733 dibandingkan dengan Rp 344.678.666.245 pada tahun 2017 menurun sebesar 12.79%.

Pendapatan usaha perseroan terdiri dari penjualan lokal sebesar Rp 290.386.493.202 atau 96,6% dari jumlah pendapatan usaha perseroan dan penjualan ekspor sebesar Rp 10.186.258.531 atau 3,4% dari jumlah pendapatan usaha perseroan.

Beban Usaha

Perseroan mengklasifikasikan beban usaha menjadi dua bagian yaitu beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan yang terjadi di tahun 2018 sebesar Rp 121.854.966.846 menurun sebesar Rp 28.040.592.529 atau 18.7% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 149.895.559.375. Sedangkan beban umum dan administrasi di tahun 2018 sebesar Rp 43.793.006.242 menurun sebesar Rp 191.428.710 atau 0,43% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 43.984.434.952. Hal ini terjadi dikarenakan Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan perbaikan kinerja dan efisiensi biaya.

2017. The increase was caused by the increase in third party business loans and related party loans.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities in 2018 amounted to Rp 20,984,611,197 decreased Rp 2,824,471,564 or 11.86% compared to 2017 which amounted to Rp 23,809,082,761. This is due to a decrease in employee benefit liabilities.

Total Liabilities

The total liabilities in 2018 amounted to Rp 143,913,787.08, increase by Rp 13,290,782,002 compared to 2017 amounting to Rp 130,623,005,085, due to an increase in third party business loans and related business party loans

Equity

At the end of 2018 the total equity was recorded at Rp 367,973,996,780, increase by Rp. 1,242,582,776 or 0.338% from Rp. 366,731,414,004 in 2017. This was due to an increase in the balance of income from current year's net income. The increase in equity has an impact on the increase in net working capital so that it can strengthen the Company's going concern.

Sales

In 2018 the Company recorded consolidated sales of Rp 300,572,751,733 compared to Rp 344,678,666,245 in 2017 which decreased by 12.79%.

The company's operating income consisted of local sales of Rp 290,386,493,202 or 96.6% of the company's total operating revenues and export sales of Rp 10,186,258,531 or 3.4% of the company's total operating revenues.

Operating Expenses

The Company classifies operating expenses into two parts, namely sales and general and administrative expenses. Sales expenses that occurred in 2018 amounting to Rp 121,854,966,846 decreased by Rp 28,040,592,529 or 18.7% compared to 2017 amounting to Rp 149,895,559,375. While general and administrative expenses in 2018 amounted to Rp 43,793,006,242 decreased by Rp 191,428,710 or 0.43% compared to 2017 amounting to Rp 43,984,434,952. This happens because the Company always strives to improve performance improvements and cost efficiency

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2018 perseroan memperoleh laba usaha sebesar Rp 7.589.812.651, meningkat sebesar Rp 3.944.750.909 dibandingkan laba usaha tahun 2017 sebesar Rp 3.645.061.742 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya efisiensi biaya.

Laba (Rugi) Bersih

Rugi bersih perseroan untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp (2.256.476.497), meningkat sebesar 75% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan rugi bersih tahun 2017 sebesar Rp (1.283.332.109).

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba(Rugi) Komprehensif

Penghasilan komprehensif lain diperoleh dari keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti dan laba/rugi nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual. Dengan demikian, total laba komprehensif tahun 2018 tercatat sebesar Rp 1.242.582.777 dan laba/rugi per saham menjadi Rp (5.27)/saham.

Arus Kas

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp (5.750.378.932), mengalami perbaikan sebesar 44% dari Rp (10.355.155.394) di tahun 2017. Perbaikan ini terutama disebabkan oleh perbaikan aktifitas operasi.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami perbaikan dari Rp (6.629.199.651) yang merupakan pengeluaran di tahun 2017 menjadi Rp (3.368.239.335) di tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan aset tetap dan pengurangan pembelian aset.

Sementara arus kas dari aktivitas pendanaan menurun dari Rp 15,479,677,150 di tahun 2017 menjadi Rp 2.314.247.446 di tahun 2018 yang disebabkan oleh penurunan penerimaan pinjaman bank jangka pendek.

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 turun sebesar Rp 6,850,426,923 dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 22.853.543.946 dan saldo pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp 16.003.117.023. Penyebabnya adalah adanya penurunan penerimaan pinjaman bank jangka pendek, dan penurunan penerimaan dari pelanggan.

Likuiditas Hutang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan membayar utang dihitung melalui perhitungan rasio utang Debt to Equity Ratio dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas. Kemampuan Perseroan dalam melunasi liabilitas lancar di tahun 2018 adalah sangat tinggi karena Perseroan memiliki aset lancar sebesar Rp 382.330.851.179 dengan liabilitas lancar sebesar Rp 122.929.175.890.

Operating Profit (Loss)

In 2018 the company obtained an operating profit of Rp 7,589,812,651, an increase of Rp 3,944,750,909 compared to operating income in 2017 of Rp 3,645,061,742 billion. This is caused by increasing cost efficiency.

Net Profit (Loss)

The company's net loss for 2018 is Rp.(2,256,476,497), an increase of 75% compared to the previous year with a net loss in 2017 of Rp. (1,283,322,109).

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income is obtained from actuarial on defined benefit obligations and profit/loss on fair value of available-for-sale financial assets. Thus, the total comprehensive income in 2018 was recorded at Rp 1,242,582,777 and profit/loss per share to Rp (5.27)/share.

Cash Flows

Net cash obtained from operating activities in 2018 was recorded at Rp (5,750,378,932), an improvement of 44% from Rp (10,355,155,394) in 2017. This improvement was mainly due to improvements in operating activities.

Net cash used in investing activities has improved from Rp. (6,629,199,651) which represents expenditure in 2017 to Rp. (3,368,239,335) in 2018. This is due to an increase in fixed asset sales and a reduction in asset purchases.

While cash flows from financing activities decreased from Rp 15,479,677,150 in 2017 to Rp 2,314,247,446 in 2018 due to a decrease in receipt of short-term bank loans.

Cash and cash equivalents at the end of 2018 decreased by Rp 6,850,426,923 compared to 2017 amounting to Rp 22,853,543,946 and the balance at the end of 2018 was recorded at Rp 16,003,117,023. The reason is a decrease in short-term bank loan receipts, and a decrease in revenue from customers.

Liquidity of Accounts Payable and Collectability of Account Receivable

The ability to pay debts is calculated by calculating the debt ratio Debt to Equity Ratio by dividing the amount of liabilities by the amount of equity. The Company's ability to pay off current liabilities in 2018 is very high because the Company has current assets of Rp 382,330,851,179 with current liabilities of Rp 122,929,175,890.

Tingkat kolektabilitas piutang dihitung melalui perhitungan rasio piutang yaitu dengan membagi piutang usaha dengan nilai penjualan per hari (365 hari) yaitu Rp 192.679.159.586/Rp 823.486.991 dan diperoleh angka 233 hari. Hasil perhitungan tersebut merupakan jumlah hari yang menunjukkan rasio perputaran piutang Perseroan secara rata-rata.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal di tahun 2018.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan setiap tahunnya diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan pertimbangan nilai laba bersih, kondisi keuangan Perseroan, serta rencana investasi dan pengembangan yang dilakukan Perseroan. Disebabkan oleh kondisi Perseroan, maka sejak tahun 2013 Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

PENGENDALIAN RESIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi resiko yang dapat berpengaruh negative terhadap kelancaran usaha, pendapatan usaha maupun kondisi keuangannya. Berikut adalah uraian mengenai resiko-resiko utama yang dihadapi perseroan dan upaya mitigasi yang dilakukan.

Resiko Kredit

Resiko kredit perseroan terutama terkait dengan piutang usaha. Perseroan melakukan penjualan hanya kepada pihak ketiga yang dikenal dan dapat dipercaya secara kredit (credit worthy) dengan jaminan yang cukup dan di cover asuransi. Kebijakan perseroan adalah bahwa setiap calon pelanggan yang berniat untuk melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Selain itu juga, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan. Sebagai hasilnya, eksposur perseroan terhadap piutang tak tertagih menjadi tidak signifikan. Selanjutnya, Perseroan tidak terekspos terhadap konsentrasi resiko kredit yang tinggi atas asset keuangannya. (lihat catatan 5).

Resiko likuiditas

Perseroan mengelola resiko likuiditas dengan cara memastikan sebisa mungkin bahwa perseroan selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo, baik itu dalam keadaan normal maupun kondisi dana yang ketat, tanpa harus menghadapi resiko kerugian yang tidak pantas atau rusaknya reputasi perseroan. Caranya termasuk memonitor proyeksi arus kas bulanan, mengatur dan melakukan negosiasi pendanaan dengan institusi keuangan, bila diperlukan, untuk mengatasi dampak fluktuasi dalam arus kasnya.

The collectability level of accounts receivable is calculated through the calculation of the ratio of accounts receivable, namely by dividing the accounts receivable with the value of sales per day (365 days), which is Rp 192,679,159,586/Rp 823,486,991 and figures obtained 233 days. The result of the calculation is the number of days that shows the average accounts receivable turnover ratio.

Material Bonds for Capital Goods Investment

There is no material bond for capital goods investment in 2018.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is decided every year at the General Meeting of Shareholders based on the consideration of the value of the net profit, the financial condition of the Company, and the investment and development plans carried out by the Company. Due to the condition of the Company, since 2013 the Company has not distributed dividends to shareholders.

RISK CONTROL

In carrying out its business, the Company faces risks that can negatively affect the smooth running of the business, business income and financial condition. The following is a description of the main risks faced by the company and the mitigation efforts undertaken.

Credit Risk

The company's credit risk is mainly related to trade accounts receivable. The company sells only to third parties who are known and creditworthy with sufficient guarantees and on insurance cover. The company's policy is that every prospective customer who intends to make a credit purchase must first undergo verification procedures. In addition, the balance of accounts receivable is monitored continuously. As a result, the company's exposure to bad debts is not significant. Furthermore, the Company is not exposed to the concentration of high credit risk on its financial assets. (see note 5).

Liquidity Risk

The Company manages liquidity risk by ensuring that the company always has sufficient funds to meet its liabilities at maturity, whether in normal circumstances or in tight funding conditions, without having to face the risk of improper loss or damage to the company's reputation. The method includes monitoring monthly cash flow projections, arranging and negotiating funding with financial institutions, if needed, to overcome the effects of fluctuations in cash flows.

Resiko Nilai tukar mata uang

Resiko mata uang asing adalah resiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari resiko perubahan nilai mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha perusahaan (ketika pendapatan dan beban didominasi mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional perusahaan), dan investasi pada anak perusahaan diluar negeri.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas perusahaan dan anak perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dollar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Rupiah.

Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang menguntungkan perusahaan dan anak perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward / swap mata uang asing saat ini. Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan pada catatan 29.

Resiko suku bunga

Kecuali kas dan setara kas serta hutang bank jangka pendek, semua instrument keuangan perseroan tidak menanggung bunga. Pengaruh dari resiko fluktuasi tingkat suku bunga berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Target 2019

Dengan melihat kondisi pasar yang semakin besar dan penuh dengan tantangan, Perseroan akan terus berusaha untuk senantiasa siap dalam menghadapi tantangan. Beberapa perubahan dan inovasi yang akan dilakukan tentunya harus mendukung keberlangsungan hidup Perseroan dan orang-orang didalamnya di masa depan dengan target pertumbuhan penjualan 5-10%.

Struktur modal Perseroan akan tetap menggunakan kas internal dalam melakukan pengembangan bisnis. Dalam hal kebijakan dividen, Perseroan akan menyesuaikan kebijakan dividen dengan kondisi keuangan dan juga rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Currency Rate Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument are due to changes in foreign exchange rates. The effect of the risk of changes in the value of foreign currencies comes primarily from business activities of the company different from the company's functional currency), and investment in overseas subsidiaries.

The effect of exchange rate fluctuations on companies and subsidiaries comes from the exchange rate between the United States Dollar, Malaysian Ringgit and Rupiah.

The company and its subsidiaries closely monitor foreign exchange rates so that they can take steps that benefit the company and its subsidiaries in a timely manner. Management does not consider it necessary to carry out foreign currency forward / swap transactions at this time. Significant monetary assets and liabilities of companies in foreign currencies as of December 31, 2018 are presented on note 29.

Interest Rate Risk

Except for cash and cash equivalents and short-term bank loans, all financial instruments of the company do not bear interest. The effect of the risk of interest rate fluctuations is related to the company's short and long-term loans subject to floating interest rates. Companies and subsidiaries closely monitor tribal fluctuations market interest and expectations so that they can take the most profitable steps in a timely manner. Management does not consider the need to conduct an interest rate swap at this time.

2019 Target

By looking at the increasingly large and challenging market conditions, the Company will continue to strive to be always ready to face challenges. Some of the changes and innovations that will be carried out must certainly support the survival of the Company and the people in it in the future with a target of 5-10% sales growth.

Capital structure The Company will continue to use internal cash in conducting business development. In terms of dividend policy, the Company will adjust the dividend policy with the financial conditions and business development plans of the Company.

KINERJA OPERASIONAL

Pemasaran

Industri kosmetik dan jamu merupakan salah satu industri yang strategis dan potensial, dan saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Untuk terus bertahan di tengah persaingan bisnis dengan perusahaan sejenis, Perseroan merencanakan strategi pemasaran yang efektif, serta terus meningkatkan kualitas dan inovasi produk. Namun bukanlah hal mudah untuk mencapainya, dengan persaingan yang semakin ketat di dunia kosmetik dan kendala internal distribusi, pencapaian tahun 2018 ditutup dengan pertumbuhan positive dibandingkan tahun 2017.

Tahun 2018, perseroan meluncurkan beberapa produk baru yang kreatif dan inovatif untuk menasar target millenials yaitu Mustika Ratu Beauty Queen Series dan Mustika Ratu Anti-Pollution Skin Care Series. Produk baru ini didistribusikan melalui jaringan distribusi Mustika Ratu. Berbagai aktivitas pemasaran juga dilakukan untuk launching produk ini, diantaranya adalah kegiatan aktifasi digital seperti pemanfaatan Puteri-Puteri Indonesia sebagai ambassador, vloggers/bloggers review, Puteri Icon 2018 bekerjasama dengan Indomaret, Alfamart dan Alfamidi, dan social media advertising. Selain itu juga dilakukan in store promotion dan consumer promotion, serta aktifasi rekrutmen konsumen baru melalui kegiatan sampling, beauty class, seminar kesehatan dan kecantikan oleh tim promosi.

Walaupun persaingan semakin ketat di industry kosmetik, beberapa merek unggulan perseroan tetap menjadi pilihan dan kepercayaan konsumen Indonesia untuk beberapa kategori. Penghargaan yang diraih perseroan sepanjang tahun 2018 adalah Top Brand Award 2018 untuk kategori body care (Minyak Zaitun dan Masker Bengkoang Mustika Ratu Brand), Top Brand Teens Award 2018 untuk Puteri Splash Cologne, IBBA 2018 (Indonesia Best Brand Award) untuk kategori teh pelangsing (Mustika Ratu Brand) dan Penghargaan Award Ceremony Pertama di Indonesia yang dilakukan biro riset nasional Trans & Co untuk Beauty Queen Series.

Menghadapi tantangan di tahun 2019, perseroan optimis akan membuat pertumbuhan positif. Adapun langkah strategi pemasaran yang dilakukan adalah peremajaan pada disain kemasan agar lebih modern, fokus penjualan dan pemasaran pada 150 produk pareto dari 1700+ produk yang ada, memperkuat Mustika Ratu kategori dekoratif dan perawatan wajah melalui inovasi baru yang kreatif dan efektif yang menasar pada target millenials, serta memperkuat jaringan distribusi khususnya pada Minimarket, Health and Beauty Stores (seperti Guardian, Watsons, Century, Kimia Farma, dan sebagainya), dan toko/grosir kosmetik di pasar tradisional. Dari segi komunikasi, tim pemasaran akan berfokus kepada rekrutmen konsumen baru melalui cinema advertising, digital/social media dan program-program promosi di toko maupun komunitas serta institusi dan memperkuat jaringan Puteri-Puteri Indonesia sebagai brand ambassador.

OPERATIONAL PERFORMANCE

Marketing

The cosmetics and herbal industry is one of the strategic and potential industries, and is currently experiencing good growth. To continue to survive in the midst of business competition with similar companies, the Company plans effective marketing strategies, and continues to improve product quality and innovation. However, with increasingly fierce competition in the cosmetics world and internal distribution constraints, this is not an easy thing to achieve. Achievements during 2018 closed with positive growth compared to 2017.

In 2018, the Company launched several new creative and innovative products to target millennial customer, namely Mustika Ratu Beauty Queen Series and Mustika Ratu Anti-Pollution Skin Care Series. This new product is distributed through the Mustika Ratu distribution network. Various marketing activities were also carried out to launch this product, including digital activation activities such as the utilization of Princess Indonesia as ambassadors, vloggers/bloggers review, Puteri Icon 2018 in collaboration with Indomaret, Alfamart and Alfamidi, and social media advertising. In addition, in-store promotion and consumer promotion are also carried out, as well as activation of new consumer recruitment through sampling, beauty classes, health and beauty seminars by the promotion team.

Even though competition is increasingly fierce in the cosmetics industry, some of the company's flagship brands remain Indonesian consumers' choice and trust in several categories. The award achieved by the company throughout 2018 was the 2018 Top Brand Award for the body care category (Olive Oil and Bengkoang Mustika Ratu Brand Mask), 2018 Top Brand Teens Award for Puteri Splash Cologne, 2018 IBBA (Indonesia Best Brand Award) for the slimming tea category (Mustika Ratu Brand) and the First Award Ceremony in Indonesia conducted by the Trans & Co national research bureau for Beauty Queen Series.

Facing challenges in 2019, the company is optimistic that it will make positive growth. The marketing strategy step is rejuvenation in packaging design to be more modern, focus on sales and marketing in 150 Pareto products from 1700+ existing products, strengthen Mustika Ratu in the decorative and facial care category through creative and effective new innovations that target the target millennials and strengthening the distribution network, especially in the Minimarket, Health and Beauty Stores (such as Guardian, Watsons, Century, Kimia Farma, etc.), and cosmetic stores / wholesalers in traditional markets. In terms of communication, the marketing team will focus on recruiting new consumers through advertising, digital / social media cinema and promotion programs in stores and communities and institutions and strengthening the Puteri-Puteri Indonesia network as a brand ambassador.

E Commerce

Salah satu peluang yang harus dimanfaatkan oleh Perseroan adalah berkembangnya tren perilaku belanja yang bergeser ke arah kanal-kanal modern dan e-commerce. Untuk menangkap peluang ini, Perseroan bekerja sama dengan beberapa market place yang sedang berkembang untuk mempromosikan produk Perseroan, beberapa diantaranya adalah Shopee, Tokopedia, Elevenia, Lazada, Sociolla, JD.ID, Qoo10 dan sebagainya. Sampai dengan tahun 2018 penjualan secara daring (online) ini memberikan kontribusi yang cukup baik walaupun belum sesuai dengan target yang telah ditentukan. Nilai penjualan pada tahun 2016 dan 2018 mengalami peningkatan sebesar 350%. Melihat adanya peningkatan penjualan ini, Perseroan optimis bahwa ditahun yang akan datang penjualan daring (online) ini akan memberikan kontribusi yang besar terhadap nilai penjualan Perseroan secara keseluruhan.

Di tahun 2018 Perseroan juga bekerja sama dengan salah satu perusahaan e-commerce terbesar dan terbaik di dunia yaitu, Jet commerce yang merupakan afiliasi Alibaba. Strategi ecommerce juga akan diarahkan kepada peningkatan dampak media sosial dan tutorial video yang juga melibatkan Puteri-Puteri Indonesia, dan vloggers/bloggers.

Penjualan dan Distribusi

PT. Mustika Ratu, Tbk merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang Industri Kosmetik dan Personal Care (FMCG) memiliki komitmen memajukan produk-produk asli Indonesia. Dimana pada proses distribusinya pun tetap mengusung tinggi nilai kearifan budaya sehingga menciptakan kekeluargaan yang erat dengan distributor, pedagang dan konsumen.

Di tahun 2018, daya beli di tengah persaingan pasar kepercayaan konsumen turun sebagai akibat dari perlambatan ekonomi, dimana pertumbuhan lapangan kerja dan laju penurunan angka kemiskinan lebih rendah, harga pangan naik dan rupiah melemah. Disektor Rumah Tangga secara nasional, belanja bahan kebutuhan pokok dan sekunder menurun sepanjang 2018 untuk hampir semua kategori ritel utamanya di sektor Hypermarket dan Supermarket.

Selama tahun 2018, Perseroan terus melakukan perbaikan terhadap kinerja dari distributor yang mencakup kemampuan dalam permodalan atau financial, kemampuan distribusi, infrastruktur, sumber daya manusia maupun komitmen dari distributor itu sendiri. Penggantian distributor yang tidak dapat memberikan service level, pertumbuhan maupun pembayaran yang baikpun dilakukan oleh perseroan sebagai proses perbaikan dan kelanjutan yang pernah dilakukan di tahun 2018. Saat ini perseroan telah mengembangkan empat cabang untuk menangani sembilan titik

E Commerce

One of the opportunities that must be utilized by the Company is the development of trends in shopping behavior that shift towards modern channels and e-commerce. To capture this opportunity, the Company cooperates with several emerging market places to promote the Company's products, some of which are Shopee, Tokopedia, Elevenia, Lazada, Sociolla, JD.ID, Qoo10 and so on. As of 2018 online sales have contributed quite well even though they have not been in accordance with the predetermined targets. The sales value in 2016 and 2018 increased by 350%. Seeing this increase in sales, the Company is optimistic that in the coming year online sales will contribute greatly to the Company's overall sales value.

In 2018 the Company also cooperates with one of the largest and best e-commerce companies in the world, namely Jet commerce, which is an affiliate of Alibaba. The e-commerce strategy will also be directed towards increasing the impact of social media and video tutorials that also involve Indonesian women, and vloggers / bloggers.

Sales and Distribution

PT. Mustika Ratu, Tbk is a national company engaged in the Cosmetics and Personal Care (FMCG) Industry that is committed advancing indigenous products of Indonesia. Where the distribution process is still carrying high value of cultural wisdom, thus creating a closer kinship with distributors, traders and consumers.

Purchase power amidst the consumer confidence market competition is down as a result of the economic slowdown, where employment growth and poverty reduction rate are lower, food prices are rising and the rupiah is weakening. In the national household sector, basic and secondary goods expenditures decreased throughout 2018 for almost all retail categories especially in Hypermarket and Supermarket sectors.

During 2018, the Company continued to make improvements to the performance of distributors that included capital or financial capabilities, distribution capabilities, infrastructure, human resources and commitment from the distributors themselves. The replacement of distributors who cannot provide good service level, growth and payment is done by the company as a process of improvement and continuation that has been carried out in 2018. Currently the company has developed four branches to handle nine points in the Jabotabek & Java region, also pointed 39 distributors throughout Indonesia.

yang ada di wilayah Jabotabek & sebagian Jawa, juga menunjuk 39 distributor diseluruh Indonesia. Tujuan utama dari mengembangkan cabang adalah untuk mengoptimalkan kinerja, terutama di area Jawa yang memiliki kontribusi bisnis diatas 63%. Selain itu, untuk memperbaiki ketersediaan produk perseroan di pasar Perseroan melakukan perbaikan dan perluasan area distribusi baik di channel general trade, grosir maupun modern trade. Pergantian distributor masih dilakukan pada tahun 2018 untuk menjaga ketersediaan produk di pasar. Selain eksternal, perbaikan juga dilakukan dari pihak internal Perseroan, salah satunya adalah dengan melakukan kerjasama yang baik antara departemen penjualan dan distribusi dengan departemen produksi. Hal ini dilakukan untuk optimalisasi alur produksi produk (supply chain) dan pengiriman produk.

Untuk tetap menjaga mutu dan kualitas produk di pasar, pada tahun 2018 Perseroan telah melakukan pembersihan atau penarikan terhadap produk-produk yang tidak layak dikonsumsi oleh konsumen.

Departemen penjualan dan pemasaran Perseroan juga selalu bersinergi dalam promosi baik kegiatan Above The Line (ATL), Below The Line (BTL) dan merchandising, yang secara langsung memperkenalkan dan mempromosikan produk-produk kepada konsumen. Kegiatan promosi yang terus dilakukan adalah dengan melakukan roadshow, beauty class, seminar dan workshop.

Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan para pelanggan dan meningkatkan loyalitas konsumen dengan cara memperkuat divisi customer service. Segala hal yang dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu upaya untuk dapat memberikan kepuasan bagi para pelanggan maupun konsumen Perseroan, meningkatkan distribusi dan pendapatan Perusahaan.

Program Royal Premium Club yang sudah berjalan selama satu tahun ini telah memberikan hasil cukup baik, dimana telah terjadi pertumbuhan bisnis sebesar 63% yang sebagian besar kontribusinya berasal dari pelanggan sektor General Trade (Toko Kosmetik & Grosir).

Ekspor

Pengembangan pasar ekspor semakin terlihat peningkatannya, dimana dilihat dari berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan pada perekonomian dan perdagangan dunia khususnya pada perdagangan dunia, yang telah dipengaruhi oleh harga komoditas dunia dan nilai tukar. Dengan berbagai tantangan yang telah dihadapi, Pemerintah tetap memberikan dukungan penuh pada produk-produk yang telah diproduksi di dalam negeri sendiri.

Industri kosmetik merupakan salah satu industri yang strategis dan potensial mengingat bahwa saat ini terdapat 760 perusahaan kosmetik skala besar, menengah dan kecil yang tersebar di wilayah

The main objective of developing branches is to optimize performance, especially in the Java area which has business contributions of more than 63%. In addition, to improve the availability of the company's products in the market, the Company has improved and expanded the distribution area in both general trade, wholesale and modern trade channels. Distributor change is still done in 2018 to maintain product availability on the market. In addition to external matters, improvements were also made from the internal parties of the Company, one of which was to conduct good cooperation between the sales and distribution departments and the production department. This is done to optimize the product production flow (supply chain) and product delivery.

To maintain product quality in the market, in 2018 the Company has conducted cleaning or withdrawal of products that are not suitable for consumption by consumers.

The Company's sales and marketing department also synergizes in the promotion of both Above The Line (ATL), Below The Line (BTL) and merchandising activities, which directly introduce and promote products to consumers. Promotional activities that continue to be carried out are by conducting roadshows, beauty classes, seminars and workshops.

The Company continues to maintain good relations with its customers and increase customer loyalty by strengthening the customer service division. Everything that is done by the Company is an effort to be able to provide satisfaction to the customers and consumers of the Company, increase the distribution and revenue of the Company.

The Royal Premium Club program, which has been running for one year, has given good results, where there has been 63% business growth, most of which comes from General Trade (Cosmetics & Wholesale) customers.

Export

The development of the export market is increasingly visible, which is seen from the various challenges faced by the Company in the economy and world trade, especially in world trade, which has been influenced by world commodity prices and exchange rates. With the various challenges that have been faced, the Government continues to provide full support for products that have been produced domestically.

The cosmetics industry is one of the strategic and potential industries considering that there are currently 760 large, medium and small cosmetics companies spread across Indonesia, as well as

Indonesia, serta mampu menyerap 75.000 tenaga kerja secara langsung dan 600.000 tenaga kerja secara tidak langsung. Dengan adanya dukungan dari pemerintah pangsa export kembali bersemangat dalam memasarkan produk-produk Indonesia yang berkualitas.

Untuk menghadapi pangsa dunia kosmetik baik Lokal dan International, Mustika Ratu selalu melakukan yang terbaik dan terdepan dalam melakukan Inovasi produk sehingga produk-produk Mustika Ratu dapat bersaing dengan merek Lokal dan International terutama dalam jaminan kualitas dan halal.

Perseroan terus memperluas pasar Ekspor dengan membuka negara-negara tujuan ekspor baru. Perseroan terus melakukan pembenahan dan perbaikan dalam sistem jaringan distribusi sehingga dapat memperluas wilayah pemasaran produk-produk serta memperkuat jaringan-jaringan distribusi. Penguatan sistem distribusi ini diharapkan dapat membantu produk-produk Perseroan menjadi lebih dekat kepada konsumen dan lebih dikenal. Dengan langkah ini Perseroan menjadikan merek-merek dan produk-produknya sebagai Regional dan Global brand dimasa yang akan datang. Perseroan tetap berupaya melakukan pengembangan pasar terutama pada penjualan produk maupun penjualan franchise spa yang khususnya pada negara yang selama ini telah menjadi tujuan ekspor antara lain Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Hongkong, Irak, Libya, Vietnam, Rusia Jerman, China, Turki, Mexico, Filipina, Myanmar, Kamboja, Laos, Nigeria, Aljazair, Dubai, Saudi Arabia, dan Rusia.

Selama tahun 2018, departemen ekspor telah melakukan berbagai langkah promosi untuk meningkatkan penjualan Internasional yaitu dengan memasang iklan diberbagai media, mengadakan beauty class, beauty demo, ikut serta dalam berbagai acara pameran dan roadshow.

Perseroan berusaha terus menerus memperluas pasar Ekspor dengan membuka negara-negara tujuan ekspor baru. Perseroan terus melakukan pembenahan dan perbaikan dalam sistem jaringan distribusi sehingga dapat memperluas wilayah pemasaran produk-produk serta memperkuat jaringan-jaringan distribusi. Penguatan sistem distribusi ini diharapkan dapat membantu produk-produk Perseroan menjadi lebih dekat kepada konsumen dan lebih dikenal. Dengan langkah ini Perseroan menjadikan merek-merek dan produk-produknya sebagai Regional dan Global brand dimasa yang akan datang.

Kontribusi terbesar penjualan ekspor selama tahun 2018 masih berasal dari Malaysia dengan kontribusi penjualan sebesar 37% dari total penjualan ekspor. Berbagai strategi juga dilakukan untuk mengatasi masalah yang muncul di pasar ekspor, diantaranya adalah menarik peran aktif calon pembeli dan pihak ekportir dalam melakukan registrasi produk. Untuk mengatasi persaingan harga yang semakin ketat

being able to absorb 75,000 workers directly and 600,000 workers indirectly. With the support of the government, the export share has returned to being enthusiastic in marketing quality Indonesian products.

To face the local and international cosmetic market share, Mustika Ratu always does the best and foremost in conducting product innovations so Mustika Ratu products can compete with Local and International brands, especially in quality assurance and halal.

The Company continues to expand the Export market by opening new export destination countries. The Company continues to improve its distribution network system so that it can expand the marketing area of products and strengthen distribution networks. Strengthening this distribution system is expected to help the Company's products become closer to consumers and better known. With this step, the Company makes its brands and products as a Regional and Global brand in the future. The Company continues to strive to develop markets, especially in product sales and spa franchise sales, especially in countries that have been the destination of exports including Malaysia, Singapore, Brunei Darussalam, Hong Kong, Iraq, Libya, Vietnam, Russia Germany, China, Turkey, Mexico, Philippines, Myanmar, Cambodia, Laos, Nigeria, Algeria, Dubai, Saudi Arabia, and Russia.

During 2018, the export department has carried out various promotional steps to increase international sales by placing advertisements in various media, holding beauty classes, beauty demos, participating in various exhibitions and roadshows.

The Company strives to continuously expand the Export market by opening new export destination countries. The Company continues to make improvements and improvements in the distribution network system so that it can expand the marketing area of products and strengthen distribution networks. Strengthening this distribution system is expected to help the Company's products become closer to consumers and better known. With this step, the Company makes its brands and products as a Regional and Global brand in the future.

The largest contribution of export sales in 2018 still came from Malaysia with sales contributing 37% of total export sales. Various strategies are also carried out to overcome problems that arise in the export market, including attracting active roles of prospective buyers and exporters in registering products. To overcome price competition, a more stringent market survey is conducted to determine

dilakukan survey market untuk menentukan harga pasar yang tepat dan juga menemukan target pasar yang sesuai dengan produk Perseroan. Perseroan selalu melakukan yang terbaik dan terdepan dalam melakukan Inovasi produk sehingga produk-produk Mustika Ratu dapat bersaing dengan merek Lokal yang terdapat di negara tujuan pasar.

Untuk meningkatkan penjualan ekspor di tahun yang akan datang, Perseroan akan terus berupaya untuk memperkenalkan produk dengan melakukan berbagai kegiatan dan kampanye kepada calon distributor dan konsumen. Kampanye yang akan dilakukan pada tahun 2019 untuk menarik minat konsumen adalah Herbal for better health, No synthetic ingredients, dan Organic certificate. Perseroan juga akan terus melakukan seleksi terhadap penjualan produk di setiap negara agar lebih fokus dalam penjualan dan promosi.

Perseroan juga tetap berupaya melakukan pengembangan pasar terutama pada penjualan produk dengan menambah negara tujuan ekspor di Africa, Indochina dan Middle east. Selain itu Perseroan juga akan memperbaharui kerjasama dengan negara yang saat ini dalam status tidak aktif seperti China, Brunei Darussalam dan Suriname. Perseroan akan melakukan kerjasama dengan salah satu digital market place platform terbesar yaitu Alibaba.com dengan tujuan agar produk Perseroan dapat mencapai seluruh bagian negara yang saat ini belum bekerjasama langsung dengan Perseroan.

Produksi

Perseroan sebagai perusahaan Industri Jamu dan Kosmetika Tradisional senantiasa berkomitmen untuk selalu memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan tanpa melupakan aspek lingkungan. Hal tersebut dibuktikan dengan diterimanya sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan Sistem Jaminan Halal. Dengan diraihnya sertifikat tersebut membuktikan bahwa proses produksi yang dilakukan telah memenuhi standar kualitas yang diakui di dalam dan luar negeri. Selain itu, seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk halal, produk-produk Perseroan telah mendapatkan sertifikat Halal dari MUI dengan predikat A, sangat potensial untuk konsumen Indonesia yang mayoritas Muslim, memperkuat ekspor ke Negara Timur Tengah dan negara yang memperhatikan lingkungan dalam memilih produk yang akan digunakan.

Pada era globalisasi and MEA dimana perdagangan bebas antar Negara semakin luas, maka perseroan berupaya meningkatkan daya saing produknya dengan meningkatkan kualitas produk dan kemasannya sehingga bisa menarik konsumen serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang masing-masing, misalnya di bagian Produksi

the right market price and also find a target market that is in accordance with the Company's products. The Company always does the best and foremost in conducting product innovations so that Mustika Ratu products can compete with Local brands in the market destination countries.

To increase export sales in the coming year, the Company will continue to strive to introduce products by conducting various activities and campaigns to prospective distributors and consumers. The campaign that will be carried out in 2019 to attract consumers is Herbal for better health, No synthetic ingredients, and Organic certificate. The company will also continue to select products in each country to focus more on sales and promotions.

The company also continues to strive to develop markets, especially in product sales by adding export destinations in Africa, Indochina and Middle East. In addition, the Company will also renew cooperation with countries that are currently inactive such as China, Brunei Darussalam and Suriname. The company will collaborate with one of the largest digital market place platforms, namely Alibaba.com, with the aim that the Company's products can reach all parts of the country that currently have not cooperated directly with the Company.

Production

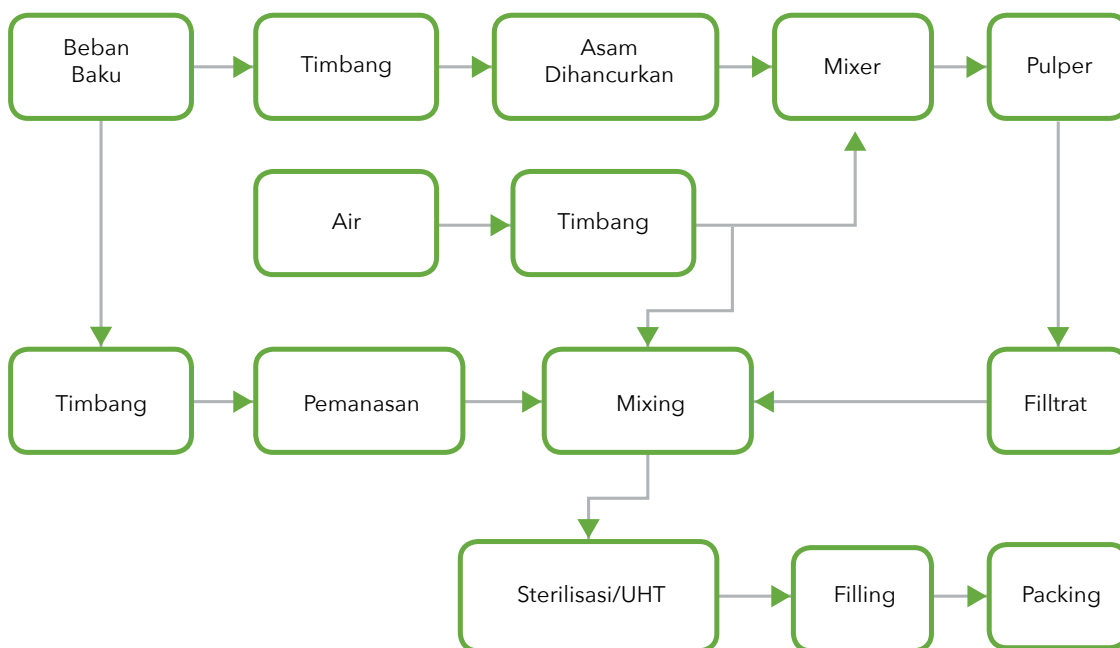
Company is an Herbal and Cosmetics Industry traditional is always committed to improve the quality of the products it produces without forgetting the environmental aspects. This was proven by the company by obtaining ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015. In addition, in line with the increasing consumer awareness of Halal products, company products have obtained MUI Halal certificate with the notation A, the potential for consumer Muslim-majority Indonesia, strengthening export to Middle East countries and countries that care for the environment in choosing a product that will be used.

In the era of globalization and MEA where free trade between countries is getting wider, the company seeks to improve their competitiveness by improving the quality of the product and its packaging so that it can attract consumers and increase the competence in each job area, like conduct training for how to good manufacturing process, increasing productivity,

dilakukan pelatihan teknis bagaimana cara produksi yang baik dan benar, peningkatan produktivitas, sanitasi higienis dan training lainnya yang saling berkaitan dalam pekerjaan dan bidangnya masing-masing.

Dalam proses produksinya turut juga dikembangkan automisasi untuk meningkatkan efisiensi serta kapasitas dan kualitas dengan tetap mengacu pada quality plan dimana seluruh tahap-tahap prosedur pemilihan bahan baku, tahap produksi, pengiriman produk ke gudang sampai produk masuk ke pasaran dan produk yang ada di pasaran dimonitor kualitasnya secara berkala.

Salah satu contohnya adalah proses Produksi produk minuman Gula Asam yang telah terkenal di dalam dan luar negeri, dengan melalui tahapan sebagai berikut :



Proses Produksi dimulai dengan menimbang material sesuai dengan catatan produksi yang direncanakan (batch record) untuk selanjutnya dilakukan pencampuran bahan baku untuk menghasilkan ruahan. Ruahan-ruahan tersebut kemudian diolah menjadi bahan jadi yang siap dikemas. Proses pengemasan dimulai sejak tahapan filling, dimana bahan jadi yang siap dikemas dibungkus dengan kemasan primer, diberi label dan dilanjutkan dengan tahapan packaging untuk mengemas produk jadi kedalam kotak karton. Produk yang sudah selesai diproduksi akan disimpan di dalam gudang barang jadi. Pada setiap tahapan produksi, tim Quality Assurance (QA)/Quality Control (QC) melakukan pemeriksaan secara sampling. Hanya material yang sudah memenuhi standarkualitas yang ditetapkan akan dilanjutkan ke tahap berikutnya, sedangkan material yang belum memenuhi standar akan diproses ulang mengikuti prosedur pengendalian produk yang tidak sesuai.

sanitize hygiene and other with correlation with everyjob in each area.

In the production process we has been still continuing to developing of automation to increasing efficiency, capacity and quality with referring to a quality plan in which all stages of the selection procedure of raw materials, production phase, the delivery of products to the warehouse until the product hits the market and existing products in the market quality is regularly monitored

One example is the production process of Gula Asam drink products that have been well-known at Indonesia and abroad, through the following stages:

The production process starts with weighing the material in accordance with the planned production record (batch record) and then mixing the raw material to produce bulk. The waste is then processed into finished material ready to be packed. The packaging process starts from the filling stage, where ready-to-packaged materials are wrapped in primary packaging, labeled and followed by packaging stages to package the finished product into a carton box. Products that have been produced will be stored in the finished goods warehouse. At each stage of production, the Quality Assurance (QA) / Quality Control (QC) team conducts a sampling check. Only material that has fulfilled the standard quality will be continued to the next stage, while material that has not met the standard will be reprocessed following inappropriate product control procedures.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus berusaha untuk menempatkan dan memaksimalkan aspek tata kelola perusahaan sebagai faktor penting dalam memperoleh kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan meyakini pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) merupakan faktor yang penting untuk menciptakan keseimbangan bisnis secara menyeluruh, mencakup segenap bentuk kepentingan, baik dari kelompok internal maupun eksternal Perseroan, dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan terus berusaha meningkatkan kepatuhan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan berpedoman kepada nilai etika perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Perseroan juga terus melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk memastikan keberlangsungan jangka panjang usaha Perseroan.

Komitmen Penerapan GCG

Pelaksanaan GCG disesuaikan dengan *best practices* yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi Perseroan. Perseroan terus berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaannya, kami menegakan lima prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik, sebagai berikut:

Transparansi

Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja perusahaan, kondisi keuangan dan informasi lainnya, tanpa mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia perusahaan, yang sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Akuntabilitas

Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.

Corporate Governance

The Company continues to strive to place and maximize aspects of corporate governance as an important factor in gaining the trust of shareholders and other stakeholders. The Company believes that good corporate governance (GCG) is an important factor to create a comprehensive business balance, covering all interests, both internal and external to the Company, in the long term. Therefore, the Company keep trying to improve compliance for the implementation of corporate governance both with reference to values company ethics and regulation. The company also continues to do so continuous improvement for ensuring long-term sustainability the Company's business.

Commitment of GCG Implementation

The implementation of GCG is adjusted to the best practices that are expected to provide benefits for the Company. The company continues committed to always implementing good corporate governance in accordance with the provisions and legislation. To achieve these objectives, we strive to uphold the five core principles of good corporate governance, as follows:

Transparency

The Company takes the initiative to consistently provide clear and relevant information to the shareholders and other stakeholders and as required to comply with the laws and regulations.

Accountability

The Company is responsible for the decisions and actions it takes and ensuring that they are managed properly, fairly, and measurably in accordance with the interests of the stakeholders.

Responsibility

The Company complies with the prevailing laws and regulations, and acts responsibly with regard to society and the environment, so that the business can grow sustainably.

Independensi

Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.

Keadilan

Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Penerapan GCG

Penerapan GCG Perseroan merujuk pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku diantaranya adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Anggaran Dasar Perseroan;
11. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan komisaris atau Direksi. RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan

Independence

The Company is professionally managed without any conflicts of interest and without any pressure or intervention from any parties.

Fairness

The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of the stakeholders, in accordance with prevailing laws and regulations.

Basis of GCG Implementation

The Company's GCG Implementation refers to the applicable laws, regulations, and provisions, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Law No.8/1995 on the Capital Market;
3. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Services Authority (FSA) Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Reports Filed by Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company;
5. OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of the Governance Guidelines for Listed Companies;
6. OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 on the Plans and Organisation of the General Meeting of Shareholders in a Public Company;
7. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies;
8. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies;
9. OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of the Governance Guidelines for Listed Companies;
10. Company's Articles of Association
11. Other guidelines and policies of the Company.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that cannot be given to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS is a forum for shareholders to obtain information related

berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Sebagai otoritas tertinggi dalam Perseroan, RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Komisaris, serta meminta pertanggung jawaban atas pengelolaan perusahaan.

Mustika Ratu, sebagai perusahaan publik, diwajibkan oleh undang-undang untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Perencanaan dan Organisasi Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, undangan RUPST 2018 telah dimuat pada satu surat kabar terkemuka, pada website Perseroan dan pada situs Bursa Efek tidak kurang dari empat belas hari sebelum pelaksanaan pertemuan. Undangan menentukan siapa yang berhak hadir dan prosedur untuk memberikan kuasa pada pemungutan suara. Auditor independen Perseroan, notaris publik, dan biro administrasi efek juga menghadiri RUPST tersebut.

Perseroan telah mengambil beberapa langkah-langkah untuk mendorong kehadiran dan partisipasi pemegang saham yang lebih banyak dalam bentuk berikut:

1. Mengumumkan kepada publik mengenai pertemuan tersebut di satu surat kabar dan pada situs Perusahaan;
2. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen senior serta auditor eksternal Perseroan hadir di RUPS untuk menjawab pertanyaan atau kekhawatiran yang mungkin dimiliki pemegang saham.

RUPS terdiri dari RUPST dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana ditetapkan dalam AD. Selama penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, Perseroan menjalankan prosedur terbuka dengan metode *voting by poll* yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Keputusan RUPS harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2018 di Aula Sasono Wiwoho, Jl. Ki. S. Mangunsarkoro No. 67-69, Jakarta Pusat. RUPST 2018 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sebanyak 370.278.200 saham atau setara dengan 86,5136% dari jumlah saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan.

to the Company from the Board of Commissioners and / or Board of Directors, insofar as it relates to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company. As the highest authority in the Company, the GMS has the authority to appoint and dismiss Board of Directors and Commissioners, and hold accountable for the management of the company.

Mustika Ratu, as a public company, is required by law to hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) no later than six months after the end of the fiscal year. In accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the Shareholders' General or Public Company Meeting, the 2017 GMS invitation has been published in one leading newspapers, on the Company's website and on the Securities Exchange website no less than fourteen days before the meeting. The invitation determines who is eligible to attend and the procedure for granting power to the ballot. The Company's independent auditors, public notaries, and securities administration bureaus also attend the AGMS.

The Company has taken several steps to encourage more shareholder participation and participation in the following forms:

1. Publicly announcing the meeting in one newspapers and on the Company's website;
2. Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, senior management and external auditors of the Company are present at the GMS to answer any questions or concerns that shareholders may have.

The GMS consists of the AGMS and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") as stipulated in the Articles of Association (AD). During the AGMS and EGMS, the Company carries out an open procedure with voting by poll method that prioritizes the independence and interests of shareholders. The resolutions of the General Meeting of Shareholders shall be made by deliberation for consensus.

GMS Implementation in 2018

Annual GMS

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on June 14, 2018 at the Hall of Sasono Wiwoho, Jl. Ki. S. Mangunsarkoro No. 67-69, Central Jakarta. The Company's 2018 Annual GMS was attended by the Shareholders who owned 370.278.200 shares or equal to 86,5136% of the total Company shares with valid voting rights.

Keputusan RUPST Tahunan tahun 2018 adalah sebagai berikut: 2018 Annual GMS Resolutions are as follows:

| Agenda | Hasil Keputusan RUPS <i>AGMS Resolution</i> | Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Result</i> | Realisasi <i>Realization</i> |
|--------|---|---|---|
| 1 | Menyetujui dan menerima dengan baik laporan pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017 Approving and accepting the Board of Commissioners' supervisory reports during the fiscal year 2017 | Musyawarah untuk mufakat Deliberation for consensus | Telah direalisasikan Has been realised |
| 2 | Menyetujui dan menerima laporan tahunan Direksi Perseroan, mengenai jalannya Perseroan, serta hasil-hasil yang dicapai selama tahun buku 2017. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017. Approving and receiving the annual report of the Board of Directors of the Company, regarding the course of the Company, as well as the results achieved during the fiscal year 2017. Granting the Board of Commissioners and Directors acquit et de charge for the actions of management and supervision carried out during the fiscal year 2017. | Musyawarah untuk mufakat Deliberation for consensus | Telah direalisasikan Has been realised |
| 3 | Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Kanaka Puradiredja Suhartono" Approving and ratifying the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2017, audited by the Public Accounting Firm "Kanaka Puradiredja Suhartono" | Musyawarah untuk mufakat Deliberation for consensus | Telah direalisasikan Has been realised |
| 4 | Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Direksi Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk Akuntan Publik, menetapkan honorarium, dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. Authorizing and delegating authority to the Board of Directors of the Company upon the approval of the Board of Commissioners, to appoint the Public Accountant, to determine the honorarium, and other requirements relating to the appointment. | Setuju : 332.157.400 Saham Tidak Setuju : 38.120.800 Saham Abstain : 0 Saham Agree : 332.157.400 shares Disagree : 38.120.800 shares Abstain : 0 share | Telah direalisasikan Has been realised |

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2017 di Aula Sasono Wiwoho, Jl. Ki. S. Mangunsarkoro No. 67-69, Jakarta Pusat. RUPST 2017 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sebanyak 368.358.500 saham atau setara dengan 86,0651% dari jumlah saham dengan hak suara sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

GMS Implementation in 2017

Annual GMS

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on June 14, 2017 at the Hall of Sasono Wiwoho, Jl. Ki. S. Mangunsarkoro No. 67-69, Central Jakarta. The Company's 2017 Annual GMS was attended by the Shareholders who owned 368.358.500 shares or equal to 86,0651% of the total Company shares with valid voting rights.

Keputusan RUPS Tahunan tahun 2017 adalah sebagai berikut: 2017 Annual GMS Resolutions are as follows:

| Agenda | Hasil Keputusan RUPS <i>AGMS Resolution</i> | Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Result</i> | Realisasi <i>Realization</i> |
|--------|--|--|--|
| 1 | Menyetujui dan menerima dengan baik laporan pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2016 <i>Approving and accepting the Board of Commissioners' supervisory reports during the fiscal year 2016</i> | Musyawarah untuk mufakat <i>Deliberation for consensus</i> | Telah direalisasikan <i>Has been realised</i> |
| 2 | Menyetujui dan menerima laporan tahunan Direksi Perseroan, mengenai jalannya Perseroan, serta hasil-hasil yang dicapai selama tahun buku 2016. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016. <i>Approving and receiving the annual report of the Board of Directors of the Company, regarding the course of the Company, as well as the results achieved during the fiscal year 2016. Granting the Board of Commissioners and Directors <i>acquit et de charge</i> for the actions of management and supervision carried out during the fiscal year 2016.</i> | Musyawarah untuk mufakat <i>Deliberation for consensus</i> | Telah direalisasikan <i>Has been realised</i> |
| 3 | Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli dan Rekan" <i>Approving and ratifying the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2016, audited by the Public Accounting Firm "Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli and Partners"</i> | Musyawarah untuk mufakat <i>Deliberation for consensus</i> | Telah direalisasikan <i>Has been realised</i> |
| 4 | Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Direksi Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk Akuntan Publik, menetapkan honorarium, dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. <i>Authorizing and delegating authority to the Board of Directors of the Company upon the approval of the Board of Commissioners, to appoint the Public Accountant, to determine the honorarium, and other requirements relating to the appointment.</i> | Setuju : 330.237.700 Saham Tidak Setuju : 38.120.800 Saham Abstain : 0 Saham <i>Agree : 330.237.700 shares Disagree : 38.120.800 shares Abstain : 0 share</i> | Telah direalisasikan <i>Has been realised</i> |

Perseroan juga melaksanakan RUPSLB pada tanggal 14 Juni 2017 dengan agenda rapat sebagai berikut:

On 14 June 2017, the Company also conducted an EGMS with the following agenda:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Melaporkan pengunduran diri Tuan Lo Suwandi Chandra sebagai Direktur di perusahaan entitas anak Perseroan. Penambahan kategori produk Perseroan yaitu kategori Perbekalan-Kesehatan Rumah Tangga untuk produk <i>Hand Sanitizer</i> atau <i>Facial Wipes</i> serta kategori Produk Jadi Makanan dan Minuman Kemasan untuk produk Minuman Kolang Kaling. | <ol style="list-style-type: none"> Report the resignation of Mr. Lo Suwandi Chandra as Director at the entity company subsidiary of the Company The addition of the Company's product category is the category of Household Health Supplies for Hand Sanitizer or Facial Wipes products and Food and Beverage Packaging Products category for Kolang Kaling Drink products. |
|--|---|

Keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2017 adalah sebagai berikut: 2017 EGMS Resolutions are as follows:

| Agenda | Hasil Keputusan RUPS <i>AGMS Resolution</i> | Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Result</i> | Realisasi <i>Realitation</i> |
|--------|---|--|---|
| 1 | Menyetujui pengunduran diri Bapak Lo Suwandi Chandra anggota Direksi entitas anak Perseroan. Approving the resignation of members of the Board of Directors of the Company's subsidiary, Mr. Lo Suwandi Chandra. | Musyawarah untuk mufakat Deliberation for consensus | Telah direalisasikan Has been realised |
| 2 | Penambahan kategori produk Perseroan yaitu kategori Perbekalan-Kesehatan Rumah Tangga untuk produk Hand Sanitizer atau Facial Wipes serta kategori Produk Jadi Makanan dan Minuman Kemasan untuk produk Minuman Kolang Kaling. The addition of the Company's product category is the category of Household Health Supplies for Hand Sanitizer or Facial Wipes products and Food and Beverage Packaging Products category for Kolang Kaling Drink products. | Musyawarah untuk mufakat Deliberation for consensus | Telah direalisasikan Has been realised |

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada jajaran Direksi atas kegiatan dalam mengelola perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Adapun posisi dalam Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan nasihat kepada jajaran Direksi atas kegiatan dalam mengelola perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berkomunikasi secara rutin dengan Direksi dan komite-komite yang berada di bawah pengawasannya yaitu Komite Audit.

Tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Tugas pokok Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dewan melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the duty to conduct general and special surveillance in accordance with the Articles of Association and to advise the Board of Directors on the activities in managing the company, in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The position in the Board of Commissioners is in accordance with the resolutions of the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of both general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors on the activities in managing the Company. In accordance with the Articles of Association of the Company and the laws and regulations in force. The members of the Board of Commissioners implement their duties and responsibilities with good intentions, as well as due responsibility and care. In implementing its duties, the Board of Commissioners communicates regularly with the Board of Directors and committees under its supervision, namely the Audit Committee.

The responsibilities and authorities of the Board of Commissioners of the Company are set forth in the Articles of Association of the Company and in accordance with the applicable laws and regulations.

The principal and the duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners supervise the policy, implementation of policy for both the Company and the business, and also provide advice to the Board of Directors.

2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
 3. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangundangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
 4. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya
 5. Dalam jangka waktu paling lambat 45 hari (empat puluh lima) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
 6. RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.
 7. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain
2. In performing its duties the Board of Commissioners has the right to get explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.
 3. The Board of Commissioners reserves the right at any time to temporarily lay off one or more members of the Board of Directors, if the Board members have acted in any way contrary to the Articles of Association and / or legislation in force or have harmed the Company's purposes and objectives or have been derelict in their duties.
 4. Any suspension must be notified in writing to the concerned along with reasons.
 5. For a period of at least 45 days (forty eight days) after the suspension, the Board must hold an AGM to revoke or strengthen the temporary dismissal decision. In the AGM, the concerned Board of Directors members will be given the opportunity to be present to defend themselves.
 6. The GMS as referred to above will be led by The President Commissioner and if the Chairman is not present, without having to prove to the other parties, then the AGM will be chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the AGM and invitations must be made in accordance with the provisions
 7. If the entire Board of Directors is suspended and the Company does not have one member on the Board of Directors, then temporarily the Board of Commissioners is required to manage the Company, in which case the Board of Commissioners reserves the right to provide temporary power to one or more of them

Komposisi

Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini terdiri 3 orang antar lain Presiden Komisaris, Komisaris, serta seorang Komisaris Independen. Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris merupakan ukuran yang tepat sehingga dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien. Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan karena saat ini masih dalam proses pembentukan. Mengingat adanya syarat yang harus dipenuhi agar komite tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya.

Composition

The Company's Board of Commissioners currently consists of 3 people, including the President Commissioner, Commissioner, and an Independent Commissioner. The number and composition of the Board of Commissioners is the right size so that it can carry out its duties and functions effectively and efficiently. The Company has not established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with what is required by the Financial Services Authority because it is currently in the process of being formed. Given the conditions that must be met so that the committee can run well in accordance with its functions.

Susunan komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

| Jabatan Position | Nama Name | Dasar Pengangkatan Basis of Appointment |
|--|-----------------------------|---|
| Presiden Komisaris President Commissioner | Haryo Tedjo Baskoro, MBA | Akta No. 142 tahun 2014 Deed No. 142 of 2014 |
| Komisaris Commissioner | Drs. Darodjatun Sanusi, MBA | Akta No. 142 tahun 2014 Deed No. 142 of 2014 |
| Komisaris Independen Independent Commissioner | Prof. DR. FG. Winarno | Akta No. 142 tahun 2014 Deed No. 142 of 2014 |

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang Saham lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan agar terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan menempatkan kewajaran diantara berbagai kepentingan terutama pada kepentingan pemegang saham.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini, jabatan Komisaris Independen Perseroan diemban kepada Bapak Prof. DR. FG. Winarno dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2019.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Prof. DR. FG. Winarno selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Selain itu, beliau juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani tanggal 7 Agustus 2015. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company is a member of the Board of Commissioners who does not have financial, management, share ownership and / or family relations with other Commissioners, Directors or other Shareholders who can influence their ability to act independently. The existence of an Independent Commissioner is intended to create a more objective climate and work environment and place fairness among various interests, especially in the interests of shareholders.

In line with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33 /POJK.04/2014 related to the Directors and the Board of Commissioners of Public Company appointing at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total Board of Commissioners' members. The Company currently has one Independent Commissioner, or more than 30% of the total Board of Commissioners' members. Currently, the position of the Company's Independent Commissioner is held by Mr. Prof. DR. FG. Winarno with term of office until 2019

Independent Commissioners Independency Statement

Prof. DR. FG. Winarno was appointed as the Company's Independent Commissioner in accordance with his ability and background, and has met the conditions set out in Otoritas Jasa Keuangan Regulation of No. 33/POJK.04/2014 related to the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, as described above. In addition, Prof. DR. FG. Winarno also signed a declaration of independence made on August 7, 2015. Therefore, he is capable of fulfilling the duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

| Pernyataan Komisaris Independen | Direktur Independen <i>Independent Commissioners</i> | <i>Statement of Independent Commissioners</i> |
|--|---|---|
| | Prof. DR. FG. Winarno | |
| Tidak bekerja mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir | √ | Not working or having the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the last 6 (six) month; |
| Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; | √ | Not having shares, either directly or indirectly, in the Company; |
| Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; | √ | Not affiliated with the Company, members of the Board of Directors or main shareholder of the Company |
| Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. | √ | Not having a business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities |

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Anggota Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relationship of Member of the Board of Director with Member of Board of the Commissioner and Controlling Shareholder

| Komisaris <i>Commissioners</i> | Hubungan Afiliasi Dengan / <i>Affiliation With</i> | | | | | |
|-----------------------------------|--|----------|--------------------------------------|----------|--|----------|
| | Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> | | Direksi <i>Board of Directors</i> | | Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i> | |
| | Ya/Yes | Tidak/No | Ya/Yes | Tidak/No | Ya/Yes | Tidak/No |
| Haryo Tedjo Baskoro, MBA | | √ | √ | | | √ |
| Prof. DR. FG Winarno | | √ | | √ | | √ |
| Drs. Darodjatun Sanusi, MBA | | √ | | √ | | √ |

Rangkap Jabatan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan mengenai rangkap jabatan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatannya sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 emiten atau perusahaan publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 emiten atau perusahaan publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris yang tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Dirkesi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Position

Concurrent position of the Board of Commissioners is stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The concurrent position is explained as follows:

1. Member of Board of Commissioners may hold concurrent position as member of Board of Directors at no more than 2 other Issuers or public companies, and as member of Board of Commissioners at no more than 2 other Issuers or public companies.
2. Member of Board of Commissioners who does not hold a concurrent position as member of Board of Directors may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 (four) other Issuers or public companies.
3. Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum 5 committees at Issuers or public companies, in which the related member also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

4. Rangkap jabatan sebagai anggota komite dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu dan apabila dianggap perlu oleh anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari pemegang saham. Rapat Dewan Komisaris dapat dihadiri pula atau merupakan rapat gabungan dengan organ GCG yang lain, seperti Direksi atau Komite-komite. Selama tahun 2018 rapat Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 5 rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Total Meetings | Kehadiran Attendance | Persentase Percentage |
|-----------------------------|--|--------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Haryo Tedjo Baskoro, MBA | Presiden Komisaris President Commissioner | 5 | 5 | 100% |
| Prof. DR. FG Winarno | Komisaris Commissioner | 5 | 5 | 100% |
| Drs. Darodjatun Sanusi, MBA | Komisaris Independen Independent Commissioner | 5 | 5 | 100% |

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi juga diselenggarakan secara berkala atau dapat dilakukan sewaktu-waktu bila dianggap perlu oleh salah seorang. Sepanjang tahun 2018, Dewan komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Total Meetings | Kehadiran Attendance | Persentase Percentage |
|-----------------------------|--|--------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Haryo Tedjo Baskoro, MBA | Presiden Komisaris President Commissioner | 5 | 5 | 100% |
| Prof. DR. FG Winarno | Komisaris/Commissioner | 5 | 5 | 100% |
| Drs. Darodjatun Sanusi, MBA | Komisaris Independen Independent Commissioner | 5 | 5 | 100% |

Direksi

Direksi merupakan suatu organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi juga bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan sasaran strategis perusahaan. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

4. Concurrent position as committee member may be held to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations

Concurrent position as member of Board of Commissioners has been presented in the Company Profile section in this Annual Report.

BOC Meetings

The Board of Commissioners' meetings can be held at any time when deemed necessary by members of the Board of Commissioners or upon written request from members of the Board of Directors or the shareholders. The Board of Commissioners' meetings can also be attended by or become a joint meeting with other GCG organs such as the Board of Directors or Committees. Throughout 2018, the Board of Commissioners held 5 meetings with attendance level as follows:

Joint meetings of the Board of Commissioners and Directors are also held regularly or can be carried out at any time if deemed necessary by one. Throughout 2018, the Board of Commissioners has held joint meetings with the Board of Directors 5 times with the following attendance rates:

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company which is solely responsible for the management of the Company for the purposes and objectives of the Company in accordance with the provisions of the articles of association. The Board of Directors is also responsible for leading the Company's stewardship in achieving its business goals, including formulating general policies and strategic objectives. The Board of Directors shall perform its duties in good faith, with full responsibility and prudence.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Selain itu, Direksi mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan serta memenuhi tugas memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan, mematuhi dan melaksanakan keputusan RUPS, serta menjalankan peraturan yang sudah dibuat oleh Perseroan.

Secara umum tugas dan wewenang Presiden Direktur adalah antara lain sebagai berikut:

1. Memimpin serta menentukan arah kebijakan dan strategi perusahaan secara keseluruhan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Memastikan seluruh rencana dan kegiatan perusahaan telah sesuai dengan tujuan Perseroan;
3. Mengkaji situasi pasar dan ekonomi guna menentukan strategi perusahaan serta merencanakan kegiatan usaha yang selalu dapat meningkatkan daya saing Perseroan;
4. Mempelajari dan menangkap peluang-peluang usaha yang dapat menambah nilai perusahaan;
5. Secara langsung membawahi Divisi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Secara khusus, masing-masing anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is obliged to perform its duties in good faith and utmost responsibility. Each member of the Board of Directors is fully responsible, both personally and jointly and severally, for the loss of the Company, if the member concerned is found guilty or negligent of their duties in accordance with the legislations .

Furthermore, the Board of Directors holds a responsibility in the implementation of Good Corporate Governance to fulfill the role of the Company's leader, in order to achieve its objectives, comply with and conduct GMS' resolutions, as well as to implement all of the Company's regulations.

In general the duties and authorities of the President Director are, among others, as follows:

1. To lead and determine the direction of the Company's policy and strategy, in line with its purposes and goals;
2. To ensure that all plans and activities have been in line with the Company's goals;
3. To review market and economic situations in determining corporate strategy and planning business activities that may always improve the Company's competitiveness;
4. To study and capture business opportunities that may add to the Company's value;
5. Directly supervise the Internal Audit Division and Corporate Secretary.

In particular, each member of the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

| Nama/Name | Jabatan/Position | Tanggung Jawab/Responsibility |
|-----------------------------|---|---|
| Putri Kuswisnu Wardani, MBA | Presiden Direktur President Director | Seperti dijelaskan di atas. As explained above |
| Dewi Nurhandayani, BBA | Direktur Director | Bertanggung jawab atas unit penjualan domestik Responsible for domestic sales unit |
| Arman S. Tjitrosoebono, MBA | Direktur Independen Independent Director | Bertanggung jawab atas divisi sumber daya manusia Responsible for HR division |

Komposisi

Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan pertimbangan terhadap kompleksitas Perseroan dengan memperhatikan efektivitas

Composition

The composition of the Board of Directors is adjusted to the needs based on consideration of the complexity of the Company by taking into account the

pengambilan keputusan. Susunan Direksi pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

effectiveness of decision making. The composition of the Board of Directors in 2018 is as follows:

| Jabatan/Position | Nama/Name | Dasar Pengangkatan Basis of Appointment |
|---|-----------------------------|---|
| Presiden Direktur President Director | Putri Kuswisnu Wardani, MBA | Akta No. 142 tahun 2014 Deed No. 142 of 2014 |
| Direktur Director | Dewi Nurhandayani, BBA | Akta No. 142 tahun 2014 Deed No. 142 of 2014 |
| Direktur Independen Independent Director | Arman S. Tjitrosoebono, MBA | Akta No. 142 tahun 2014 Deed No. 142 of 2014 |

Rapat Direksi

Direksi Perseroan mengadakan rapat Direksi secara berkala. Selain itu, Direksi juga dapat mengadakan rapat dengan mengundang organ Perseroan yang lain seperti Dewan Komisaris dan atau Komite, untuk memberikan masukan atau menyampaikan nasehat mengenai permasalahan yang sedang dihadapi Perseroan.

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 kali rapat dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 5 kali rapat.

Meeting of the Board of Directors

The Company's Board of Directors holds the Board of Directors' meetings periodically. In addition, the Board of Directors may invite other organs, such as the Board of Commissioners and other Committees, in a meeting to provide inputs or give advice regarding issues faced by the Company.

Throughout 2018, the Board of Directors held 12 Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners five times.

| Nama/Name | Jabatan/Position | Rapat Internal Direksi Internal Meeting of BOD | | |
|-----------------------------|---|---|--------------------------------------|---|
| | | Jumlah Rapat Number of Meetings | Tingkat Kehadiran Attendance Rate | Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate |
| Putri Kuswisnu Wardani, MBA | Presiden Direktur President Director | 12 | 12 | 100% |
| Dewi Nurhandayani, BBA | Direktur/Director | 12 | 8 | 66.67% |
| Arman S. Tjitrosoebono, MBA | Direktur Independen Independent Director | 12 | 12 | 100% |

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint meeting of the Board of Commissioners and Directors.

| Nama/Name | Jabatan/Position | Rapat Internal Direksi Internal Meeting of BOD | | |
|-----------------------------|--|---|--------------------------------------|---|
| | | Jumlah Rapat Number of Meetings | Tingkat Kehadiran Attendance Rate | Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate |
| Haryo Tedjo Baskoro, MBA | Presiden Komisaris President Commissioner | 5 | 5 | 100% |
| Drs. Darodjatun Sanusi, MBA | Komisaris/Commissioner | 5 | 5 | 100% |
| Prof. DR. F.G Winarno | Komisaris Independen Independent Commissioner | 5 | 5 | 100% |
| Putri Kuswisnu Wardani, MBA | Presiden Direktur President Director | 5 | 5 | 100% |
| Dewi Nurhandayani, BBA | Direktur/Director | 5 | 3 | 60% |
| Arman S. Tjitrosoebono, MBA | Direktur Independen Independent Director | 5 | 5 | 100% |

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada beberapa indikator di antaranya:

1. Tingkat skala dan kompleksitas usaha
2. Tingkat inflasi
3. Kinerja Perusahaan
4. Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan
5. Faktor lain yang relevan

Jumlah Nominal Remunerasi

Pada 2018, besarnya remunerasi yang diterima Dewan Komisaris adalah Rp2,69 miliar dan besarnya remunerasi yang diterima Direksi adalah Rp6,49 miliar. Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp9,18 miliar.

Penilaian Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Penilaian Anggota Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta amanat RUPS.

Kriteria evaluasi yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi terkait perkembangan Perseroan.

Penilaian Anggota Direksi

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan indikator yang telah disepakati bersama. Indikator penilaian kinerja Direksi mencakup pertanggungjawaban pencapaian dan kinerja, baik dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang Direksi melalui mekanisme RUPS.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk menunjang tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan Perseroan sesuai dengan peraturan POJK Nomor 55/POJK.04/2014. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit melakukan

Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Indicators of Determination of Remuneration of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration determination of members of Board of Commissioners and Board of Directors refer to several indicators as follows:

1. Levels of scale and business complexity
2. Inflation Rate
3. Company's performance
4. Financial condition and capability of the Company
5. Other relevant factors

Total Nominal of Remuneration

In 2018, the remuneration amount received by the Board of Commissioners was Rp2,69 billion and Rp6,49 billion for Board of Directors. Total remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors was Rp9,18 billion.

Assessment Of The Members Of Board Of Commissioners And Board Of Directors

Assessment of Members of Board of Commissioners

Performance assessment of Board of Commissioners is conducted by GMS based on duties and responsibilities stated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and mandates of GMS.

Evaluation criteria used in the performance assessment of Board of Commissioners are the implementation of function and responsibilities of Board of Commissioners in carrying out supervision and giving advice or directions to Board of Directors regarding the Company's development.

Performance assessment of the Board of Directors

Board of Commissioners and the Shareholders are performing assessment on the function implementation of Board of Directors based on the agreed indicators. Board of Directors' performance assessment indicators include accountability achievement and performance, both in the implementation of duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors through the GMS mechanism.

Audit Committee

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners with the objective of supporting the duties of the Board of Commissioners in terms of supervision of the Company in accordance with the POJK regulation No. 55 / POJK.04 / 2014. In practice,

tugasnya berdasarkan pedoman kerjanya yang telah ditetapkan oleh keputusan Dewan Komisaris yang berisi antara lain mengenai peran dan tugas-tugas khususnya yang terkait dengan laporan keuangan, fungsi pengawasan internal, serta pengawasan praktek *Corporate Governance* pada Perusahaan.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menelaah terhadap Laporan Keuangan Perseroan, baik interim maupun tahunan serta laporan proyeksi keuangan tahunan
2. Menelaah terhadap sistem akuntansi dan pengendalian internal (*standard operating procedures*) Perseroan.
3. Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan internal audit, terutama menyangkut temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit.
4. Memberikan penilaian terhadap pemilihan kandidat Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.
5. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Susunan anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.

Susunan Komite Audit untuk periode 2018-2023 adalah sebagai berikut:

Ketua : **Prof. DR. FG Winarno**

Diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2018. Detail lebih lanjut dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 27.

Anggota : **Agus Purnomo, SE**

Warga negara Indonesia. 48 tahun. Ditunjuk sebagai anggota komite audit pada April 2018. Sejak tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris PT. Marina Deltamentari. Tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai *Finance & Administration Director* PT. NCS Indonesia. Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai *Managing Director* PT. Akuntata Prima Consulting dan telah menyelesaikan pendidikan tinggi pada jurusan Ekonomi - Akuntansi di Universitas Gajayana Malang pada tahun 1995 dan Mini MBA in Property from SBM - ITB.

the Audit Committee performs its duties based on the work guidance established by the Board of Commissioners' decisions, which include among others the specific roles and duties related to the financial statements, internal control functions, and the supervision of Corporate Governance practices in the Company.

The main task of the Audit Committee is to assist The Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties which in general can be described as follows:

1. Reviewing the Company's financial statements, both interim and annual and annual financial projection reports.
2. Reviewing the Company's accounting system and internal controls (*standard operating procedures*).
3. Reviewing the implementation of audit internal audit, especially regarding audit findings and implementation of audit recommendations.
4. Providing an assessment of the selection of Public Accountant candidates recommended by the Board of Commissioners.
5. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's business activities.

The composition of the Audit Committee members

Members of the Audit Committee are currently appointed by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' Decree. The term of office of members of the Audit Committee is the same as the term of office of the Board of Commissioners, as regulated in the Company's Articles of Association.

The composition of the Audit Committee for the period 2012-2017 is as follows:

Chairman : **Prof. DR. FG Winarno**

Appointed as Chairman of the Audit Committee since 2018. More details can be found on the Board of Commissioners' profile page 27.

Member : **Agus Purnomo, SE**

Indonesian citizen, 48 years old. Appointed as a member of the audit committee in April 2012. Since 2006 until now he has served as Commissioner of PT. Marina Deltamentari. In 2005 until now he has served as Finance & Administration Director of PT. NCS Indonesia. 2002 until now he has served as Managing Director of PT. Akuntata Prima Consulting and completed his higher education in Economics - Accounting at Gajayana University Malang in 1995 and Mini MBA in Property from SBM - ITB.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Audit, maka Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 6 (enam) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100% dari masing-masing anggota Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara anggota lainnya adalah pihak eksternal, independen. Perseroan menjamin seluruh Komite Audit melaksanakan tugasnya secara independen dan profesional semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mempunyai fungsi Sekretaris yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan untuk membantu Direksi dan Perseroan yang menyebutkan bahwa Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab pada Direktur Utama.

Secara umum tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *Investor Relation*, memberikan layanan kepada masyarakat umum dan kalangan investor khususnya atas informasi keuangan dan informasi lainnya tentang kinerja dan rencana Perseroan ke depan, dimana informasi tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Direksi terlebih dahulu sebelum disebarluaskan.
2. Sebagai *Compliance Officer* yang selalu mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya menyangkut peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan melakukan koordinasi dengan bagian-bagian terkait agar tetap mematuhi segala peraturan tersebut dalam menjalankan operasional Perseroan.
3. Sebagai *Contact Person* yang mewakili Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, KSEI, Broker, Media Massa dan Pemegang Saham.
4. Membina hubungan dengan pihak-pihak pemerintah dan organisasi terkait yang sejalan dengan aktivitas Perseroan

Meeting Frequency and Attendance Level of Audit Committee Members

In accordance with the Audit Committee work guidelines, the Audit Committee has held 6 (six) meetings with 100% attendance from each member of the Audit Committee.

Independence of the Audit Committee

To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the Chairman of the Audit Committee is one of the Company's Independent Commissioners, while the other members are external, independent parties. The Company guarantees that all Audit Committees carry out their duties independently and professionally solely for the benefit of the Company. The Audit Committee does not have financial, management, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors and / or shareholders of the company, either directly or indirectly.

Corporate Secretary

The Company already has a Secretary function as stipulated in Regulation of the Financial Services Authority No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning the establishment of the Corporate Secretary to assist the Board of Directors and the Company stating that the Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit performing the Corporate Secretary's functions. The Corporate Secretary is appointed and responsible to the President Director.

In general, the main tasks of the Corporate Secretary are as follows:

1. As *Investor Relation*, providing services to the general public and investors especially to financial information and other information about the Company's performance and future plans, in which the information must obtain approval from the Board of Directors prior to.
2. As a *Compliance Officer* who always keep abreast of the capital market developments, in particular concerning the regulations applicable in the capital market field and provide input to the Board of Directors and coordinate with relevant sections in order to remain in compliance with these regulations in the running of the Company's operations.
3. As a *Contact Person* representing the Company as Issuer in providing information that has been approved by the Board of Directors to Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, KSEI, Broker, Mass Media and Shareholders.
4. Fostering relationships with relevant government and organizational parties that are in line with the Company's activities.

5. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan RUPS, Public Expose maupun Corporate Action yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Saat ini posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Boma K Sebayang S.E., Ak., S.H., CISA. Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manager Audit di Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdiyaman Tjahjo & Partners, dan di beberapa Perusahaan lainnya.

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai peraturan dan perundang undangan yang berlaku, yaitu mengusahakan secara maksimal pelaporan kepada regulator terkait dengan kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sudah disampaikan dengan baik dan tepat waktu; memfasilitasi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan paparan publik (public expose); mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan mengkoordinasikan penerbitan Laporan Tahunan Perseroan.

Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah beberapa kali mengikuti seminar berkaitan dengan pasar modal yang diselenggarakan oleh OJK, Bursa Efek, AEI, KSEI dan pihak lainnya.

Audit Internal

Audit Internal adalah organ independen Perseroan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Audit Internal bertugas dalam membantu manajemen dalam melakukan tanggung jawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan rekomendasi untuk meningkatkan dan menjaga control di dalam perusahaan agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang dikepalai oleh Perdana Octa, SE terhitung mulai Juli 2017 sampai sekarang menjabat sebagai Internal Audit Perseroan. Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Persada Indonesia-Yayasan Administrasi Indonesia.

Sebagaimana tercantum dalam piagam (charter) peraturan departemen audit Internal, tugas dan tanggung jawab audit Internal adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan system manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.

5. Preparing the implementation of GMS, Public Expose and Corporate Action activities to be conducted by the Company.

Corporate Secretary is held by Boma K Sebayang SE, Ak., SH, CISA. Completed his education from Gajah Mada University and YKPN School of Economics, Yogyakarta. Previously served as Manager of Audit at Public Accounting Firm Kosasih Nurdiyaman Tjahjo & Partners, and in several other Companies.

Throughout 2018, the Corporate Secretary has carried out the duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations and laws, namely maximizing the reporting to the regulator regarding the obligations of the Company as a Public Company that has been well and timely delivered; facilitate the implementation of the General Meeting of Shareholders and public exposure (public expose); coordinate the implementation of Board of Commissioners and Directors meetings, and coordinate the issuance of the Company's Annual Report.

In 2018, the Corporate Secretary has participated in several seminars related to the capital market organized by the OJK, Indonesia Stock Exchange, AEI, KSEI and other parties.

Internal Audit

Internal Audit is an independent organ of the Company domiciled under the President Director. Internal Audit is led by the Head of Internal Audit who is responsible directly to the President Director. Internal Audit is in charge of assisting management in carrying out its responsibilities by providing analysis, assessment, suggestions and recommendations to improve and maintain control within the company so that operational activities can run effectively and efficiently.

Under the Regulation of the Financial Services Authority Number 56 / POJK.04 / 2015 on the Establishment of the Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit headed by Perdana Octa, SE from July 2017 until now as Internal Audit of the Company. Completed his education from Persada Indonesia University - Yayasan Administrasi Indonesia Institute of Economics (YAI).

As stated in the charter of the internal audit department regulations, Internal Audit's duties and responsibilities are as follows:

1. Compiling and conducting an annual Internal Audit;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management system in accordance with company's policy.

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
 5. Membuat laporan hasil audit badan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan
 6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
 7. Bekerja sama dengan Komite Audit
 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan
 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
3. Conducting examination and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
 4. Providing suggestions for improvements and objective information about activities that are examined at all levels of management.
 5. Creating a report on the audit result of the agency submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners of the Company.
 6. Monitoring, analyzing and reporting on follow-up actions of suggested improvements.
 7. Working closely with the Audit Committee.
 8. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted.
 9. Conducting a special inspection if necessary.

Unit audit Internal memiliki tugas menjalankan fungsi internal terhadap kegiatan Perseroan dengan sasaran utama keandalan Laporan Keuangan, Ketaatan terhadap Peraturan, Efisiensi Operasi, Menjaga Aset Perseroan dan teknologi Informasi.

The Internal Audit Unit has the task of performing the internal functions of the Company's activities with the main objectives of reliability of Financial Statements, Regulatory Compliance, Operating Efficiency, Maintaining Company Assets and Information Technology.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal

Report on the Implementation of Duties and Activities of the Internal Audit Unit

Pada tahun 2018, Audit Internal telah melaksanakan audit operasional sesuai dengan rencana kerja audit dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan dan Standard Operating Procedure (SOP). Selain itu, Audit Internal juga telah melakukan evaluasi kontrol dan memberikan saran kepada manajer di setiap level, dan melakukan evaluasi risiko. Laporan hasil audit beserta rekomendasi perbaikannya telah disampaikan kepada Direksi dan juga departemen atau divisi yang diaudit.

In 2018, Internal Audit has carried out operational audits in accordance with the audit work plan with reference to Company Regulations and Standard Operating Procedures (SOPs). In addition, Internal Audit has also carried out evaluation of controls and provided advice to managers at each level, and conducted risk evaluations. The audit report and recommendations for improvement have been submitted to the Board of Directors and audited departments or divisions.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem dan prosedur pengendalian internal untuk mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan handal, meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan manajemen yang telah ditetapkan.

The Company implements internal control systems and procedures to achieve the stated objectives and objectives namely producing accurate and reliable financial reports, improving the efficiency and effectiveness of business activities and promoting compliance with the established management policies and regulations.

Kebijakan dan prosedur yang telah dilaksanakan membantu mengarahkan manajemen agar tujuan pengendalian internal dapat tercapai. Dalam implementasinya, Manajemen Perseroan mengadakan penelaahan terhadap pengendalian internal secara berkala dan berkesimbangan guna memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang mungkin terdapat dalam sistem sehingga dapat

Policies and procedures that have been implemented to help direct the management for internal control objectives can be achieved. In its implementation, the Management of the Company conducts a review of internal controls periodically and continuously in order to fix any lacks and weaknesses that may exist in the system so that a corrective action can be performed quickly and appropriately if any

dilakukan tindakan korektif secara cepat dan tepat bilamana terjadi penyimpangan dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

Informasi yang valid mengenai lingkungan pengendalian, penilaian Risiko, prosedur pengendalian, dan pemantauan diperlukan oleh manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan terpenuhinya pencatatan dan memproses data untuk pembuatan laporan transaksi perseroan yang selayaknya didukung dengan sistem informasi dan komunikasi yang memadai. Perseroan telah menerapkan sistem informasi melalui program ERP (Enterprise Resource Planning) Microsoft Navision, dimana dengan adanya program tersebut semua data dari setiap transaksi yang terdapat di cabang maupun pusat akan tersimpan secara lebih tepat dan akurat, yang selanjutnya dapat dipantau dengan baik oleh Manajemen. Disamping itu, program ini juga dilengkapi fasilitas bisnis analisis dengan data terkini yang dapat langsung digunakan oleh Manajemen Perseroan.

Evaluasi Pengendalian Internal

Dalam perkembangan pengendalian internal, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan melalui Departemen Internal Audit, yang menempati posisi independen dari departemen operasional dan secara langsung melaporkan ke Direksi Perseroan.

Departemen Internal Audit melaksanakan fungsi pengendalian internal dengan melaksanakan secara periodik kegiatan audit untuk memastikan prosedur maupun kebijakan perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan perlindungan dalam batas wajar terhadap kemungkinan kerugian akibat dari Risiko keuangan dan operasional.

Penetapan kegiatan audit akan mempertimbangkan area yang diaudit, status maupun kepentingannya. Hasil audit akan dilaporkan dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan bagi Departemen terkait.

Masalah Hukum

Perseroan maupun anak perusahaannya, para anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun pada tahun 2018 yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

Sanksi Administratif

Tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan selama 2018.

Kode Etik

Perseroan memiliki kode etik yang mengatur kebijakan nilai dan norma yang dinyatakan sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh karyawan. Kode etik

irregularities occur in the Company's internal control system.

Valid information on the control environment, Risk assessment, control procedures, and monitoring is required by management to guide operations and ensure the recording and processing of data for the preparation of reports of transactions of the company that should be supported with adequate information and communication systems. The Company has implemented an information system through Microsoft Navision's ERP (Enterprise Resource Planning) program, with which all data from every transaction contained in branch or center will be stored more correctly and accurately, which can be monitored well by Management. In addition, the program also features business analyst facilities with the latest data that can be directly used by the Management of the Company.

Evaluation of Internal Control

In the development of internal control, the Company periodically conducts evaluation. The evaluation is conducted through the Internal Audit Department, which occupies an independent position from the operational department and directly reports to the Board of Directors of the Company.

The Internal Audit Department performs an internal control function by periodically conducting audit activities to ensure that the company's procedures and policies are running effectively and efficiently and are able to provide reasonable protection against possible losses resulting from financial and operational risks.

The setting of the audit activity will consider the area to be audited, its status or importance. The results of the audit will be reported and used as an evaluation material for improvement for the relevant Department.

Material Litigation

Neither the Company nor its subsidiaries, incumbent members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners were involved in any material legal cases in 2018 that could influence the condition of the Company.

Administrative Sanction

No material administrative sanction was received by the Company during 2018.

Code of Conduct

The Company has a code of ethics that regulates policies on values and norms that are stated as a standard of behavior that must be followed by management and all employees. The code of ethics

dilaksanakan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, budaya dan nilai-nilai Perseroan.

Kode etik berlaku untuk Perseroan beserta seluruh anak perusahaannya dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kode etik terdiri dari kebijakan etika bisnis dan pekerja yang berlaku bagi seluruh anggota perusahaan dan pendukung organ. Kode etik bersifat dinamis sesuai dengan dinamika bisnis yang terjadi. Namun, perubahan tetap menjunjung tinggi nilai etika bisnis dan memberikan keuntungan jangka panjang bagi Perseroan.

Kode Etik dikomunikasikan dan diinformasikan melalui kegiatan orientasi karyawan atau sejak karyawan baru menandatangani kontrak kerja. Pelanggaran terhadap kode etik dapat dianggap sebagai pelanggaran syarat ketenagakerjaan dan dapat diberikan sanksi sesuai dengan jenis dan beratnya pelanggaran.

Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan merupakan manifestasi dari nilai perusahaan yang menjadi landasan kegiatan usaha dan panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Budaya dari perusahaan meliputi:

1. Mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan.
2. Bekerja dengan budaya kekeluargaan dan keakraban.
3. Menghargai integritas dan profesionalisme tinggi.
4. Menjunjung kerjasama dan gotong royong dalam mencapai tujuan bersama.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan

Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham karyawan atau manajemen.

is carried out with due regard to the applicable laws and regulations, the Company's vision, mission, culture and values.

The code of ethics applies to the Company and all its subsidiaries in carrying out its operational activities. The code of ethics consists of business ethics and worker policies that apply to all company members and organ supporters. The code of ethics is dynamic in accordance with the dynamics of the business that occurs. However, change still upholds the value of business ethics and provides long-term benefits for the Company.

The Code of Ethics is communicated and informed through employee orientation activities or since new employees sign work contracts. Violations of the code of ethics can be considered as violations of labor conditions and sanctions can be given according to the type and severity of the violation.

Corporate Culture

Corporate culture is a manifestation of company value which is the basis of business activities and guidance in carrying out its duties and responsibilities to achieve the stated goals. The culture of the company includes:

1. Prioritizing to increase customer satisfaction.
2. Working with a culture of kinship and familiarity.
3. Respecting for high integrity and professionalism.
4. Upholding cooperation and mutual cooperation in achieving common goals.

Employee Stock Ownership Program

The company does not have an employee or management stock ownership program.

Anti Pollution Skin Care



mustika Fatu
100% Mineral Foundation



Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility



Program tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, konsumen, dan masyarakat di sekitar lingkungan bisnis. Perseroan berupaya untuk memastikan kelangsungan operasional Perseroan tidak hanya mencakup aspek finansial, tetapi juga sejalan dengan aspek sosial, pelestarian lingkungan hidup, dan membawa manfaat bagi masyarakat luas. Dengan pelaksanaan CSR, Perseroan diharapkan dapat memelihara hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat, khususnya masyarakat di lingkungan bisnis Perseroan.

Pelaksanaan dan pelaporan kegiatan CSR Perseroan didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The Corporate Social Responsibility Program is part of the Company's commitment to society and the environment. The Company is committed to grow and develop with all stakeholders, including employees, consumers, and communities around the business environment. The Company strives to ensure that the Company's operational sustainability not only covers the financial aspect, but also in line with social aspects, environmental preservation, and benefits for the wider community. With the implementation of CSR, the Company is expected to maintain good relationships between the Company and the public, in particular the communities within the Company's business environment.

Implementation and reporting of Corporate CSR activities are based on prevailing laws and regulations, including:

1. Law No. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT) which stipulates that the Company conducting its business activities in the field and or related to natural resources is obliged to carry out the social and environmental responsibility.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Program CSR dalam bidang lingkungan hidup terutama diarahkan pada pemeliharaan, pengembangan, dan pengelolaan lingkungan untuk meminimalisasi kemungkinan dampak negatif dari aktivitas usaha Perseroan serta memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan.

Sebagai industri yang melakukan proses produksi, limbah buangan hasil produksi harus dikelola dengan baik agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Guna mewujudkan komitmen tersebut, seluruh pabrik Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku, baik dalam hal izin pengelolaan limbah padat maupun manajemen limbah cair. Pengelolaan limbah padat berupa ampas jamu dilakukan dengan mengolahnya menjadi pupuk, baik berupa pupuk padat dan pupuk cair. Dengan melakukan sosialisasi, Perseroan juga melibatkan petani di wilayah sekitar pabrik untuk melakukan pengolahan ampas jamu menjadi pupuk. Selain itu, Perseroan juga sedang mengembangkan pengolahan ampas jamu menjadi pestisida. Sedangkan untuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Perseroan telah memiliki izin untuk menyimpan sementara limbah B3, yang kemudian limbah tersebut diangkut oleh pihak ketiga.

Perseroan juga melakukan pengukuran tingkat kebisingan dan emisi udara pada cerobong boiler serta pengukuran kualitas udara di lingkungan pabrik. Perseroan memiliki ambang batas tingkat pencemaran atas limbah yang dihasilkan mengikuti peraturan lingkungan yang telah dipersyaratkan.

Untuk menjamin kinerja lingkungan berjalan baik secara berkelanjutan, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001. Penerapan ISO 14001 berfungsi untuk memastikan bahwa proses yang digunakan di pabrik dan produk yang dihasilkan telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan, pencegahan pencemaran dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

Beberapa kegiatan CSR di bidang lingkungan yang telah diselenggarakan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2018 di antaranya:

1. Bekerja sama dengan Yayasan Puteri Indonesia dalam gerakan tanam mangrove dan terumbu karang di Kepulauan Seribu pada Hari Bumi Sedunia.
2. Melakukan gerakan tanam pohon pelawan di hutan pelawan, Bangka Tengah.
3. Memberikan pupuk hasil olahan ampas jamu kepada petani di daerah Cibubur dan Tapos.

Social Responsibility To The Environment

The CSR program in the environmental field is primarily directed at the maintenance, development, and management of the environment to minimize the potential negative impacts of the Company's business activities and contribute positively to environmental preservation.

As an industry that conducts the production process, waste disposal of production must be managed properly so as not to have a negative impact on the environment. In order to realize this commitment, all of the Company's factories have complied with the applicable regulations, both in terms of solid waste management licenses and waste water management. Solid waste management in the form of dregs of herbal medicine is done by processing it into fertilizer, either in the form of solid fertilizer and liquid fertilizer. By conducting socialization, the Company also involves farmers in the area around the factory to process the waste of herbal medicine into fertilizer. In addition, the Company is also developing the processing of waste pulp into a pesticide. As for hazardous and toxic waste (B3), the Company has a license to temporarily store B3 waste, which is then transported by a third party.

The Company also measures the level of noise and air emissions in boiler chimneys and air quality measurements in the factory environment. The Company has a pollution level threshold on the waste produced following the required environmental regulations.

To ensure continuous performance of the environment, the Company has also implemented an Environmental Management System - ISO 14001. The implementation of ISO 14001 serves to ensure that the processes used in the factory and the resulting products have met the commitment to the environment, especially in the compliance with regulations in the field environment, pollution prevention and commitment to continuous improvement.

Some of the environmental CSR activities that have been held by the Company throughout 2018 include:

1. In Cooperation with the Yayasan Puteri Indonesia in the mangrove and coral reef planting movement in the Thousand Islands on World Earth Day.
2. Conducting a resistance tree planting movement in Pelawan forest, Central Bangka.
3. Providing fertilizer produced from herbal pulp to farmers in the Cibubur and Tapos areas.

Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan senantiasa berupaya menciptakan kehidupan yang lebih baik dengan memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan. Fokus program ini diarahkan pada pembangunan kesejahteraan baik fisik maupun non fisik.

Perseroan berkomitmen untuk tumbuh bersama dengan masyarakat yang ada di sekitar lokasi kerja. Kami berusaha untuk menyerap tenaga kerja dari komunitas lokal. Meskipun demikian, kebijakan rekrutmen tetap berdasarkan pada kualifikasi dan kemampuan masing-masing calon karyawan.

Sepanjang tahun 2018 Perseroan telah menyelenggarakan dan ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan sosial, antara lain:

1. Bekerja sama dengan Yayasan Puteri Indonesia dan Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam sosialisasi gerakan anti narkoba.
2. Bekerja sama dengan Yayasan Puteri Indonesia dalam kegiatan mengajar di sekolah daerah terpencil.
3. Memberikan bantuan untuk korban bencana gempa di Palu dan Lombok.
4. Memberikan bantuan kepada pengungsi imigran, di Jakarta
5. Melakukan aksi bersih pantai di Pantai Mega Mas, Manado
6. Melakukan kegiatan bakti sosial di Jakarta.

Tanggung Jawab Dalam Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Hubungan industrial yang baik antara Perseroan dan seluruh karyawan merupakan salah satu aspek yang menentukan keberlanjutan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan jaminan yang memadai atas hak tiap karyawan, sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berupaya menciptakan serta memelihara hubungan kerja yang harmonis dan berkeadilan, baik antar karyawan maupun antara karyawan dan Perseroan.

Perseroan telah memberikan kesempatan kerja yang setara pada proses rekrutmen, tanpa membedakan latar belakang identitas pelamar, seperti identitas agama, suku, kelas sosial, dan gender. Proses rekrutmen yang diselenggarakan Perseroan telah dipastikan tidak bersifat diskriminatif. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan, memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan memperoleh peningkatan karier.

Responsibility To Social and Community

The Company always strives to create a better life by contributing to society through various activities. The focus of this program is directed at the development of welfare both physically and non-physically.

The Company is committed to growing together with the community around the work site. We strive to absorb labor from the local community. Nevertheless, the recruitment policy remains based on the qualifications and capabilities of each prospective employee.

Throughout 2018 the Company has organized and participated in several social activities, including:

1. In collaboration with Yayasan Puteri Indonesia and National Narcotics Agency (BNN) in the socialization of anti-drug movement.
2. In cooperation with Yayasan Puteri Indonesia in teaching activities at remote schools.
3. In cooperation with Yayasan Puteri Indonesia in teaching activities at remote schools.
4. Providing assistance to immigrant refugees, in Jakarta.
5. Perform a clean beach action at Mega Mas Beach, Manado.
6. Conducting social activities in Jakarta.

Responsibility To Employment, Occupational Health and Safety

Good industrial relation between the Company and all employees is one aspect that determines the sustainability of the Company's business. The Company is committed to provide an adequate guarantee of the rights of each employee, in accordance with applicable laws and regulations. In addition, the Company also strives to create and maintain a harmonious and fair working relationship, both between employees and employees and the Company.

The Company has provided equal employment opportunities to the recruitment process regardless of the applicant's identity background, such as religious identity, ethnicity, social class, and gender. The recruitment process conducted by the Company has certainly not been discriminatory. The principle of equality is upheld, among others through the provision of employment opportunities for each gender equally, granting leave to employees who take maternity leave, providing opportunities equal for all employees to develop themselves and gain career advancement.

Untuk meningkatkan kemampuan karyawan Perseroan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan secara berkala guna memenuhi kebutuhan keahlian, baik soft skill maupun hard skill, karyawan di posisi tertentu serta meningkatkan kompetensi karyawan secara umum.

Perseroan memberikan jaminan kesehatan pada karyawan tetap, yang meliputi tunjangan kesehatan, pemeriksaan kesehatan secara berkala dan bekerja sama dengan lembaga kesehatan dalam memberikan seminar mengenai kesehatan Perseroan juga menyediakan klinik bagi karyawan yang sedang sakit atau membutuhkan pertolongan pertama saat berada di lingkungan Perseroan. Seluruh karyawan tetap Perseroan mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan yang melibatkan kontribusi baik dari pemberi kerja maupun masing-masing karyawan yang dihitung dari persentase gaji pokok karyawan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan di Indonesia.

Kegiatan operasional Perseroan dilengkapi dengan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku pada kegiatan usaha Industri di Indonesia. Sebagai tindakan pencegahan kecelakaan kerja, seluruh karyawan bekerja dilengkapi dengan perlengkapan keselamatan yang sesuai dengan standar keselamatan kerja. Perseroan juga secara rutin mengikutsertakan karyawan dan mengadakan beberapa pelatihan antara lain, latihan evakuasi kebakaran, melakukan pengecekan alat-alat APAR (Alat Pemadam Api Ringan), hingga pelatihan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan standar keamanan, kesehatan, dan kehalalan produk. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengawasan yang ketat atas proses produksi. Perseroan senantiasa memenuhi berbagai persyaratan standarisasi produk yang dibutuhkan untuk kesehatan keselamatan konsumen.

Proses produksi yang dilaksanakan Perseroan senantiasa mengacu pada Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB) atau Good Manufacturing Practices (GMP) sesuai ketentuan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). Selain itu, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk Halal, produk-produk Perseroan telah mendapatkan sertifikat halal. Dengan adanya sertifikasi halal pada produk Perseroan, diharapkan dapat meningkatkan rasa aman & nyaman bagi konsumen dalam menggunakan produk Perseroan.

Sementara itu, dalam upaya menjalin komunikasi yang baik dengan konsumen, Perseroan juga menyediakan layanan suara konsumen melalui saluran telepon dan akun media sosial agar konsumen dapat dengan mudah mendapatkan informasi maupun menyampaikan keluhan dan saran mengenai produk-produk Perseroan.

To enhance employee ability, the Company conducts regular education and training to meet the skill needs, both soft skills and hard skills, of employees in certain positions and increase the competence of employees in general.

The Company provides health insurance for permanent employees, which includes health benefits, periodic health checks and cooperates with health institutions in providing seminars on health. The company also provides clinics for employees who are sick or need first aid while in the Company's environment. All of the Company's permanent employees obtain Employment and Health BPJS which involves contributions from both the employer and each employee which is calculated from the percentage of the employee's basic salary as determined by regulations in Indonesia.

The Company's operational activities are equipped with occupational health and safety standards that apply to industrial business activities in Indonesia. As a precautionary measure for workplace accidents, all employees work with safety equipment that complies with work safety standards. The Company also routinely engages employees and conducts several trainings, including fire evacuation drills, checking APAR (Light Fire Extinguishers), and training on occupational safety and health (K3).

Responsibility to Customer

The Company is committed to always take into account the safety, health and halal standards of the product. The commitment is realized through strict supervision of the production process. The Company continues to meet the various requirements for standardization of products required for consumer safety health.

The production process undertaken by the Company always refers to Good Manufacturing Practices (CPKB) or Good Manufacturing Practices (GMP) in accordance with the National Agency for Food and Drug Control (BPOM RI). In addition, along with the increasing needs of the community to Halal product, in 2017 the Company's products already earned a halal certificate. With the halal certification of the Company's products, it is expected to increase the sense of security & comfort for consumers in using the Company's products.

Meanwhile, in an effort to establish good communication with consumers, the Company also provides consumer voice service through telephone lines and social media accounts so that consumers can easily obtain information or submit complaints and suggestions regarding the Company's products.



Aksi Sosial dan Kepedulian Putri Indonesia dengan warga Pengungsi di Kalideres

Putri's Indonesian Social Action and Concern with Refugee residents in Kalideres



Aksi Sosial dan Kepedulian Putri Indonesia terhadap korban Gempa Lombok

Indonesian Women's Social Action and Concern against victims of the Lombok Earthquake



Putri Indonesia 2018 Sonia Ferginia Melakukan aksi penanaman pohon pelawan di HUTAN PELAWAN Bangka Tengah

Putri Indonesia 2018 Sonia Fergina Performs the action of planting contradictory trees in the Central Bangka resistance forest

Kepedulian Putri Indonesia 2018 untuk menyelamatkan Bumi di Hari Bumi sedunia di kepulauan seribu

Putri Indonesia 2018 on World Earth Day



Putri Indonesia Lingkungan 2018 Melakukan Aksi Bersih Pantai dalam acara Sosialisasi Gerakan Indonesia Bersih dan Aksi Bersih Pantai di Pantai Mega Mas - Manado

Putri Indonesia Lingkungan 2018 Conducts Clean Beach Action at the Socialization of the Clean Indonesia Movement and Clean Beach Action at Mega Mas Beach - Manado

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2018

Statement of Management in Annual Report 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mustika Ratu, Tbk. Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2019

Dewan Komisaris



Haryo Tedjo Baskoro, MBA

Presiden Komisaris / President Commissioner



Drs. Darodjatun Sanusi, MBA

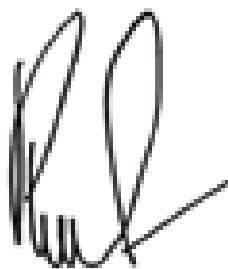
Komisaris / Commissioner



Prof. DR. FG. Winarno

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi



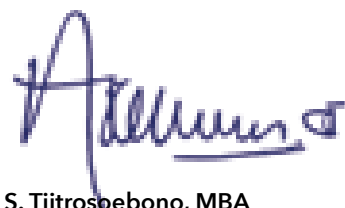
Putri Kuswisnu Wardani, MBA

Presiden Direktur / President Director



Dewi Nurhandayani, BBA

Direktur / Director



Arman S. Tjitrosobono, MBA

Direktur / Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been left blank intentionally



PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAHIR TANGGAL 31
DESEMBER 2018
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



**KUMIT PERNYATAAN HEBEKI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT MUSTIKA RATU Tbk DAN SUBSIDIARINYA**

**BOARD DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT MUSTIKA RATU, Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang terhormat menghormati:

Nama: Puari Kus Wicari Wardani, MBA
Alamat kantor: PT Mustika Ratu Tbk
Gedung Mustika Ratu
Jl. Gajah Putih No. 1
Jember 68125 - Indonesia

Alamat rumah: Jl. Tegal Dalem IV G No. 8
Jember - Indonesia

Telepon: 031 211 8380734-39
Faksimil: 031 211 8380738

Mengatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. A. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dicatat secara lengkap dan benar;
B. Laporan keuangan konsolidasian telah mengungkapkan informasi yang lebih material yang tidak benar, dan telah mengungkapkan informasi akan lebih material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

Declaring pursuant to affidavit signed as follows:

(Her name and capacity: Director/ Chairman of the Board of Directors)



Puari Kus Wicari Wardani, MBA
Presiden Direktur/ Chairman of the Board
Jember, 18 April 2019/ April 18, 2019

We, the undersigned:

Name: Puari Kus Wicari Wardani, MBA
Office address: PT Mustika Ratu Tbk
Gedung Mustika Ratu
Jl. Gajah Putih No. 1
Jember 68125 - Indonesia

Residential address: Jl. Tegal Dalem IV G No. 8
Jember - Indonesia

Telephone: 031 211 8380734-39
Fax: 031 211 8380738

Declaring that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *A. All information contained in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
B. The consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact not and any material information or fact;*
4. *Responsible for the Company's and its Subsidiaries internal control system.*

This statement later is made truthfully

**PT MUSTIKA RATU TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

| | <u>Hal. / Pages</u> |
|---|---------------------|
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i> | i – ii |
| LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2018 / <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018</i> | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i> | 1 – 2 |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> | 3 – 4 |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i> | 5 |
| LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i> | 6 |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> | 7 – 65 |

841/004/LT/2017/ANALISIS/1430/L/2017/2017

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Commissioners and Directors of

PT Mustika Ratu Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan perubahan ekuitas/komponen lain konsolidasian, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu daftar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyediaan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyediaan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami saat audit adalah untuk mengaitkan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk membuat beberapa asumsi serta melaksanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurahan maupun kekeliruan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor memperhitungkan pengetahuan internal yang relevan dengan perusahaan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk suatu rekening prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keterlibatan pengetahuan internal entitas. Suatu audit juga melibatkan pengendalian atas kegiatan kebijakan akuntansi yang signifikan dan keajaiban efektif akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengungkapan atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diperlukan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making these risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.



KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Jl. Beringin No. 44, Kawasan Industri
Sempur, Kabupaten Tangerang
15113
No. HP: 0812-2222-2222
Email: kpuradiredja@kanaka.com

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Public Accountant, Tax and Business Advisory Services

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan notitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mustika Ratu Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and unconsolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Suhartono, W.Ak., CA., CPA
Nomor Dan Akurasi Publik No. AP. 1150
Member of Public Accountant No. AP. 1150

Jakarta, 18 April 2019/ April 18, 2019

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been left blank intentionally

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

| | Catatan | 2018 | 2017 | |
|--|-------------|------------------------|------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4, 33a, 34 | 16,003,117,023 | 22,853,543,946 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha | 5, 33a, 34 | 192,679,159,586 | 211,442,312,219 | <i>Trade receivables</i> |
| Piutang lain-lain | 6, 33a, 34 | 17,639,870,282 | 23,292,447,213 | <i>Others receivables</i> |
| Persediaan | 7 | 126,358,482,691 | 109,760,005,307 | <i>Inventories</i> |
| Pajak dibayar dimuka | 17a | 5,548,324,048 | 528,717,389 | <i>Prepaid taxes</i> |
| Biaya dibayar dimuka | 8 | 17,983,318,143 | 11,216,061,148 | <i>Prepaid expenses</i> |
| Uang muka pemasok dan lainnya | 9 | 6,118,579,406 | 5,169,819,316 | <i>Advances to suppliers and others</i> |
| | | 382,330,851,179 | 384,262,906,538 | |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON CURRENT ASSETS |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp126.422.597.902 dan Rp118.834.419.656 | 11 | 59,744,095,869 | 62,835,680,941 | <i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp126,422,597,902 and Rp118,834,419,656., respectively</i> |
| Properti investasi | 12 | 25,707,340,772 | 25,707,340,772 | <i>Investments property</i> |
| Uang jaminan – pihak berelasi | 19, 33a, 34 | 2,089,304,506 | 1,968,555,664 | <i>Deposits – related parties</i> |
| Tagihan pajak penghasilan | 17d | 9,985,120,794 | 9,985,120,794 | <i>Estimated claim for tax refund</i> |
| Aset pajak tangguhan | 17f | 9,726,298,749 | 12,584,814,380 | <i>Deferred tax assets</i> |
| Aset tidak lancar lainnya | 10 | 22,304,771,998 | 10,000,000 | <i>Other non current assets</i> |
| | | 129,556,932,688 | 113,091,512,551 | |
| JUMLAH ASET | | 511,887,783,867 | 497,354,419,089 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)

DECEMBER 31, 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

| | Catatan | 2018 | 2017 | |
|---|-------------|------------------------|------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 13, 34 | 54,589,768,443 | 53,415,327,801 | Short-term bank loans |
| Utang usaha – pihak ketiga | 14, 32c, 34 | 39,894,673,698 | 31,237,164,909 | Trade payables – third parties |
| Utang lain-lain – pihak ketiga | 15, 33c, 34 | 5,257,111,751 | 4,235,631,953 | Other payable – third parties |
| Pinjaman pihak berelasi | 19 | 19,100,588,759 | 14,102,226,758 | Due to related parties |
| Utang pajak | 17b | 2,242,917,585 | 2,377,210,571 | Taxes payable |
| Biaya yang masih harus dibayar | 16 | 851,731,991 | 906,282,037 | Accrued expenses |
| Utang dividen | 33c, 34 | 283,056,366 | 283,056,366 | Dividends payable |
| Uang muka | | 55,000,028 | 163,000,028 | Advance |
| Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu Tahun | 13, 34 | 50,620,638 | 94,021,901 | Bank loans – current portion of long term liabilities |
| Utang sewa guna usaha – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 34 | 603,706,631 | - | Debt leasing – current portion of long term liabilities |
| | | 122,929,175,890 | 106,813,922,324 | |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 13, 33c, 34 | 628,694,093 | 49,192,657 | Long-term bank loans – net of current maturity portion |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 18 | 20,355,917,104 | 23,759,890,104 | Post-employment benefits liabilities |
| | | 20,984,611,197 | 23,809,082,761 | |
| JUMLAH LIABILITAS | | 143,913,787,087 | 130,623,005,085 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - Entitas induk | | | | Equity attributable to owners of the Parent company |
| Modal dasar – nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham sejumlah 800.000.000 lembar saham. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 428.000.000 lembar Saham | 20 | 53,500,000,000 | 53,500,000,000 | Capital stock - par value Rp125 (full amount) per share, authorized capital 800,000,000 shares. Capital issued and fully paid-in 428,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 21 | 56,710,000,000 | 56,710,000,000 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| - Telah ditentukan penggunaannya | | 13,748,488,606 | 13,748,488,606 | - Appropriated |
| - Belum ditentukan penggunaannya | | 218,230,527,092 | 220,487,659,512 | - Unappropriated |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan Keuangan | | 30,415,936,256 | 30,218,929,103 | Exchange difference due to translation of financial statements |
| Komponen ekuitas lainnya | | (4,680,483,191) | (7,982,193,765) | Other equity components |
| Kepentingan non-pengendali | | 49,528,017 | 48,530,548 | Non-controlling interest |
| JUMLAH EKUITAS | | 367,973,996,780 | 366,731,414,004 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 511,887,783,867 | 497,354,419,089 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

| | Catatan | 2018 | 2017 | |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|--|
| PENJUALAN BERSIH | 24, 32 | 300,572,751,733 | 344,678,666,245 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 25, 32 | (126,237,236,215) | (145,109,272,647) | COST OF SALES |
| LABA BRUTO | | 174,335,515,518 | 199,569,393,598 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | 26, 32 | (121,854,966,846) | (149,895,559,375) | <i>Selling expenses</i> |
| Beban administrasi dan umum | 27, 32 | (43,793,006,242) | (43,984,434,952) | <i>General and administrative expenses</i> |
| Laba selisih kurs - bersih | | 2,293,299,533 | 1,834,023,590 | <i>Gain on foreign exchange - net</i> |
| Beban lain-lain | 28 | (3,391,029,312) | (3,878,361,119) | <i>Other expense</i> |
| | | (166,745,702,867) | (195,924,331,856) | |
| LABA USAHA | | 7,589,812,651 | 3,645,061,742 | OPERATING PROFIT |
| Beban keuangan | 29, 32 | (6,507,057,142) | (5,568,603,458) | <i>Finance expenses</i> |
| Pendapatan lain-lain | 30 | 794,345,026 | 567,970,732 | <i>Other income</i> |
| | | (5,712,712,116) | (5,000,632,726) | |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | | 1,877,100,535 | (1,355,570,984) | INCOME (LOSS) BEFORE |
| PENGHASILAN | | | | INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK | | | | INCOME TAX BENEFIT |
| PENGHASILAN – BERSIH | | | | (EXPENSES) – NET |
| Kini | 17d | (2,036,563,500) | (2,112,623,314) | <i>Current tax</i> |
| Tangguhan | 17e | (2,097,013,532) | 2,184,862,189 | <i>Deferred tax</i> |
| | | (4,133,577,032) | 72,238,875 | |
| LABA (RUGI) TAHUN | | (2,256,476,497) | (1,283,332,109) | PROFIT (LOSS) FOR THE |
| BERJALAN | | | | CURRENT YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF | | | | OTHER COMPREHENSIVE |
| LAIN | | | | INCOME |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi | | | | Items that will be reclassified |
| ke laba rugi | | | | to profit or loss |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | | 197,007,153 | 299,986,440 | <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i> |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that would never be reclassified to profit or loss |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial | | 4,402,736,161 | (1,832,587,069) | <i>Actuarial gain or (loss)</i> |
| Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya | | (1,100,684,040) | 458,146,767 | <i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i> |
| | | 3,302,052,121 | (1,374,440,302) | |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain | | 3,499,059,274 | (1,074,453,862) | <i>Total others comprehensive income</i> |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF | | 1,242,582,777 | (2,357,785,971) | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

DECEMBER 31, 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

| | Catatan | 2018 | 2017 | |
|--|----------------|------------------------|------------------------|---|
| LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | (2,257,132,420) | (1,319,951,850) | Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | | 655,923 | 36,619,741 | Non-controlling interest |
| | | <u>(2,256,476,497)</u> | <u>(1,283,332,109)</u> | |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 1,044,578,154 | (2,394,316,519) | Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | | 997,469 | 36,530,548 | Non-controlling interest |
| | | <u>1,045,575,623</u> | <u>(2,357,785,971)</u> | |
| LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (rupiah penuh) | 22 | (5,27) | (3) | BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE (full amount) |

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Catatan/ Notes | Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid | Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital | Saldo laba/ Retained earnings | | Komponen ekuitas lainnya/ Employee benefit liability | Selisih kurs Penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements | Jumlah/ Total | Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
|-----------------------------------|---|--|---------------------------------------|--|---|--|------------------------|---|------------------------------------|--|
| | | | Telah dipergunakan/ Appropriate | Belum Ditentukan penggunaannya/ Unappropriate | | | | | | |
| Saldo 1 Januari 2017 | 53,500,000,000 | 56,710,000,000 | 13,748,488,606 | 221,807,611,362 | (6,607,842,656) | 29,918,942,663 | 369,077,199,975 | 12,000,000 | 369,089,199,975 | Balance as of January 1, 2017 |
| Kerugian aktuaria | - | - | - | - | (1,374,351,109) | - | (1,374,351,109) | (89,193) | (1,374,440,302) | Actuarial loss |
| Labas (rug) bersih tahun berjalan | - | - | - | (1,319,951,850) | - | - | (1,319,951,850) | 36,619,741 | (1,283,332,109) | Net income (loss) for the current year |
| Selisih kurs | - | - | - | - | - | 299,986,440 | 299,986,440 | - | 299,986,440 | Foreign exchange |
| Saldo 31 Desember 2017 | 53,500,000,000 | 56,710,000,000 | 13,748,488,606 | 220,487,659,512 | (7,982,193,765) | 30,218,929,103 | 366,682,883,456 | 48,530,548 | 366,731,414,004 | Balance as of December 31, 2017 |
| Keuntungan aktuaria | - | - | - | - | 3,301,710,574 | - | 3,301,710,574 | 341,546 | 3,302,052,120 | Actuarial loss |
| Labas (rug) bersih tahun berjalan | - | - | - | (2,257,132,420) | - | - | (2,257,132,420) | 655,923 | (2,256,476,497) | Net income (loss) for the current year |
| Selisih kurs | - | - | - | - | - | 197,007,153 | 197,007,153 | - | 197,007,153 | Foreign exchange |
| Saldo 31 Desember 2018 | 53,500,000,000 | 56,710,000,000 | 13,748,488,606 | 218,230,527,092 | (4,680,483,191) | 30,415,936,256 | 367,924,468,763 | 49,528,017 | 367,973,996,780 | Balance as of December 31, 2018 |

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

| | Catatan | 2018 | 2017 | |
|--|---------|------------------------|-------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | | 319,335,904,366 | 350,497,207,758 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasional lainnya | | (314,979,501,892) | (356,245,311,949) | Cash payments to suppliers, employees and for other operating expenses |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (4,243,478,276) | 393,581,523 | Payments of income tax |
| Pembayaran beban bunga | | (6,507,057,142) | (5,568,603,458) | Payments interest charges |
| Penerimaan dari penghasilan bunga | | 643,754,021 | 567,970,732 | Interest income received |
| Kas bersih digunakan aktivitas operasi | | (5,750,378,923) | (10,355,155,394) | Net cash used in operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penjualan aset tetap | 11 | 299,272,728 | 207,900,000 | Sales of fixed assets |
| Perolehan aset tetap | 11 | (3,667,512,063) | (6,837,099,651) | Acquisition of fixed assets |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | | (3,368,239,335) | (6,629,199,651) | Net cash used in investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan pinjaman bank jangka pendek | | 1,174,440,642 | 16,889,045,065 | Receipt of short-term bank loans |
| Leasing | | 1,232,400,724 | | Leasing |
| Pembayaran pinjaman bank jangka panjang | | (92,593,920) | (1,409,367,915) | Payment of long-term bank loans |
| Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan | | 2,314,247,446 | 15,479,677,150 | Net cash provided by financing activities |
| PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS | | (6,804,370,812) | (1,504,677,895) | NET IN DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | 22,853,543,946 | 24,376,706,961 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS |
| DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS | | (46,056,111) | (18,485,120) | EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 4 | 16,003,117,023 | 22,853,543,946 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS |

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mustika Ratu Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, tambahan No. 45.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 180 tanggal 14 Juni 2017 oleh Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, S.H, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014390.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 13 Juli 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pabrikan, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perusahaan berdomisili di Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1978.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No.S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepem-LK) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan Publik. Perusahaan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 21).

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah melakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Mustika Ratu Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 35 dated March 14, 1978 of G.H.S. Loemban Tobing, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. Y.A.5/188/15 dated December 22, 1978 and was published in State Gazette No. 8 dated January 25, 1980, supplement No. 45.

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, the last amendment of which was notarized under Notarial Deed No. 180 dated June 14, 2017 of Otty Hari Chandra Ubayani, S.H, regarding the change in the Company’s Articles of Association. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0014390.AH.01.02.TAHUN 2017 dated July 13, 2017.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprise manufacturing, trading and distribution of herbal and traditional cosmetics, health drinks and other related activities.

The Company is domiciled at Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, South Jakarta and its plant is located at Jl. Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1978.

b. The Company’s public offerings

The Capital Market Supervisory Agency (Bapepem-LK) in its Letter No. S-874/PM/95 dated June 28, 1995 declared effective at that date, the Company’s Registration Statement as a public company. The Company offered 27 million shares to the public with a par value of Rp500 per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp2,600 per share. The difference between the offering price and the par value was recorded of additional paid in capital (Note 21).

The Company obtained the approval to list 170,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on July 27, 1995 based on the letter No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 dated July 24, 1995 of the Director of the Jakarta Stock Exchange.

In 2002, the Company had a stock split from Rp500 to the Rp125 par value per share. Such stock split was offered in Jakarta Stock Exchange through letter No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 dated August 1, 2002. Total shares available after the stock split increased to 428,000,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus Perusahaan

Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Tn./ Mr. Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Tn./ Mr. Prof. DR. F.G. Winarno
Tn./ Mr. Doradjatun Sanusi, MBA

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Ny./ Mrs. Putri Kuswisnuwardani, MBA
Ny./ Mrs. Dewi Nur Handayani, BBA
Tn./ Mr. Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, *Corporate Secretary* adalah Boma Kharista Sebayang.

Grup memiliki karyawan tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 1.828 dan 2.105 karyawan (tidak diaudit).

d. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbitkan oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 18 April 2019.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur Grup adalah sebagai berikut:

| | Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i> | Kedudukan/ <i>Domicile</i> | Tahun operasi/ <i>Operating year</i> | Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> | | Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i> | |
|---|--|-------------------------------|---|---|--------|--|-----------------|
| | | | | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 |
| Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ <i>Directly owned subsidiaries</i> | | | | | | | |
| 1. PT Mustika Ratu Buana International | Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and Trading</i> | Jakarta | 1992 | 99.97 | 99.97 | 290,248,957,171 | 288,651,398,348 |
| 2. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. | Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and Trading</i> | Malaysia | 1993 | 100.00 | 100.00 | 24,377,953,655 | 22,720,788,869 |
| 3. PT Paras Cantik Kenanga* | Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and Trading</i> | Jakarta | 2006 | 99.9 | 99.90 | 210,870,489 | 210,870,489 |
| 4. PT Mustika International Laboratories* | Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and Trading</i> | Jakarta | 1997 | 99.00 | 99.00 | 4,000,000 | 4,000,000 |

*) Tidak aktif beroperasi

*) Ceased its commercial operations

1. GENERAL (Continued)

c. Composition of the Company's management

Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018 dan/and 2017

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

As of December 31, 2018 and 2017, *Corporate Secretary* is Boma Kharista Sebayang.

The Group had permanent employees as of December 31, 2018 and 2017 of 1,828 and 2,105 employees respectively (unaudited).

d. Approval of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company for the year ended December 31, 2018 has been completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Company are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements on April 18, 2019.

e. The Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of December 31, 2018 and 2017, the Group Structure are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan konsolidasian dan kinerja Grup.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasiannya atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial accounting standards in Indonesia, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2018, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement". SFAS revised changes the grouping of items presented in other comprehensive income. The items that will be reclassified to profit or loss. Implementation SFAS will be effect only Presentation and it will not effect in position of consolidated financial statements and performance Group.

b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on assumption the going concern and accrual basis, except for the consolidated cash flows that used cash basis.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (*historical cost*), except for certain accounts which are based other measurements as disclosed in the accounting policies in each of those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Group functional currency.

When the Group adopted an accounting policy retrospectively or makes restatement posts its consolidated financial statements or when the Group reclassifies items in its consolidated financial statements, the Group has restated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan revisi tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan Entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK 16 ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16: Aset Tetap.

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

Amandemen PSAK No. 46:

- a. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah Entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

SFAS and new and revised IFAS including the amendment and annual revised effective in the current year as follows:

- Amendment to SFAS No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This Amendment to SFAS No. 2 requires entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and changes in non cash.

Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This amendment to PSAK No. 16 clarifies that biological assets that meet the definition of productive plants (*plants bearer*) included in the scope of IAS 16: Fixed Assets. Definitions, recognition and measurement of productive plants follow the existing requirements in PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment.

- Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018.

Amendment SFAS No. 46:

- a. Adding illustrative examples to clarify that the temporary differences are deductible arise when the carrying amount of assets debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of a debt instrument through sale or use of, for example, to have and receive contractual cash flows, or a combination of both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

- b. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
- c. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pengembalian aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
- d. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65. "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus".

PSAK No. 65 (Revisi 2014) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued)

- b. Clarifying that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation deductible temporary differences would be in line with tax regulations.
- c. Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.
- d. Estimate of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve.

d. Principles of Consolidation and Business Combination

Principles of Consolidation

Group applied SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements", SFAS No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded IFAS No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

SFAS No. 65 (Revised 2014) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and its controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gain or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtain control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prosedur Konsolidasian (lanjutan)

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran. yang dicatat di ekuitas. bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima

- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasikan bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepemilikan Grup dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional Ringgit Malaysia dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

| | |
|---|---|
| Akun/ <i>Accounts</i> | Kurs/ <i>Exchange Rates</i> |
| Aset dan liabilitas/ <i>Assets and liabilities</i> | Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/ <i>Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year</i> |
| Pendapatan dan beban/ <i>Revenues and expenses</i> | Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi komprehensif/ <i>Weighted-average middle rate exchange of Bank Indonesia during the year in the statements</i> |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Consolidation Procedures (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling interest (NCI) even if that result in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*

- *Derecognizes the cumulative translation differences record in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or return earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributeable, directly or indirectl, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributeable to the equity holders of the Parent Company.

Changes in the Group's ownrship interest in a Subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Group's and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Ringgit Malaysia functional currency are translated to Indonesia Rupiah using the following:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prosedur Konsolidasian (lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya – Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan *item* sejenis seperti aset, Liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas Induk dengan Entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas Induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas Induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, Ekuitas, Penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-entitas dalam Grup.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Consolidation Procedures (continued)

The difference arising from the translation of financial statements into Rupiah is presented as "Other Comprehensive Income – Exchange Difference due to translation of financial statements" account as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Consolidated financial statements:

- Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its Subsidiaries;
- Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each Subsidiary and the parent's portion of equity of each Subsidiary;
- Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between Entities of Group

A reporting Entity includes the income and expenses of a Subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and Subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by Subsidiary.

Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisitions date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal *goodwill* pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

- a. Imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
 - Jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi; dan
 - Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi;
 - Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.
- b. Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan OCI.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dari UPK tersebut dihentikan. maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi. Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

- a. The consideration transferred which is measured at fair value;
 - The amount recognized for NCI in the acquire; and
 - For the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date;
 - The difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.
- b. If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

In accordance with the provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham

Penyertaan saham pada Entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2013), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada Entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk *goodwill* teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas atas aset bersih Entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Entitas atas kerugian Entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas Entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Entitas atas hasil operasi dari Entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Entitas dengan Entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas dalam Entitas asosiasi.

Laporan keuangan Entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Entitas.

f. Penjabaran mata uang asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

e. Investment in associates and in shares

Investment in shares in the Entity where entity have no influence significant noted in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2013), financial instruments: recognition and measurement.

An associates is an Entity where entity have significant influence, but do not have control or control together, through participation in the decision of the policy and operational investee financial Entity have significant impact if possession a right sound between 20 % and 50 %.

The Investment in associates recorded using a method of equity. Investment in associates the report noted the financial position of its consolidation costs (including goodwill identified by the time the) and then adapted for changes in possession of the entity net asset associates happened after its, reduced in a specified value for each individual investment. In this case, entity count impairment based on the difference between the number of restore return on investment in associates and value tercatatnya and admitted in the consolidated statements of profit or loss.

The Entity's share of losses of associates exceeds the value of recorded from investment not recognized unless the Entity have liabilitas constructive or law to make payments liabilitas of associates quarantined, in so, additional loss recognized of liabilitas or the payment.

The consolidated statements of profit or loss reflects the entity over operating results of an associates. If there were changes recognized directly on equity of an entity association, entity admitted its parts of the changes and expressed this, if relevant in the report equity changes. Profit or loss were unrealized as a result of transactions between associates with the entity eliminated in the number of according to the entity in associates.

The Financial statements of associates provided for the reports equal to entity.

f. Foreign currency translation

SFAS No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

f. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

3. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi).
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

| | 31 Desember/ December 31. | |
|-----------------------|--------------------------------------|-------------|
| | 2018 | 2017 |
| Mata uang | | |
| Dolar Amerika Serikat | Rp14,481 | Rp13,548 |
| Ringgit Malaysia | Rp3,493 | Rp3,351 |
| Dollar Australia | Rp10,211 | Rp10,557 |
| Euro | Rp33,119 | Rp16,174 |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency translation (continued)

1. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional and presentation currency.

2. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

3. Group Entities

The result of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position.
- The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions).
- All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2018 and 2017 is:

| Currency |
|----------------------------|
| United States Dollar (USD) |
| Malaysian Ringgit (MYR) |
| Australian Dollar (AUD) |
| Euro (EUR) |

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - iii. Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup;
 - v. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup, Grup adalah penyelenggara program tersebut. maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
 - vii. Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup, secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties

According to SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

1. A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over Group; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
2. An entity is related to Group if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and Group are members of the same Group;
 - ii. An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Group is a member);
 - iii. The entity and Group are joint ventures of the same third party;
 - iv. The entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group, If Group are itself such a plan. the sponsoring employers are also related to Group;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - vii. Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Group, directly or indirectly.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Dalam PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments

The Group applied SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognizing and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". In addition, the group also introduced SFAS No. 13 "Hedge of a net investment in a Foreign Operation" and SFAS No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through statements of comprehensive income which are initially measured at fair value.

Financial assets within are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each statement of financial position date.

Subsequent measurement

In SFAS No. 60 (Revised 2014), introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang jaminan, aset lancar dan tidak lancar lain Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets

Financial assets at FVTPL are carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no financial assets in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments
Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no financial assets in this category.

- Loans and receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization.

As of December 31, 2018 and 2017, cash and cash equivalents, trade receivables and others receivable, security deposits, current and non current other assets of the Group included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan hutang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no financial assets in this category.

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statements of comprehensive income, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Initial recognition (continued)

This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until terminated upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, after net of income tax, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no financial liabilities assets in this category.

- Financial liabilities carried at amortized cost

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. The financial instruments are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman pihak berelasi dan utang dividen Grup termasuk dalam kategori ini.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Grup pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2018 and 2017, bank payable, trade payable, other payable, accrued expenses, due to related parties and dividends payable of the Group included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS No. 68 "Fair Value Measurement".

Credit risk adjustment

Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

5. Impairment of financial assets

- Financial Assets Measured at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset, Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to group.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account, If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Available-for-Sales (AFS) financial assets

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

6. Derecognition of financial assets and financial Liabilities

Financial asset

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

1. *The contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or*
2. *Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- a. Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset. atau
b. Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

7. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan. kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai. seperti yang dimaksud dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and financial Liabilities (continued)

Financial asset (continued)

- a. Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets. Or
b. Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability. and the difference is the respective carrying amounts is recognized in profit and loss.

7. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value. with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

SFAS No. 55 (Revised 2014) also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized in current earnings. unless all the specific requirements (i.e.. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) is met to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in SFAS No. 55 (Revised 2014).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Instrumen derivatif (lanjutan)

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Entitas yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki instrumen derivatif dalam kategori ini.

8. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM. Jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- Terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

7. Derivative instruments (continued)

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under SFAS No. 55 (Revised 2014), none of the derivative instruments of the Group qualified and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no derivative instrument in this category.

8. Reclassification of financial instruments

Group does not classify financial assets as HTM investments. If in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- *Done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;*
- *Occurred after group has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or*
- *Associated with certain events that are beyond the control of group, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by group.*

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PSAK 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

8. Reklasifikasi instrumen keuangan

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2009) menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditetapkan berdasarkan metode biaya yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode *First-in First-out* (FIFO) untuk seluruh persediaan.

Penyisihan barang usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

8. Reclassification of financial instruments

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

ISAK No. 26 (Revised 2014) confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash on banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loans and receivables. See notes 2h for the accounting policy of loans and receivables.

j. Inventory

Inventory are stated at the lower of the acquisition cost and net realizable value. Acquisition value based on cost method such as all of cost who happen for to get the inventory and bring its to the location and now condition. Net value of that can be realized is the expectation of the proper price after reduced with expectation of the cost for to get and sell finished goods of inventory.

The price of acquisition are stated based on a First-in First-out method (FIFO) To the whole inventory.

An allowance for inventory obsolescence based on identification of inventory condition on the consolidated statement of financial position.

k. Prepaid expenses and advances payment

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

k. Biaya dibayar dimuka dan uang muka (lanjutan)

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

l. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| | Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i> | Tahun/ <i>Years</i> | |
|------------------------------|---|------------------------|---|
| Sewa tanah jangka panjang | 0% | 99 Tahun | <i>Leasehold land</i> |
| Bangunan dan prasarana | 2% - 5% | 20 - 50 Tahun | <i>Building and improvements</i> |
| Mesin dan peralatan pabrik | 10% | 10 Tahun | <i>Machinery & factory equipment</i> |
| Peralatan dan perabot kantor | 20% - 50 % | 2 - 5 Tahun | <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| Kendaraan | 5 % | 5 Tahun | <i>Vehicles</i> |

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

k. Prepaid expenses and advances payment (continued)

Advances are payments for the procurement of goods and / or services to be taken into account as the price of goods or services received.

l. Fix assets

The Group adopted SFAS No. 16 (Revised 2014) "Fix Assets".

Initial recognition of fix assets measured in the cost of acquisition. The cost of the fix assets include the price of the acquisition and any cost can be distribute directly to the assets ready to used in an appropriated with its

The fix assets, exception the land, are carried based on cost of acquisition, excluding the cost of maintaining the daily, less accumulated depreciation and any impairments losses in value, if any. The land is not depreciated in and is stated based on the cost of acquisition less any impairment losses in value, if any.

The initial cost of fix assets consist of purchase price including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fix assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fix assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fix assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fix assets useful lives as follows:

The carrying values of fix assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fix assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset", PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual, PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan *goodwill*, investasi pada Entitas anak, Entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

l. Fix assets (continued)

An item of fix assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

When fix assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fix assets calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of such sale if the assets were already of the age and other conditions expected at the end of its useful life.

Construction in progress represents fix assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. The impairment value of non financial assets

The Group adopted SFAS No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets", It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale, It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifikitas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2015) yang memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi, Grup dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri, Grup juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

m. The impairment value of non financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, The Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Investment property

Group apply SFAS No. 13 (Revised 2015) that gives clarification that SFAS No. 13 and SFAS No. 22 affect each other, Group can referring to SFAS No. 13 to distinguish between property investment and property used own, Group can also referring to SFAS No. 22 as guidance do acquisition of property investment is a combination business.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian uang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Biaya konstruksi properti investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

o. Kombinasi bisnis entitas sependengali

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis antara entitas sependengali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Investment property (continued)

Investment properties of the Group consist of land, held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sales in the ordinary course of business.

The group had chosen cost model (cost model) the policy accounting measurement property investment.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

The costs of the construction of investment property are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

o. Business combination of entities under common control

The adoption of SFAS No. 38 (Revised 2012) has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS No. 38. Under this SFAS, business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions does not results in gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

p. Aset takberwujud

Grup menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010). Selain itu Grup juga menerapkan ISAK No. 14 (2011), "Biaya Situs Web" termasuk PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset takberwujud" dan Amandemen PSAK No. 19, "Aset takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 19 (Revisi 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

1. Kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
2. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25. "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun "Aset Takberwujud".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Business combination of entities under common control (continued)

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change in the economic substance are exchanged ownership of the business, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest metho., the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control, The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity and presented as additional paid-in capital.

p. Intangible assets

The Group adopted SFAS No. 19 (Revised 2010). "Intangible Assets" including SFAS No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets" and Amendment to SFAS No. 19, "Intangible Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization", Besides. The Group also adopted ISAK No. 14 (2011), "Web Site Cost".

SFAS No. 19 (Revised 2015) provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amendment to SFAS No. 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

1. Likely to obtain the future economic benefits of the asset. And
2. Cost of that asset can be measured reliably.

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

In addition. the Group also adopted prospectively ISAK No. 25. "Land Rights", Application of this ISAK is just to reclassify the cost of the land rights for the initial acquisition of land and account for the extension of rights to "Intangible Assets" account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

q. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Grup harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Grup sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2013 tanggal 25 Maret 2003.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini imbalan kerja, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit Method*. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

p. Intangible assets (continued)

Land rights are amortized using the straight-line method over the legal life or economic life, whichever is shorter.

The other defferd charges who have been economical benefits in the future in amortized during expected of useful life with (straight line method.)

q. Employment benefits

The Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Group employee benefit liability will have to be recognised immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively. The Group prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

The actuarial valuation method used to determine the present value of employee benefits, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit Method. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net - interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambah Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014). Pajak Penghasilan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan ditahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be obtained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discount, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized at the time when the significant risk and reward of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

s. Stock issuance costs

All expenses incurred in connection with the Parent Entity's stock offering to the public are recorded as a deduction under "Additional Paid-in Capital" which is a component of equity in the consolidated statement of financial position.

t. Income taxes

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Current tax

income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai. sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan. bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

t. *Income taxes (continued)*

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, expect where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Assets and liabilities deferred tax measured based on the tax rate is expected will be used at the time of assets realized based on tax rates and regulations tax in force or who has been substantive against the reports.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, expect to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas yang sama. atau Grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

v. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Grup yang:

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi di dalam Grup. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi

w. Laba (rugi) per saham dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011). "Laba per Saham". PSAK No. 56 ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar Entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk Entitas yang sama.

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yaitu sebanyak 428.000.000 lembar saham pada 2018 dan 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

t. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Dividend

Dividends distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Information segments

Group reported information segments that allows users financial statements to evaluate the nature and the impact of finance from the business activity which group involved and economic environment where group operate.

An operating segment is a component of the group:

1. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);
2. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. For which discrete financial information is available.

Group do segmentation reporting based on financial information used by the decision makers in evaluate operational segments and determine resource allocation it. Segmentation by virtue of the activity of any operations in the group. They are determined before intra-group balances and inter group transactions are eliminated.

w. Basic earnings (loss) per share

The Group adopted SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", This SFAS establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.

Basic earning (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding of 428,000,000 shares in 2018 and 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

x. Peristiwa setelah periode pelaporan (lanjutan)

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan antara lain:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2h.

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

x. Events after the reporting period (continued)

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);
- Events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Groups accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements include:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2h.

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group Operates, It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services and the currency in which funds from financing activities are generated.

Allowance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup dan seluruh Entitas anak di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk Entitas anak yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Allowance for impairment of financial assets (continued)

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

Based on the Group's management assessment, the functional currency for the Group's and all Subsidiaries in Indonesia is in Rupiah, while functional currency for Subsidiary domiciled in Malaysia is Malaysian Ringgit.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya. dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga). sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 34.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan using

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut. atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar. namun demikian. perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan. yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. nilai tercatat bersih persediaan diungkapkan pada Catatan 7.

Masa manfaat aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama. evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian. usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian. hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai buku bersih aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 34.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The group formed allowance for impairment losses of inventory based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility that became obsolete inventory.

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

As of December 31, 2018 and 2017, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 7.

Useful lives of property and equipment

The useful life of certain property and equipment's Group estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same line of business. internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Thus, future operating results may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the costs due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of these assets.

As of December 31, 2018 and 2017, the net book value of property and equipment are disclosed in Note 11.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam catatan 2q dan mencakup antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil actual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas jangka panjang imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 18.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset pajak tangguhan diungkapkan pada catatan 17f.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 |
|--|----------------------|----------------------|
| Kas | | |
| Rupiah | 1,953,672,937 | 1,759,084,649 |
| Ringgit Malaysia | 1,227,231 | 12,099,237 |
| | <u>1,954,900,168</u> | <u>1,771,183,886</u> |
| Bank | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5,567,711,510 | 5,853,832,809 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 311,867,066 | 262,445,452 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 243,271,673 | 258,240,861 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 195,386,414 | 494,092,659 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 133,443,165 | 316,269,399 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 45,619,282 | 48,432,844 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 41,682,604 | 117,473,952 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 40,601,472 | 9,395,956 |
| | <u>6,579,583,186</u> | <u>7,360,183,932</u> |

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Post employment benefits

The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in note 2q and include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable. However, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2018 and 2017, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 18.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

As of December 31, 2018 and 2017, the deferred tax assets are disclosed in note 17f.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

| | 2018 | 2017 |
|--|-------------|-------------|
| Cash on hand | | |
| Rupiah | | |
| Malaysian Ringgit | | |
| Bank | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | | |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | | |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | | |

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 |
|--|------------------------------|------------------------------|
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 4,659,962,630 | 140,123,847 |
| <u>Ringgit Malaysia</u> | | |
| MayBank Malaysia | 259,289,197 | 257,516,517 |
| RHB Bank | 149,381,842 | 598,956,537 |
| | <u>11,648,216,855</u> | <u>8,356,780,833</u> |
| <u>Deposito berjangka</u> | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | - | 2,000,000,000 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | - | 2,000,000,000 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 1,500,000,000 | 1,500,000,000 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 900,000,000 | - |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | - | 7,225,579,228 |
| | <u>2,400,000,000</u> | <u>12,725,579,228</u> |
| | <u>16,003,117,023</u> | <u>22,853,543,947</u> |

Deposito berjangka
Rupiah

| | | |
|--|---------------|---------------|
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | - | 2,000,000,000 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | - | 2,000,000,000 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 1,500,000,000 | 1,500,000,000 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 900,000,000 | - |

Dolar Amerika Serikat

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consist of:

| | 2017 | |
|--|-------------|---|
| | | <u>United States Dollar</u> |
| | | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| | | <u>Malaysian Ringgit</u> |
| | | <i>MayBank Malaysia</i> |
| | | <i>RHB Bank</i> |
| | | <u>Time deposit</u> |
| | | <u>Rupiah</u> |
| | | <i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i> |
| | | <i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i> |
| | | <i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i> |
| | | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| | | <u>United States Dollar</u> |
| | | <i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i> |
| | | <u>12,725,579,228</u> |
| | | <u>22,853,543,947</u> |

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rate per annum are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|------------------------------|--------------|---------------|----------------------|
| <u>Deposito berjangka</u> | | | <u>Time deposito</u> |
| <u>Rupiah</u> | 6,25% - 6,75 | 6,25% - 6,75% | <u>Rupiah</u> |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | 1% | 1% | <u>US Dollar</u> |

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan penjualan

| | 2018 | 2017 |
|------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| <u>Penjualan langsung</u> | | |
| <u>Dalam Negeri</u> | | |
| DKI Jakarta | 95,746,711,367 | 97,658,775,022 |
| Jawa Barat | 17,645,640,327 | 16,174,643,568 |
| Jawa Timur | 16,293,305,195 | 14,417,077,657 |
| Jawa Tengah | 8,505,583,774 | 6,600,661,902 |
| | <u>138,191,240,663</u> | <u>134,851,158,149</u> |
| <u>Luar Negeri</u> | | |
| Negara lainnya | 9,574,320,982 | 10,207,847,291 |
| | <u>9,574,320,982</u> | <u>10,207,847,291</u> |
| <u>Penjualan tidak langsung</u> | | |
| <u>Distributor</u> | | |
| UD Duta Air Mentari | 2,900,122,409 | 1,579,096,740 |
| PT Delta Pusaka Pratama | 2,865,427,365 | 3,925,649,141 |
| PT Dos Ni Roha | 2,311,117,073 | 5,062,657,616 |
| CV Allegra Nusantara | 1,978,359,762 | 2,008,680,144 |
| PT Global Mitra Prima | 1,897,214,779 | 1,887,562,294 |
| PT Jalur Sutramas | 1,880,492,812 | 1,880,492,812 |
| PT Ultra Adilestari Stella Perkasa | 1,846,417,549 | 2,797,601,926 |
| PT Sumber Pangan Gisindo | 1,841,314,704 | 1,501,437,246 |
| PT Anugrah Niaga Jaya | 1,781,558,524 | 3,684,959,528 |
| PT Bintang Central Imada | 1,629,429,370 | - |
| PT Global Jet Ecommerce | 1,494,833,792 | - |
| (Saldo dipindahkan) | <u>22,426,288,139</u> | <u>24,328,137,447</u> |

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

a. *By sales*

| | 2017 | |
|--|-------------|---|
| | | <u>Direct sales</u> |
| | | <u>Domestic</u> |
| | | <i>DKI Jakarta</i> |
| | | <i>West Jawa</i> |
| | | <i>East Jawa</i> |
| | | <i>Central Jawa</i> |
| | | <u>Overseas</u> |
| | | <u>Direct sales</u> |
| | | <u>Distributors</u> |
| | | <i>UD Duta Air Mentari</i> |
| | | <i>PT Delta Pusaka Pratama</i> |
| | | <i>PT Dos Ni Roha</i> |
| | | <i>CV Allegra Nusantara</i> |
| | | <i>PT Global Mitra Prima</i> |
| | | <i>PT Jalur Sutramas</i> |
| | | <i>PT Ultra Adilestari Stella Perkasa</i> |
| | | <i>PT Sumber Pangan Gisindo</i> |
| | | <i>PT Anugrah Niaga Jaya</i> |
| | | <i>PT Bintang Central Imada</i> |
| | | <i>PT Global Jet Ecommerce</i> |
| | | (Balance carried forward) |

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Berdasarkan penjualan (lanjutan)

Penjualan tidak langsung

| | 2018 | 2017 |
|----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| (Saldo dipindahkan) | 22,426,288,139 | 24,328,137,447 |
| PT Laut Indah Jaya | 1,358,959,334 | 1,957,575,358 |
| PT Mandiri Abadi Jaya Utomo | 1,287,701,881 | 1,122,963,327 |
| CV Vita Permai | 1,279,187,640 | 602,459,223 |
| CV Mitta Jaya | 1,245,713,938 | 1,245,713,938 |
| PT Bintang Sriwijaya | 1,244,411,006 | 2,263,854,244 |
| PT Antar Mitra Sembada | 1,168,371,888 | 1,168,371,888 |
| PT Sukses Anugerah Semesta | 1,061,819,779 | 961,819,779 |
| PT Matarak Pantam | 1,007,732,196 | 1,006,850,962 |
| PT Petama Mustika Utama | 919,260,745 | 919,260,745 |
| PT Matarak Kendari | 893,654,572 | 1,054,115,198 |
| CV Sumo Surya Perkasa | 852,186,257 | - |
| CV Sejahtera Maju Bersama | 788,958,178 | 723,379,122 |
| PT Mitra Rejeki Lestari | 763,978,936 | 1,732,882,369 |
| CV Tunggal Jaya | 664,235,255 | 664,235,255 |
| PT Daulat dan Pangan | - | 4,226,800,747 |
| PT Catur Sentosa Anugerah | - | 3,021,902,407 |
| PT Prima Bintang Distribusindo | - | 1,721,808,518 |
| UD Mitra Kencana | - | 870,816,043 |
| CV Wahana Raya | - | 754,842,031 |
| PT Sumber Laut Jaya | - | 702,680,848 |
| CV Bella Karina | - | 692,537,412 |
| PT Sinergi Distribusi Utama | - | 660,587,169 |
| PT Sinar Kencana Multi Lestari | - | 649,039,685 |
| CV Bintang Prima Perkasa | - | 623,668,585 |
| Lain-lain(dibawah Rp600.000.000) | 7,951,138,197 | 12,707,004,479 |
| | <u>44,913,597,941</u> | <u>66,383,306,779</u> |
| | <u>192,679,159,586</u> | <u>211,442,312,219</u> |

b. Berdasarkan jenis mata uang

| | 2018 | 2017 |
|-----------------------|------------------------|------------------------|
| Rupiah | 183,104,838,604 | 201,234,464,928 |
| Dolar Amerika Serikat | 9,093,160,158 | 10,207,847,291 |
| Malaysia | 481,160,824 | - |
| | <u>192,679,159,586</u> | <u>211,442,312,219</u> |

c. Berdasarkan umur piutang

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|--------------------------|------------------------|------------------------|
| Belum jatuh tempo | 147,032,733,322 | 156,995,916,823 |
| Jatuh tempo 1 – 30 hari | 12,834,961,700 | 15,287,279,173 |
| Jatuh tempo 31 – 60 hari | 8,591,083,767 | 1,184,076,948 |
| Jatuh tempo > 60 hari | 24,220,380,797 | 37,975,039,275 |
| | <u>192,679,159,586</u> | <u>211,442,312,219</u> |

Pada tahun 2018 dan 2017 berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pihak ketiga, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

a. By sales (continued)

Direct sales

| | (Balance carried forward) |
|--------------------------------|----------------------------------|
| PT Laut Indah Jaya | 1,957,575,358 |
| PT Mandiri Abadi Jaya Utomo | 1,122,963,327 |
| CV Vita Permai | 602,459,223 |
| CV Mitta Jaya | 1,245,713,938 |
| PT Bintang Sriwijaya | 2,263,854,244 |
| PT Antar Mitra Sembada | 1,168,371,888 |
| PT Sukses Anugerah Semesta | 961,819,779 |
| PT Matarak Pantam | 1,006,850,962 |
| PT Petama Mustika Utama | 919,260,745 |
| PT Matarak Kendari | 1,054,115,198 |
| CV Sumo Surya Perkasa | - |
| CV Sejahtera Maju Bersama | 723,379,122 |
| PT Mitra Rejeki Lestari | 1,732,882,369 |
| CV Tunggal Jaya | 664,235,255 |
| PT Daulat dan Pangan | 4,226,800,747 |
| PT Catur Sentosa Anugerah | 3,021,902,407 |
| PT Prima Bintang Distribusindo | 1,721,808,518 |
| UD Mitra Kencana | 870,816,043 |
| CV Wahana Raya | 754,842,031 |
| PT Sumber Laut Jaya | 702,680,848 |
| CV Bella Karina | 692,537,412 |
| PT Sinergi Distribusi Utama | 660,587,169 |
| PT Sinar Kencana Multi Lestari | 649,039,685 |
| CV Bintang Prima Perkasa | 623,668,585 |
| Others (less Rp600,000,000) | 12,707,004,479 |

b. By currency

| | Rupiah |
|----------------------|-----------------|
| Rupiah | 201,234,464,928 |
| United States Dollar | 10,207,847,291 |
| Malaysian Ringgit | - |

c. By aging of receivables

The aging analysis of trade receivables are as follows:

| | Before due |
|----------------------|-------------------|
| Overdue 1 – 30 days | 15,287,279,173 |
| Overdue 31 – 60 days | 1,184,076,948 |
| Overdue > 60 days | 37,975,039,275 |

In 2018 and 2017 based on management's evaluation of the collectibility of accounts receivable balances of each third party business, management believes that there is no risk of significant concentrations of trade receivable.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian dari piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Yayasan Puteri Indonesia | 7,523,684,975 | 7,523,684,975 |
| PT Rajawali Nusindo | 3,078,556,486 | 3,070,258,477 |
| PT Catur Sentosa Anugrah | 1,534,293,951 | - |
| CV Cakra Nusantara | 992,480,908 | 1,040,291,381 |
| PT Bintang Central Imada | 524,969,652 | 534,381,502 |
| PT Mitra Rejeki Lestari | 499,085,273 | 499,085,273 |
| CV Tiara Mas | 496,076,342 | 496,076,342 |
| PT Duta Air Mentari | 111,426,451 | - |
| PT Jalur Sutramas | - | 3,878,648,590 |
| PT Mitra Sejati Distribusi | - | 735,357,879 |
| PT Batu Rusa | - | 593,662,288 |
| PT Petama Mustika Utama | - | 461,893,036 |
| PT Matarak Pantam | - | 353,668,938 |
| PT Delta Pusaka Pratama | - | 289,311,359 |
| UD Murah Jaya | - | 253,998,945 |
| PT Anugerah Niaga Jaya | - | 115,744,420 |
| Lain-lain (dibawah Rp100,000,000) | 2,879,296,244 | 3,446,383,808 |
| | 17,639,870,282 | 23,292,447,213 |

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

| |
|------------------------------------|
| <i>Yayasan Puteri Indonesia</i> |
| <i>PT Rajawali Nusindo</i> |
| <i>PT Catur Sentosa Anugrah</i> |
| <i>CV Cakra Nusantara</i> |
| <i>PT Bintang Central Imada</i> |
| <i>PT Mitra Rejeki Lestari</i> |
| <i>CV Tiara Mas</i> |
| <i>UD Duta Air Mentari</i> |
| <i>PT Jalur Sutramas</i> |
| <i>PT Mitra Sejati Distribusi</i> |
| <i>PT Batu Rusa</i> |
| <i>PT Petama Mustika Utama</i> |
| <i>PT Matarak Pantam</i> |
| <i>PT Delta Pusaka Pratama</i> |
| <i>UD Murah Jaya</i> |
| <i>PT Anugerah Niaga Jaya</i> |
| <i>Others (less Rp100,000,000)</i> |

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 |
|---------------------|------------------------|------------------------|
| Barang jadi | 56,291,493,682 | 53,998,874,180 |
| Bahan baku | 49,259,313,596 | 41,723,339,687 |
| Barang dalam proses | 20,248,596,200 | 13,366,166,486 |
| Barang Promosi | 559,079,213 | 671,624,954 |
| | 126,358,482,691 | 109,760,005,307 |

7. INVENTORIES

This account consist of:

| |
|------------------------|
| <i>Finished goods</i> |
| <i>Raw materials</i> |
| <i>Work in process</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai persediaan masing-masing sebesar Rp30.000.000.000 milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's inventories amounting to Rp.30,000,000,000., respectively are pledged as collateral to the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp36.727.114.000.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories are covered by insurance against losses from fire and theft under blanket policies of Rp36,72,114,000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Acara putri indonesia | 5,048,416,450 | - |
| Iklan televisi | 1,163,053,109 | - |
| Listing Fee | 1,128,697,648 | - |
| Asuransi | 425,503,393 | 393,216,875 |
| Pelatihan | 114,290,000 | 114,290,000 |
| Lain-lain (dibawah Rp100.000.000) | 10,103,357,543 | 10,708,554,273 |
| | 17,983,318,143 | 11,216,061,148 |

8. PREPAID EXPENSE

This account consist of:

| |
|------------------------------------|
| <i>Indonesian princess program</i> |
| <i>Television commercial</i> |
| <i>Listing fee</i> |
| <i>Insurance</i> |
| <i>Training</i> |
| <i>Others (less Rp100,000,000)</i> |

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

9. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pemasok | 1,900,313,740 | 2,671,260,694 |
| Kontraktor | 1,338,640,566 | 1,143,307,016 |
| Daerah | 305,415,040 | 643,106,449 |
| Lain-lain (dibawah Rp100.000.000) | 2,574,210,060 | 712,145,157 |
| | 6,118,579,406 | 5,169,819,316 |

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 |
|----------------------------|-----------------------|-------------------|
| Biaya promosi ditangguhkan | 22,289,771,998 | - |
| Lain-lain | 15,000,000 | 10,000,000 |
| | 22,304,771,998 | 10,000,000 |

Biaya tersebut diatas merupakan aset-aset promosi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun, berupa counter, backwall, counter image, dan pos material yang dipajang dan ditempatkan selama toko/counter menjual produk-produk Perusahaan.

| | 2018 | 2017 |
|--------------------------------|-----------------------|-------------|
| Biaya perolehan tahun berjalan | 22,289,771,998 | - |
| Dikurangi: | | |
| Amortisasi tahun berjalan | - | - |
| Nilai bersih | 22,289,771,998 | - |

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

| | 2018 | | | | | |
|------------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---|---------------------------------------|--|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Tanah | 11,090,469,852 | - | - | - | 11,090,469,852 | Land |
| Sewa tanah – jangka Panjang | 16,808,034,590 | 795,674,340 | - | - | 17,603,708,930 | Lease hold land – long term |
| Bangunan dan prasarana | 44,630,657,672 | 602,088,758 | - | - | 45,232,746,430 | Building and infrastructure |
| Mesin dan peralatan pabrik | 43,121,508,774 | 2,178,201,837 | - | - | 45,299,710,611 | Machinery and factory Equipment |
| Peralatan dan perabot kantor | 41,357,450,980 | 1,175,773,516 | - | - | 42,533,224,496 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Kendaraan | 24,661,978,729 | 359,140,516 | 614,285,793 | - | 24,406,833,452 | Vehicles |
| | 181,670,100,597 | 5,110,878,967 | 614,285,793 | - | 186,166,693,771 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Sewa tanah – jangka Panjang | 3,734,496,578 | 354,562,999 | - | - | 4,089,059,577 | Lease hold land – long term |
| Bangunan dan prasarana | 24,187,767,292 | 1,896,347,398 | - | - | 26,084,114,690 | Building and infrastructure |
| Mesin dan peralatan pabrik | 32,223,938,066 | 2,668,280,115 | - | - | 34,892,218,181 | Machinery and factory Equipment |
| Peralatan dan perabot kantor | 35,302,593,266 | 1,990,946,655 | - | - | 37,293,539,921 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Kendaraan | 23,385,624,454 | 1,292,326,872 | 614,285,793 | - | 24,063,665,533 | Vehicles |
| | 118,834,419,656 | 8,202,464,039 | 614,285,793 | - | 126,422,597,902 | |
| Nilai buku bersih | 62,835,680,941 | | | | 59,744,095,869 | Net book value |

9. ADVANCES TO SUPPLIERS AND OTHERS

This account consist of:

| | 2018 | 2017 |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pemasok | 1,900,313,740 | 2,671,260,694 |
| Kontraktor | 1,338,640,566 | 1,143,307,016 |
| Daerah | 305,415,040 | 643,106,449 |
| Lain-lain (dibawah Rp100.000.000) | 2,574,210,060 | 712,145,157 |
| | 6,118,579,406 | 5,169,819,316 |

10. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

| | 2018 | 2017 |
|----------------------------|-----------------------|-------------------|
| Biaya promosi ditangguhkan | 22,289,771,998 | - |
| Lain-lain | 15,000,000 | 10,000,000 |
| | 22,304,771,998 | 10,000,000 |

The above fees are promotional assets that are amortized for 5 (five) years, in the form of counters, backwall, counter images, and postal items displayed and placed as long as the shop / counter sells the Company's products.

| | 2018 | 2017 |
|--------------------------------|-----------------------|-------------|
| Biaya perolehan tahun berjalan | 22,289,771,998 | - |
| Dikurangi: | | |
| Amortisasi tahun berjalan | - | - |
| Nilai bersih | 22,289,771,998 | - |

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The detail of fixed assets as follows:

| | 2018 | | | | | |
|------------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---|---------------------------------------|--|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Tanah | 11,090,469,852 | - | - | - | 11,090,469,852 | Land |
| Sewa tanah – jangka Panjang | 16,808,034,590 | 795,674,340 | - | - | 17,603,708,930 | Lease hold land – long term |
| Bangunan dan prasarana | 44,630,657,672 | 602,088,758 | - | - | 45,232,746,430 | Building and infrastructure |
| Mesin dan peralatan pabrik | 43,121,508,774 | 2,178,201,837 | - | - | 45,299,710,611 | Machinery and factory Equipment |
| Peralatan dan perabot kantor | 41,357,450,980 | 1,175,773,516 | - | - | 42,533,224,496 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Kendaraan | 24,661,978,729 | 359,140,516 | 614,285,793 | - | 24,406,833,452 | Vehicles |
| | 181,670,100,597 | 5,110,878,967 | 614,285,793 | - | 186,166,693,771 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Sewa tanah – jangka Panjang | 3,734,496,578 | 354,562,999 | - | - | 4,089,059,577 | Lease hold land – long term |
| Bangunan dan prasarana | 24,187,767,292 | 1,896,347,398 | - | - | 26,084,114,690 | Building and infrastructure |
| Mesin dan peralatan pabrik | 32,223,938,066 | 2,668,280,115 | - | - | 34,892,218,181 | Machinery and factory Equipment |
| Peralatan dan perabot kantor | 35,302,593,266 | 1,990,946,655 | - | - | 37,293,539,921 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Kendaraan | 23,385,624,454 | 1,292,326,872 | 614,285,793 | - | 24,063,665,533 | Vehicles |
| | 118,834,419,656 | 8,202,464,039 | 614,285,793 | - | 126,422,597,902 | |
| Nilai buku bersih | 62,835,680,941 | | | | 59,744,095,869 | Net book value |

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

| | 2017 | | | | | |
|------------------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---|---------------------------------------|---|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| <u>Harga perolehan</u> | | | | | | <u>Acquisition cost</u> |
| Tanah | 11,090,469,852 | - | - | - | 11,090,469,852 | <i>Land</i> |
| Sewa tanah – jangka Panjang | 15,098,662,648 | 1,709,371,942 | - | - | 16,808,034,590 | <i>Lease hold land – long term</i> |
| Bangunan dan prasarana | 43,261,065,387 | 1,369,592,285 | - | - | 44,630,657,672 | <i>Building and infrastructure</i> |
| Mesin dan peralatan pabrik | 42,155,073,072 | 1,560,729,592 | - | (594,293,890) | 43,121,508,774 | <i>Machinery and factory Equipment</i> |
| Peralatan dan perabot kantor | 39,043,165,307 | 1,739,376,763 | 19,384,980 | 594,293,890 | 41,357,450,980 | <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| Kendaraan | 24,940,138,478 | 458,029,069 | 736,188,818 | - | 24,661,978,729 | <i>Vehicles</i> |
| | 175,588,574,744 | 6,837,099,651 | 755,573,798 | - | 181,670,100,597 | |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | | <u>Accumulated depreciation</u> |
| Sewa tanah – jangka Panjang | 3,202,221,395 | 532,275,183 | - | - | 3,734,496,578 | <i>Lease hold land – long term</i> |
| Bangunan dan prasarana | 22,556,206,360 | 1,631,560,932 | - | - | 24,187,767,292 | <i>Building and infrastructure</i> |
| Mesin dan peralatan pabrik | 29,692,280,854 | 2,531,657,212 | - | - | 32,223,938,066 | <i>Machinery and factory Equipment</i> |
| Peralatan dan perabot kantor | 32,660,266,694 | 2,661,711,552 | 19,384,980 | - | 35,302,593,266 | <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| Kendaraan | 22,747,444,767 | 1,374,368,505 | 736,188,818 | - | 23,385,624,454 | <i>Vehicles</i> |
| | 110,858,420,070 | 8,731,573,384 | 755,573,798 | - | 118,834,419,656 | |
| Nilai buku bersih | 64,730,154,674 | | | | 62,835,680,941 | Net book value |

| | 2018 | 2017 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: | | | <i>Depreciation expenses is allocated as follows:</i> |
| Beban pokok penjualan (Catatan 25) | 3,452,404,212 | 3,475,507,842 | <i>Cost of sales (Note 25)</i> |
| Beban penjualan (Catatan 26) | 2,864,461,176 | 2,471,208,922 | <i>Selling expenses (Note 26)</i> |
| Beban administrasi dan umum (Catatan 27) | 1,277,606,041 | 1,638,288,570 | <i>General and administrative expenses (Note 27)</i> |
| | 7,594,471,429 | 7,585,005,334 | |

Rincian penjualan aset tetap Perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The detail of Company sale on property and equipment in 2018 are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|----------------|--------------------|--------------------|-----------------------|
| Harga jual | 299,272,728 | 207,900,000 | <i>Selling price</i> |
| Nilai buku | - | - | <i>Net book value</i> |
| Laba penjualan | 299,272,728 | 207,900,000 | <i>Gain on sale</i> |

Mutasi penambahan (pengurangan) aset tetap pada tahun 2018 dan 2017 termasuk karena selisih nilai karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

The movement of addition (disposals) of property, plant and equipment in 2018 and 2017 includes the difference due to translation of financial statements with details are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|----------------------|---------------|---------------|---------------------------------|
| Harga perolehan | 5,110,878,967 | 6,837,099,651 | <i>Acquisition cost</i> |
| Akumulasi penyusutan | 8,202,464,039 | 8,731,573,384 | <i>Accumulated depreciation</i> |

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on their land are all in the form of building right (Hak Guna Bangunan). These rights will expire on various dates from 2028 to 2030. Management believes that the terms of these rights can be extended upon their expiration.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2014 yang sebagian besar terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan kantor. Konstruksi tersebut per 31 Desember 2015 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 40%. Pada tahun 2016 aset sudah terselesaikan 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp39.150.000.000 dan RM4.850.000. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp15.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2018 dan 2017, beberapa aset tetap milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

| | | 2018 | | | | |
|-------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|--|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | | |
| Tanah | 18,324,358,077 | - | - | 18,324,358,077 | <i>Land</i> | |
| Aset dalam penyelesaian | 7,382,982,695 | - | - | 7,382,982,695 | <i>Construction in progress</i> | |
| | 25,707,340,772 | - | - | 25,707,340,772 | | |
| | | 2017 | | | | |
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | | |
| Tanah | 18,324,358,077 | - | - | 18,324,358,077 | <i>Land</i> | |
| Aset dalam penyelesaian | 7,382,982,695 | - | - | 7,382,982,695 | <i>Construction in progress</i> | |
| | 25,707,340,772 | - | - | 25,707,340,772 | | |

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dalam konstruksi Anak Perusahaan yang didirikan di atas tanah milik PT Mustika Ratu Tbk dengan persentase penyelesaian bangunan tersebut sebesar 3,65%.

Tanah merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 m².

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Construction in progress as of December 31, 2014 consist of building, machinery and office equipment. Those constructions as of December 31, 2015 with current percentages of completion of approximately 40%. As of 2016 the construction was already finished 100%.

As of December 31, 2018 and 2017, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under policy with insurance coverage amounting to Rp.39,150,000,000 and MYR4,850,000. In 2018 and 2017, the Company also has insurance coverage for operations disturbances amounting to Rp.15,000,000,000. The management of the Group believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

In 2018 and 2017, certain property, plant and equipment owned by the Company are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

Based on Management's assessment, there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the carrying value of property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

12. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of:

| | | 2018 | | | | |
|-------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|--|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | | |
| Tanah | 18,324,358,077 | - | - | 18,324,358,077 | <i>Land</i> | |
| Aset dalam penyelesaian | 7,382,982,695 | - | - | 7,382,982,695 | <i>Construction in progress</i> | |
| | 25,707,340,772 | - | - | 25,707,340,772 | | |
| | | 2017 | | | | |
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | | |
| Tanah | 18,324,358,077 | - | - | 18,324,358,077 | <i>Land</i> | |
| Aset dalam penyelesaian | 7,382,982,695 | - | - | 7,382,982,695 | <i>Construction in progress</i> | |
| | 25,707,340,772 | - | - | 25,707,340,772 | | |

As of December 31, 2018 and 2017, construction in progress is a building of Subsidiary constructed on land owned by PT Mustika Ratu Tbk the percentage of completion of building at 3.65%.

Land represents land in Cibitung, Bekasi with land area of 100,995 sqm.

The ownership rights on land owned by the company are all in the form of "Hak Guna Bangunan (HGB)", Land rights will expire on August 11, 2028. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon its expiration.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Tanah milik Entitas anak dengan Nomor Sertifikat 0075800811 seluas 2.470 m2, terletak di Tangerang, Provinsi Banten dijual kepada pihak ketiga.

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek:

| | 2018 | 2017 |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 54,589,768,443 | 53,415,327,801 |
| | 54,589,768,443 | 53,415,327,801 |

b. Utang bank jangka panjang:

| | 2018 | 2017 |
|---|--------------------|-------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | |
| Pinjaman jangka menengah | | |
| Kredit kepemilikan kendaraan bermotor | 1,283,021,362 | 143,214,558 |
| | 1,283,021,362 | 143,214,558 |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun | (50,620,638) | (94,021,901) |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun | (603,706,631) | - |
| | 628,694,093 | 49,192,657 |

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014. Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014. Perusahaan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016. Berdasarkan addendum XXII (dua puluh dua) No. OPS.CRO/CCL654/ADD/2017 tanggal 28 September 2017. Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit hingga 30 September 2018.

Berdasarkan perjanjian kredit No. CRO.KP/081/KMK/2016 tanggal 9 Juni 2016. Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu dan penambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp25.000.000.000 sehingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017. Berdasarkan addendum II (kedua) No. OPS.CRO/CCL655/ADD/2017 tanggal 28 September 2017. Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit sehingga jatuh tempo pada 30 September 2018.

Berdasarkan perjanjian kredit No. MC2.JPM/SPPK/916/2018 pada tanggal 21 september 2018, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit sehingga jatuh tempo pada 30 September 2019.

Pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp54.589.768.443 dan Rp53.415.327.801.

12. INVESTMENT PROPERTY (continued)

The Subsidiary owned land with Certificate Number 0075800811 covering an area of 2,470 sqm, located in Tangerang, Banten province which was sold to third parties.

13. BANK LOANS

This account consist of:

a. *Short term bank loan:*

| | 2018 | 2017 |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 54,589,768,443 | 53,415,327,801 |
| | 54,589,768,443 | 53,415,327,801 |

b. *Long term bank loan:*

| | 2018 | 2017 |
|-------------------------------|--------------------|-------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | |
| Medium term loans | | |
| Vehicle loans | 1,283,021,362 | 143,214,558 |
| | 1,283,021,362 | 143,214,558 |
| Less: current maturities | (50,620,638) | (94,021,901) |
| Less: current maturities | (603,706,631) | - |
| | 628,694,093 | 49,192,657 |

c. *Treaties of short-term bank debt*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent overdraf facility obtained by the Company with a maximum amount of Rp9,400,000,000 maturity date on September 30, 2014. Based on the Loan Agreement No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 dated October 6, 2014. The Company obtained additional limit of the facility up to Rp30,000,000,000. These facilities will mature on September 30, 2015. Based on addendum XXII (twenty two) No.OPS.CRO/CCL654/ADD/2017 dated September 28, 2017. Company extended the facility until September 30, 2018.

Based on the Loan Agreement No. CRO.KP/081/KMK/2016 dated June 9, 2016, The Company obtain additional time period and plafoon of facility of Working Capital loan amounted to Rp 25,000,000,000 September 30, 2017, Based on addendum II (second) No. OPS.CRO/CCL655/ADD/2017 dated September 28, 2017, Company extended the facility until September 30, 2018.

Based on the Loan Agreement No. MC2.JPM/SPPK/916/2018 dated September 2018, Company extended the facility until September 30, 2019.

The loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp54,589,768,443 and Rp53,415,327,801., respectively.

13. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11.25% per tahun pada tahun 2018 dan 2017.

Rincian jaminan atas utang bank ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Persediaan senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 7).
- b. Piutang senilai Rp25.000.000.000 (Catatan 5).
- c. Agunan tambahan (Catatan 11):
 - i. Tanah dan bangunan seluas 678 m2 atas nama Perusahaan di Jl. Raya Bogor KM 26.5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
 - ii. Tanah dan bangunan seluas 7.442 m2 atas nama Perusahaan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis:

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (*non listed*).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan objek agunan kredit.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit.
- h. *Current ratio* lebih besar atau sama dengan 110%.
- i. *Debt equity ratio* lebih kecil atau sama dengan 200%.
- j. *Debt service coverage ratio* lebih besar atau sama dengan 110%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Perusahaan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor

Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 11). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2018. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 5,00% - 9,8722% pada tahun 2018 dan 2017.

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

13. BANK LOANS (continued)

c. *Treaties of short-term bank debt (continued)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The loan bears interest rates at 11.25% per annum in 2018 and 2017.. respectively.

Details of collateral are as follows:

- a. *Inventories amounted to Rp30,000,000,000 (Note 7).*
- b. *Account receivables Rp25,000,000,000 (Note 5).*
- c. *Additional collateral (Note 11):*
 - i. *Land and building covering an area of 678 sqm on behalf of the Company in Jl. Raya Bogor KM 26,5 Ciracas Villag, Ciracas District, East Jakarta.*
 - ii. *Land and building covering an area of 7,442 sqm on behalf of the Company in Jl. Raya Bogor KM 26,5 Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.*

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is restricted to perform the following without the prior written approval:

- a. *Distribute dividends exceeding 50% of the Company's income after tax.*
- b. *Change of the shareholders composition (non listed).*
- c. *Handover collateral assets.*
- d. *Accept any other credit facility or loans from other parties, except under normal business transaction.*
- e. *Act as guarantor or pledge the Company's assets to another party.*
- f. *Lease the collateral of the loan.*
- g. *Change the form and structure of collateral of the loan.*
- h. *Current ratio is greater than or equal 110%.*
- i. *Debt equity ratio smaller than or equal to 200%.*
- j. *Debt service coverage ratio is greater than or equal to 110%.*

As of December 31, 2018 and 2017. the Company has fulfilled the above mentioned covenants.

d. *Treaties of long-term bank debt*

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Vehicle Loans

The Group entered into a loan agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk to buy vehicles on credit by using credit facilities of Vehicle Loan (KKB) (Note 11). The term of the loan is for 3 years until 2018, Interest rate on these loans 5,00% - 9,8722% in 2018 and 2017., respectively.

The leased vehicles are used as collateral for these long term loans (Note 11).

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

| | 2018 | 2017 |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| PT Cosmopack Plastindo Utama | 2,653,732,504 | 1,597,292,315 |
| PT Berlina Tbk | 2,616,637,606 | 2,746,632,769 |
| PT Sumber Kita Indah | 2,081,860,000 | 1,673,320,000 |
| PT Surya Baru Printing | 1,909,991,660 | - |
| PT Merpati Mahardika | 1,620,680,995 | 1,674,518,340 |
| PT Hasil Raya Industri | 1,528,491,715 | 2,749,878,703 |
| PT Dynaplast Tbk | 1,438,935,985 | 1,412,622,424 |
| PT Worldwide Resins & Chemicals | 1,271,149,110 | 868,047,565 |
| PT Techpack Asia | 1,201,279,200 | - |
| PT Symrise | 1,103,463,598 | 813,647,753 |
| PT Pitala Gunawan Raya | 944,723,710 | - |
| PT Kemiko Indonesia | 830,734,887 | - |
| PT Hadi Putera Jaya | 746,626,870 | 1,030,199,170 |
| PT Croda Indonesia | 745,991,510 | 1,201,529,995 |
| PT Bahtera Adi Jaya | 693,137,093 | - |
| PT Multi Color Jakarta Indonesia | - | 778,423,800 |
| Lain-lain (dibawah Rp600.000.000) | 18,507,237,255 | 14,691,052,075 |
| | 39,894,673,698 | 31,237,164,909 |

b. Berdasarkan jenis mata uang

| | 2018 | 2017 |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah | 39,894,673,698 | 31,237,164,909 |
| Dolar Amerika Serikat | - | - |
| Euro Eropa | - | - |
| | 39,894,673,698 | 31,237,164,909 |

Saldo utang usaha tersebut merupakan utang yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga.

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Belum jatuh tempo | - | - |
| Jatuh tempo 1 – 30 hari | 10,589,807,483 | 22,537,614,482 |
| Jatuh tempo 31 – 60 hari | 9,666,209,741 | 6,984,630,074 |
| Jatuh tempo > 60 hari | 19,638,656,474 | 1,714,920,353 |
| | 39,894,673,698 | 31,237,164,909 |

15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 |
|------------|----------------------|----------------------|
| Periklanan | 1,661,230,212 | 2,877,220,046 |
| Lain-lain | 3,595,881,539 | 1,358,411,907 |
| | 5,257,111,751 | 4,235,631,953 |

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details of trade payable of third party are as follows:

a. By suppliers

| |
|----------------------------------|
| PT Cosmopack Plastindo Utama |
| PT Berlina Tbk |
| PT Sumber Kita Indah |
| PT Surya Baru Printing |
| PT Merpati Mahardika |
| PT Hasil Raya Industri |
| PT Dynaplast Tbk |
| PT Worldwide Resins & Chemicals |
| PT Techpack Asia |
| PT Symrise |
| PT Pitala Gunawan Raya |
| PT Kemiko Indonesia |
| PT Hadi Putera Jaya |
| PT Croda Indonesia |
| PT Bahtera Adi Jaya |
| PT Multi Color Jakarta Indonesia |
| Others (less Rp600,000,000) |

b. By currency

| |
|----------------------|
| Rupiah |
| United Stated Dollar |
| Euro |

The business debt balance is payables arising from purchase of raw material, spare parts, factory supplies and/or services from third parties.

Analysis of trade payables by aging are as follows:

| |
|----------------------|
| Before due |
| Overdue 1 – 30 days |
| Overdue 31 – 60 days |
| Overdue > 60 days |

15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consist of:

| |
|-------------|
| Advertising |
| Others |

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|
| Jasa profesional | 225,229,119 | 225,000,000 |
| Lain-lain (dibawah Rp50,000,000) | 626,502,872 | 681,282,037 |
| | 851,731,991 | 906,282,037 |

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

| | 2018 | 2017 |
|-------------|----------------------|--------------------|
| PPN Masukan | 5,220,477,149 | 200,870,490 |
| PPh 28A | 327,846,899 | 327,846,899 |
| | 5,548,324,048 | 528,717,389 |

b. Utang pajak

| | 2018 | 2017 |
|--------------|----------------------|----------------------|
| PPN Keluaran | 1,182,165,836 | 1,426,033,864 |
| PPh 21 | 590,810,669 | 620,993,016 |
| PPh 25 | 168,262,499 | 134,572,062 |
| PPh 29 | 117,510,235 | 88,252,404 |
| PPh 4 ayat 2 | 97,939,084 | 9,908,318 |
| PPh 23 | 72,147,984 | 83,369,629 |
| PPh 26 | 14,081,278 | 14,081,278 |
| | 2,242,917,585 | 2,377,210,571 |

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|---|-----------------|-----------------|
| Rugi sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Konsolidasian | 1,877,100,535 | (1,355,570,984) |
| Bagian (laba) rugi : | | |
| Entitas anak dalam negeri | (3,365,404,439) | (4,317,096,240) |
| Entitas anak luar negeri | 4,958,414,271 | 5,583,627,583 |
| Eliminasi untuk konsolidasian | (4,917,066,853) | - |
| Laba (rugi) bersih sebelum pajak penghasilan | (1,446,956,486) | (89,039,641) |
| Beda temporer | | |
| Beban imbalan kerja | 1,999,885,070 | 3,685,232,151 |
| Pembayaran imbalan kerja | (2,884,752,424) | (1,985,350,449) |
| Beban penyusutan | 409,751,576 | 745,325,559 |
| Jumlah beda temporer | (475,115,778) | 2,445,207,261 |

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

*Professional fees
Others (less Rp50,000,000)*

17. TAXES

a. *Prepaid tax*

*Value added tax In
Income tax art. 28A*

b. *Taxes Payable*

*Value added tax Out
Income tax art. 21
Income tax art. 25
Income tax art. 29
Income tax art. 4 (2)
Income tax art. 23
Income tax art. 26*

The amount of tax payable is determined based on the tax calculation performed by the taxpayer (self-assessment).

c. *Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense). as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follow:*

*Net loss before tax expense per
Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive*

*Income (loss) :
Local subsidiaries
Foreign subsidiaries
Elimination for consolidation
Net profit (loss) before tax expenses*

*Timing difference
Employee benefits expense
Payment for employee
Depreciation expense
Total timing difference*

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 2018 | 2017 |
|--|----------------------|----------------------|
| <u>Beda tetap</u> | | |
| Beban jamuan tamu. Kesejahteraan karyawan. sumbangan dan lain-lain | 834,444,929 | 308,414,605 |
| Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final | (430,561,803) | (182,259,625) |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 1,898,456,422 | - |
| Penghapusan persediaan using | 1,566,007,124 | - |
| Kewajiban sewa guna usaha | (289,422,222) | - |
| Beban lain-lain | 1,108,735,984 | 194,696,148 |
| Jumlah beda tetap | 4,687,660,434 | 320,851,128 |
| Taksiran laba (rugi) pajak Perusahaan | 2,765,588,170 | 2,677,018,748 |
| Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (pembulatan) | 2,765,588,000 | 2,677,018,000 |

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|---------------------------|----------------------|----------------------|
| <u>Pajak kini</u> | | |
| Perusahaan | 691,397,000 | 669,254,500 |
| Entitas anak dalam negeri | 1,345,166,500 | 1,425,495,500 |
| Entitas anak luar negeri | - | 17,873,314 |
| | 2,036,563,500 | 2,112,623,314 |

| | 2018 | 2017 |
|--|----------------------|----------------------|
| <u>Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan</u> | | |
| PPH 25 | 681,752,622 | 672,032,403 |
| | 681,752,622 | 672,032,403 |
| <u>Entitas anak dalam negeri</u> | | |
| PPH 22 | 6,120 | 588,180,459 |
| PPH 23 | - | 55,018,802 |
| PPH 25 | 681,752,622 | 1,107,365,235 |
| | 681,758,742 | 1,750,564,496 |
| | 1,363,511,364 | 2,422,596,899 |

| | 2018 | 2017 |
|---|-------------------|----------------------|
| <u>Taksiran pajak penghasilan badan kurang bayar (lebih bayar) Perusahaan</u> | | |
| Perusahaan | 9.638.258 | (2,777,903) |
| Entitas anak dalam negeri | 6.485.235 | (325,068,996) |
| | 16.123.493 | (327,846,899) |

| | 2018 | 2017 |
|---|----------------------|----------------------|
| <u>Akumulasi taksiran tagihan pajak penghasilan badan lebih bayar</u> | | |
| Perusahaan | 868,404,381 | 868,404,381 |
| Entitas anak dalam negeri | 9,116,716,413 | 9,116,716,413 |
| | 9,985,120,794 | 9,985,120,794 |

17. TAXES (continued)

- c. Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follow: (continued)

| |
|---|
| <i>Permanent difference</i> |
| <i>Entertainment. employees' welfare donations and others</i> |
| <i>Interest income already subjected to final tax</i> |
| <i>Charges that cannot be deducted</i> |
| <i>Removal of obsolete inventory</i> |
| <i>Obligations of leasing</i> |
| <i>Other expense</i> |
| <i>Total permanent difference</i> |
| <i>Estimated taxable income (loss) of the Company</i> |
| <i>Estimated taxable income of the Company (rounded)</i> |

- d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows:

| |
|--|
| <i>Current tax Company</i> |
| <i>Local Subsidiaries</i> |
| <i>Foreign Subsidiaries</i> |
| <i>Prepayment of income tax Company</i> |
| <i>Income tax art. 25</i> |
| <i>Local subsidiaries</i> |
| <i>Income tax art. 22</i> |
| <i>Income tax art. 23</i> |
| <i>Income tax art. 25</i> |
| <i>Estimated corporate income tax under paid (over paid) Company</i> |
| <i>Local subsidiaries</i> |
| <i>Accumulated estimated claim tax for refund</i> |
| <i>Company</i> |
| <i>Local subsidiaries</i> |

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 2018 | 2017 |
|--|------------------------|-------------------|
| Rugi bersih sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian | 1,877,100,534 | (1,355,570,984) |
| Rugi sebelum pajak penghasilan penghasilan entitas anak luar negeri | 4,958,414,271 | 5,583,627,583 |
| Laba (rugi) Perusahaan dan entitas anak dalam negeri sebelum pajak Penghasilan | 3,081,313,737 | 4,228,056,599 |
| Eliminasi untuk konsolidasian | (4,917,066,853) | - |
| Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku | 770,328,434 | 1,057,014,150 |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | |
| <u>Beda Tetap:</u> | | |
| Sumbangan, jamuan dan lain-lain | 208,611,232 | 103,552,615 |
| Penghasilan bunga yang pajaknya final | (107,640,451) | (141,992,683) |
| Biaya piutang tak tertagih | - | 261,056,735 |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 474,614,106 | - |
| Penghapusan persediaan usang | 391,501,781 | - |
| Mutasi rugi fiskal | - | - |
| Kewajiban sewa guna usaha | (72,355,556) | - |
| Lain-lain | 277,183,996 | 95,064,954 |
| Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak dalam negeri bersih | (1,989,170,632) | (1,374,695,771) |
| Beban (manfaat) pajak entitas anak luar negeri | (2,144,406,400) | 1,446,934,646 |
| Jumlah | (4,133,577,032) | 72,238,875 |

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|----------------------------------|------------------------|----------------------|
| <u>Perusahaan</u> | | |
| Imbalan kerja | (221,216,829) | 424,970,425 |
| Penyusutan aset tetap | 102,437,894 | 186,331,390 |
| Rugi fiskal | - | - |
| | (118,778,935) | 611,301,815 |
| <u>Entitas anak dalam negeri</u> | | |
| Imbalan kerja | 134,647,990 | 98,790,572 |
| Penyusutan asset tetap | 31,523,813 | 9,961,842 |
| Rugi fiskal | - | - |
| | 166,171,803 | 108,752,414 |
| Entitas anak luar negeri | (2,144,406,400) | 1,464,807,960 |
| Manfaat pajak tangguhan | (2,097,013,532) | 2,184,862,189 |

17. TAXES (continued)

- d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows: (continued)

| | |
|---|--|
| Net loss before tax expense per Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive | |
| Loss before income tax of Foreign subsidiaries | |
| Profit (loss) before income tax Attributable to the company and local subsidiaries | |
| Elimination for consolidation | |
| Income tax expenses calculated at applicable tax rate | |
| Tax effect on permanent difference: | |
| <u>Permanent difference:</u> | |
| Donation, entertainment and others | |
| Interest income already subjected to final tax | |
| Bad debt expenses | |
| Charges that cannot be deducted | |
| Removal of obsolete inventory | |
| Movement of fiscal loss | |
| Obligations of leasing | |
| Others | |
| Income tax expenses (benefit) of the company and local subsidiaries. Net | |
| Income tax expenses (benefit) of foreign subsidiaries | |
| Total | |

- e. The details of deferred income tax benefit (expense) on significant temporary differences between commercial and fiscal using the maximum tax rate in 2018 and 2017 are as follows:

| | |
|-----------------------------|--|
| <u>Company</u> | |
| Employee benefits | |
| Depreciation of fixed asset | |
| Fiscal loss | |
| <u>Local subsidiaries</u> | |
| Employee benefits | |
| Depreciation of fixed asset | |
| Fiscal loss | |
| Foreign subsidiaries | |
| Deferred tax benefit | |

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

| | 2018 | 2017 |
|----------------------------------|----------------------|-----------------------|
| <u>Perusahaan</u> | | |
| Aset pajak tangguhan: | | |
| Imbalan kerja | 3,740,332,814 | 4,682,737,757 |
| Liabilitas pajak tangguhan: | | |
| Penyusutan | (450,004,672) | (552,442,566) |
| Rugi fiscal | - | - |
| | 3,290,328,142 | 4,130,295,191 |
| <u>Entitas anak dalam negeri</u> | | |
| Aset pajak tangguhan: | | |
| Penyisihan piutang | 239,617,204 | 239,617,204 |
| Imbalan kerja | 1,012,386,825 | 1,257,234,765 |
| Liabilitas pajak tangguhan: | | |
| Penyusutan | (258,436,926) | (289,960,741) |
| Rugi fiscal | - | - |
| | 993,567,103 | 1,206,891,228 |
| Entitas anak luar negeri | 5,442,403,504 | 7,247,627,961 |
| Aset pajak tangguhan | 9,726,298,749 | 12,584,814,380 |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset pajak tangguhan Entitas anak luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

g. Restitusi pajak

Pajak lebih bayar badan tahun 2013 sebesar Rp6.753.735.152 telah dilakukan pemeriksaan oleh kantor Direktorat Jendral Pajak, dan hasilnya adalah PT Mustika Ratubuana International kurang bayar sebesar Rp18.373.849.045 yaitu sesuai dengan surat SKPKB No. 00002/206/13/007/15 tanggal 15 April 2015. Pada tanggal 22 April 2015 entitas anak mengajukan keberatan dari hasil pemeriksaan kantor Direktorat Jendral Pajak, dan selanjutnya berdasarkan surat pemberitahuan hasil penelitian pada tanggal 22 Februari 2016 keberatan tersebut dinyatakan ditolak. Selanjutnya entitas anak mengajukan banding dengan surat No. 036/HMP.T/VI/2016 tanggal 15 Juni 2016.

18. IMBALAN PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh Aktuaris Independen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing dilakukan oleh PT Quatro Asia Consulting dengan laporan tanggal 25 Maret 2019 dan 28 Februari 2018.

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

17. TAXES (continued)

f. Deferred tax assets (liability)

| | Company |
|--|---------------------------------|
| | <i>Deferred tax asset:</i> |
| | <i>Employee benefits</i> |
| | <i>Deferred tax liability:</i> |
| | <i>Depreciation</i> |
| | <i>Fiscal loss</i> |
| | <i>Local subsidiaries</i> |
| | <i>Deferred tax asset:</i> |
| | <i>Allowance for impairment</i> |
| | <i>Employee benefits</i> |
| | <i>Deferred tax liability:</i> |
| | <i>Depreciation</i> |
| | <i>Fiscal loss</i> |
| | <i>Foreign subsidiaries</i> |
| | <i>Deferred tax asset</i> |

As of December 31, 2018 and 2017, deferred tax asset of foreign subsidiaries includes difference in translation of financial statement in foreign currency.

g. Tax refund

Corporate tax over payment in 2013 amounted to Rp.6,753,735,152 has been examined by the Directorate General of Taxation, and the result was PT Mustika Ratubuana International had underpayment of Rp.18,373,849,045 according to the assessment of underpayment SKPKB No. 00002/206/13/007/15 dated April 15, 2015. On April 22, 2015 the subsidiary filed an objection on the result of the examination of the Directorate General of Taxation, and further based on the notification result dated February 22, 2016 the appeal was rejected. Furthermore, the subsidiary file an appeal to the higher court, With letter No. 036/HMP.T/VI/2016 dated June 15. 2016.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003. dated March 25, 2003 and Company Regulation with components liabilities and post-retirement benefits.

The calculation of long-term post-employment benefit liabilities conducted by the Independent Actuary on December 31, 2018 and 2017. respectively performed by PT Quatro Asia Consulting the report dated March 25, 2019 and February 28, 2018.

The Group provides benefits for their employees who achieve the retirement age of 55 based on the Law No. 13 Year 2003. dated March 25, 2003. The employee benefit liability is unfunded.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|
| Tingkat diskonto | 6,36% per tahun/annum | 6,36% per tahun/annum | Annual discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 6,00% per tahun/annum | 6,00% per tahun/annum | Annual salary increase rate |
| Tabel mortalita | TM III 2011 | TM III 2011 | Mortality table |
| Usia pensiun normal | 55 tahun/years | 55 tahun/years | Normal retirement age |

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | 20,355,917,104 | 23,759,890,103 | Present value of defined benefit obligation |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 20,355,917,104 | 23,759,890,103 | Post-employment benefit liabilities |

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|----------------------------------|----------------------|-----------------------|---------------------------|
| Saldo awal | 13,116,936,160 | 11,021,892,172 | Beginning balance |
| Penyisihan tahun berjalan | (2,538,477,030) | 2,472,408,354 | Provision during the year |
| Pembayaran selama tahun berjalan | (1,539,713,867) | (377,364,366) | Payments during the year |
| | 9,038,745,263 | 13,116,936,160 | |

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Nilai kini liabilitas awal tahun | 23,759,890,102 | 19,832,259,046 | Actual present value of liability at beginning of year |
| Beban jasa kini | 1,027,348,019 | 881,861,179 | Current service cost |
| Beban bunga | 319,840,525 | 1,590,547,175 | Interest cost |
| Bunga Neto atas Liabilitas (Aset) | 1,191,288,486 | - | Net interest Liability (asset) |
| Imbalan yang dibayar | (1,539,713,867) | (377,364,366) | Benefits paid |
| Penghasilan (beban) komprehensif lain | (4,402,736,161) | 1,832,587,069 | Other comprehensive gain (loss) |
| | 20,355,917,104 | 23,759,890,103 | |

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | 2016 | |
|-----------------------|----------------|----------------|----------------|------------------------------|
| Nilai kini liabilitas | 20,355,917,104 | 23,759,890,103 | 19,832,259,046 | Present value of liabilities |

19. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham Perusahaan.

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama yang berlaku kepada pihak ketiga.

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

The detail of defined post-employment benefit liabilities in consolidated statement of financial position are as follows:

Movements of post-employment benefit obligations are as follows:

The movement of present value of liability are as follows:

Present value of defined benefit liability for the year ended December 31, 2018 and for the 2 previous years are as follows:

19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group is controlled by PT Mustika Ratu Investama (domiciled in Indonesia) which owns 71,26% ownership interest of the Company's shares.

In the normal course of business, the Group has transactions with related parties, which are made under terms and conditions similar to those granted to third parties.

Nature of related parties relationship

The nature of relationship with related parties and transactions are as follows:

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

19. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Nature of related parties relationship (continued)

| Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i> | Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i> | Transaksi/ <i>Transactions</i> |
|---|--|--|
| PT Mustika Ratu Centre | Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i> | Pinjaman (Catatan 19), sewa (Catatan 19) dan uang jaminan (Catatan 19)/ <i>Loan (Note 19), rent (Note 19), and security deposit (Note 19)</i> |
| PT Mustika Ratu Investama | Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> | Pinjaman (Catatan 19)/ <i>Loan (Note 19)</i> |

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transaction and balances with related parties are as follows:

Kompensasi manajemen kunci

Compensation of key management

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personel represents the Company's Commissioners and Directors as detailed in Note 1

Kompensasi pada manajemen kunci atas kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation incurred to key management for their services are as follows:

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|-----------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| Direksi | 6,493,780,082 | 6,493,780,082 | <i>Directors</i> |
| Dewan Komisaris | 2,692,001,800 | 2,692,001,800 | <i>Board of Commissioners</i> |
| | <u>9,185,781,882</u> | <u>9,185,781,882</u> | |

Uang jaminan – tidak lancar

Security deposit – non current

| | Jumlah/ <i>Amount</i> | | Persentase terhadap jumlah aset yang bersangkutan/ <i>Percentage related to total assets</i> | | |
|------------------------|--------------------------|---------------|--|-------------|-------------------------------|
| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
| PT Mustika Ratu Centre | 2,089,304,506 | 1,968,555,664 | 0,40% | 0,40% | <i>PT Mustika Ratu Centre</i> |

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp1.577.680.195 atau 0,96% dan Rp1.977.406.634 atau 1,02% dan dari jumlah beban usaha konsolidasian masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

The Group leased office space from PT Mustika Ratu Centre, an affiliated company. Rental charged to operations amounted to Rp1,977,06,634 or 1.02% and Rp2,383,673,676 or 1.19% of consolidated operating expenses in 2018 and 2017., respectively.

Pinjaman – jangka pendek

Loan – current

| | <u>2018</u> | <u>2017</u> | |
|-----------------------------------|------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| PT Mustika Ratu Centre | 15,602,256,759 | 10,602,256,758 | <i>PT Mustika Centre</i> |
| PT Mustika Ratu Investama | 3,498,332,000 | 3,499,970,000 | <i>PT Mustika Ratu Investama</i> |
| | <u>19,100,588,759</u> | <u>14,102,226,758</u> | |
| Persentase dari jumlah liabilitas | 13,27% | 10,80% | <i>Percentage of liability</i> |

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

In 2014, the Company obtained loans without collateral and without maturity from PT Mustika Ratu Centre and PT Mustika Ratu Investama which each bear interest at 10.5% per annum.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek. PT Datindo Entrycom. susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the records of Share Administration bureau PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

| Pemegang saham | Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i> | Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | Shareholders |
|---|---|---|-------------------------|---|
| PT Mustika Ratu Investama | 305,002,000 | 71,26% | 38,125,250,000 | PT Mustika Ratu Investama |
| BNYM S/A Pacific International. Jakarta | 38,120,800 | 8,91% | 4,765,100,000 | BNYM S/A Pacific International. Jakarta |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 84,877,200 | 19,83% | 10,609,650,000 | Public (below 5% each) |
| | 428,000,000 | 100% | 53,500,000,000 | |

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Agio saham | 56,700,000,000 | 56,700,000,000 |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 10,000,000 | 10,000,000 |
| | 56,710,000,000 | 56,710,000,000 |

Agio saham sebesar Rp56.700.000.000 merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

22. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

Berikut ini mencerminkan laba (rugi) dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2018 dan 2017:

| | 2018 | 2017 |
|---|-----------------|-----------------|
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan | (2,256,476,497) | (1,283,332,109) |
| Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar | 428,000,000 | 428,000,000 |
| Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh) | (5,27) | (3) |

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta No. 687 oleh Otto Hari Chandra Ubayani. S.H. tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp7.072.700.000 atau Rp16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

20. SHARE CAPITAL (continued)

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

| | 2018 | 2017 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Agio saham | 56,700,000,000 | 56,700,000,000 |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 10,000,000 | 10,000,000 |
| | 56,710,000,000 | 56,710,000,000 |

Paid-in capital in excess of par value amounting to Rp.56,700,000,000 represent the difference between the par value per share as stated in the Company's Articles of Association and the actual proceeds received from the shareholders in relation to the public offering of shares in 1995 (Note 1).

22. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share are computed as follows:

The following reflects the income (loss) and share data used in the basic earnings per share computations in 2018 and 2017:

| | 2018 | 2017 |
|---|-----------------|-----------------|
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan | (2,256,476,497) | (1,283,332,109) |
| Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar | 428,000,000 | 428,000,000 |
| Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh) | (5,27) | (3) |

The Company does not have outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017 and accordingly, diluted earning per share is not calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the minutes of the shareholders annual meeting held on June 19, 2013, which were documented under Notarial Deed No. 687 by Otto Hari Chandra Ubayani. S.H. the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp7,072,700,000 or Rp16.53 per share and appropriated general reserve amounted to Rp3,075,140,788 from the 2012 retained earning.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|
| Kosmetik | 375,555,959,328 | 356,685,035,608 |
| Jamu | 18,721,026,910 | 37,018,282,046 |
| Minuman kesehatan | 1,877,395,032 | 7,017,758,332 |
| Lain-lain | 10,331,533,987 | 16,972,438,568 |
| | 406,485,915,257 | 417,693,514,554 |
| Retur dan potongan penjualan | (105,913,163,524) | (73,014,848,309) |
| Jumlah penjualan bersih | 300,572,751,733 | 344,678,666,245 |

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|
| Bahan baku yang digunakan | 90,318,414,919 | 115,632,219,885 |
| Beban pabrikasi | 23,984,874,001 | 23,512,734,648 |
| Upah buruh langsung | 20,437,171,558 | 22,640,383,157 |
| Beban produksi | 134,740,460,478 | 161,785,337,690 |
| Persediaan barang dalam proses | | |
| Awal tahun | 13,366,366,486 | 9,311,569,355 |
| Akhir tahun | (20,248,596,200) | (13,366,366,486) |
| Beban pokok produksi | 127,858,230,764 | 157,730,540,559 |
| Persediaan barang jadi | | |
| Awal tahun | 54,670,499,133 | 42,049,231,221 |
| Akhir tahun | (56,291,493,682) | (54,670,499,133) |
| Jumlah | 126,237,236,215 | 145,109,272,647 |

Tidak terdapat pembelian kepada dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Beban pokok penjualan termasuk saldo depresiasi sebesar Rp3,452,404,212 dan Rp3.475.507.842 pada 31 Desember 2018 dan 2017.

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 |
|------------------------------|------------------------|------------------------|
| Iklan dan promosi | 39,217,900,119 | 71,613,408,532 |
| Gaji, upah dan imbalan kerja | 32,788,153,714 | 38,902,074,827 |
| Jasa profesional | 24,593,370,661 | 14,600,000,224 |
| Transportasi | 8,809,317,928 | 7,500,757,282 |
| Penyusutan (Catatan 11) | 2,864,461,176 | 2,471,208,922 |
| Perjalanan dinas | 1,774,463,739 | 1,967,134,223 |
| Sewa gedung | 1,725,321,493 | 1,591,301,884 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 930,506,632 | 941,598,423 |
| Perlengkapan kantor | 721,061,140 | 794,260,060 |
| Telekomunikasi | 643,989,125 | 784,898,480 |
| Asuransi dan perizinan | 749,231,859 | 709,476,698 |
| Listrik dan energi | 844,541,412 | 789,189,330 |
| (saldo dipindahan) | 115,662,318,998 | 142,665,308,885 |

24. NET SALES

The details of net sales to third parties, based on product categories are as follows:

| | 2018 | 2017 |
|------------------------------|------------------------|------------------------|
| | 375,555,959,328 | 356,685,035,608 |
| | 18,721,026,910 | 37,018,282,046 |
| | 1,877,395,032 | 7,017,758,332 |
| | 10,331,533,987 | 16,972,438,568 |
| | 406,485,915,257 | 417,693,514,554 |
| Retur dan potongan penjualan | (105,913,163,524) | (73,014,848,309) |
| Total net sales | 300,572,751,733 | 344,678,666,245 |

No individual customer accounted for more than 10% of the total consolidated net sales during the year.

25. COST OF SALES

This account consist of:

| | 2018 | 2017 |
|--------------|------------------------|------------------------|
| | 90,318,414,919 | 115,632,219,885 |
| | 23,984,874,001 | 23,512,734,648 |
| | 20,437,171,558 | 22,640,383,157 |
| | 134,740,460,478 | 161,785,337,690 |
| | | |
| | 13,366,366,486 | 9,311,569,355 |
| | (20,248,596,200) | (13,366,366,486) |
| | 127,858,230,764 | 157,730,540,559 |
| | | |
| | 54,670,499,133 | 42,049,231,221 |
| | (56,291,493,682) | (54,670,499,133) |
| Total | 126,237,236,215 | 145,109,272,647 |

No individual supplier accounted for more than 10% of the total consolidated cost of sales during the year.

Cost of sales includes depreciation amounting to Rp3,452,404,212 and Rp3,475,507,842 as of 31 December 2018 and 2017 respectively.

26. SELLING EXPENSES

This account consist of:

| | 2018 | 2017 |
|----------------------------------|------------------------|------------------------|
| | 39,217,900,119 | 71,613,408,532 |
| | 32,788,153,714 | 38,902,074,827 |
| | 24,593,370,661 | 14,600,000,224 |
| | 8,809,317,928 | 7,500,757,282 |
| | 2,864,461,176 | 2,471,208,922 |
| | 1,774,463,739 | 1,967,134,223 |
| | 1,725,321,493 | 1,591,301,884 |
| | 930,506,632 | 941,598,423 |
| | 721,061,140 | 794,260,060 |
| | 643,989,125 | 784,898,480 |
| | 749,231,859 | 709,476,698 |
| | 844,541,412 | 789,189,330 |
| (Balance carried forward) | 115,662,318,998 | 142,665,308,885 |

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

26. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 |
|----------------------------|------------------------|
| (saldo dipindahkan) | 115,662,318,998 |
| Pendidikan dan seminar | 561,132,180 |
| Jamuan tamu dan sumbangan | 154,670,473 |
| Lain-lain | 5,476,845,195 |
| | 121,854,966,846 |

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 |
|------------------------------|-----------------------|
| Gaji, upah dan imbalan kerja | 25,672,461,147 |
| Jasa profesional | 4,930,406,306 |
| Asuransi dan perizinan | 2,503,573,165 |
| Imbalan pasca kerja | 2,538,477,030 |
| Sewa gedung | 1,577,680,195 |
| Penyusutan (Catatan 11) | 1,277,606,041 |
| Transportasi | 1,223,271,812 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 676,405,203 |
| Perjalanan dinas | 617,071,214 |
| Perlengkapan kantor | 562,419,646 |
| Listrik dan energi | 492,252,097 |
| Telekomunikasi | 560,836,478 |
| Jamuan tamu dan sumbangan | 285,756,303 |
| Pendidikan dan seminar | 25,046,500 |
| Lain-lain | 849,743,105 |
| | 43,793,006,242 |

28. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 |
|---------------------------------------|------------------------|
| Beban penghapusan persediaan usang | (3,132,014,247) |
| Beban penurunan nilai | (64,280,311) |
| Beban program pengembangan Perusahaan | - |
| Lain-lain (dibawah Rp100.000.000) | (194,734,754) |
| | (3,391,029,312) |

Beban program pengembangan Perusahaan merupakan beban program pengembangan Perusahaan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Grup pada produk-produk tradisional.

29. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan bunga bank per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.507.057.142 dan Rp5.568.603.458.

26. SELLING EXPENSES (lanjutan)

This account consist of:

| | 2017 | |
|--|------------------------|-----------------------------------|
| | 142,665,308,885 | (Balance carried forward) |
| | 500,413,740 | <i>Education and seminars</i> |
| | 98,904,176 | <i>Entertainment and donation</i> |
| | 6,630,932,574 | <i>Others</i> |
| | 149,895,559,375 | |

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

This account consist of:

| | 2017 | |
|--|-----------------------|--|
| | 28,433,771,326 | <i>Salaries, wages and employee benefits</i> |
| | 4,348,926,815 | <i>Professional fees</i> |
| | 2,669,704,338 | <i>Insurance and licenses</i> |
| | - | |
| | 1,977,406,634 | <i>Building rental</i> |
| | 1,638,288,570 | <i>Depreciation (Note 11)</i> |
| | 977,934,841 | <i>Transportation</i> |
| | 412,926,601 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| | 644,185,528 | <i>Travelling</i> |
| | 349,010,710 | <i>Office supplies</i> |
| | 290,757,011 | <i>Electricity and energy</i> |
| | 1,245,165,373 | <i>Communication</i> |
| | 422,556,582 | <i>Entertainment and donation</i> |
| | 28,658,400 | <i>Education and seminars</i> |
| | 545,142,223 | <i>Others</i> |
| | 43,984,434,952 | |

28. OTHER EXPENSES

This account consist of:

| | 2017 | |
|--|------------------------|---|
| | (3,404,001,912) | <i>Write of obsolescence inventory expenses</i> |
| | (1,030,565,365) | <i>Provision for impairment</i> |
| | - | <i>Company's development program expenses</i> |
| | 556,206,158 | <i>Others (less Rp100,000,000)</i> |
| | (3,878,361,119) | |

Corporate development program expenses represents development program expenses incurred in relation to cultural preservation and development programs which are aimed to maintain the Group's image in traditional products.

29. FINANCE EXPENSES

This account represent bank interest as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp6,507,057,142 and Rp5,568,603,458., respectively.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 | |
|-----------|--------------------|--------------------|-------------------------|
| Bunga | 570,849,998 | 567,970,732 | Interest |
| Jasa giro | 72,904,023 | - | Current account service |
| Lain-lain | 150,591,005 | - | Others |
| | 794,345,026 | 567,970,732 | |

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Akun ini terdiri dari:

| Deskripsi | Mata uang/ Currencies | 2018 | | 2017 | | Description |
|---------------------------|--------------------------|---|--|---|--|---------------------------|
| | | Dalam mata uang asing/ In foreign currencies | Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah | Dalam mata uang asing/ In foreign currencies | Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah | |
| Aset | | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | | | | | | Cash and cash equivalents |
| - Bank | USD | 321,798 | 4,659,962,630 | 10,343 | 140,123,847 | - Cash in Bank |
| - Deposito berjangka | USD | - | - | 533,332 | 7,225,579,228 | - Time deposit |
| Piutang usaha | USD | 680,434 | 8,850,759,622 | 753,458 | 10,207,847,291 | Trade receivables |
| Uang jaminan | USD | - | - | 132,761 | 1,798,645,893 | Security deposits |
| | USD | 1,002,232 | 13,510,722,252 | 1,429,894 | 19,372,196,259 | |
| Kas dan setara kas | | | | | | Cash and cash equivalents |
| - Kas | MYR | 11,203 | 39,135,088 | 3,628 | 12,099,237 | - Cash on hand |
| - Bank | MYR | 116,252 | 406,091,032 | 256,790 | 856,473,054 | - Cash in Bank |
| Piutang lain-lain | MYR | 91,513 | 319,673,037 | 20,989 | 70,005,389 | Other receivables |
| Uang jaminan | MYR | 11,925 | 41,656,410 | 11,925 | 39,773,572 | Security deposits |
| | | 230,893 | 806,555,567 | 293,332 | 978,351,252 | |
| Jumlah aset bersih | | 1,233,125 | 14,317,277,819 | 1,723,226 | 20,350,547,511 | Total net asset |

32. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penerbitan, percetakan, penyelenggara acara dan perdagangan kertas.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

30. OTHER INCOME

This account consist of:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

This account consist of:

32. OPERATING SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors which has been identified as the Group's main operating decision maker, which is used in making strategic decisions.

Directors considers the business operations from the perspective of the type of business that consists of publishing, Printing, trade show organizers and paper.

Segment information provided to the Board of Directors for segment reporting year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| | 2018 | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|---------------------------|---------------------------------|-----------------------|
| | Pabrikasi/ Manufacturing | Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidation | |
| Penjualan | | | | | Sales |
| Penjualan eksternal | 9,529,954,986 | 291,042,796,747 | - | 300,572,751,733 | External sales |
| Penjualan antar segmen | 160,339,524,274 | - | (160,339,524,274) | - | Inter-segment sales |
| | 169,869,479,260 | 291,042,796,747 | (160,339,524,274) | 300,572,751,733 | |
| Penghasilan | | | | | Income |
| Laba bruto | 46,770,336,283 | 131,216,311,274 | (3,651,132,039) | 174,335,515,518 | Gross profit |
| Beban lain-lain – bersih | (2,558,693,917) | (3,456,102,714) | 4,917,066,853 | (1,097,729,778) | Others expenses – net |
| Beban usaha | (39,794,616,002) | (130,923,776,285) | 5,070,419,198 | (165,647,973,089) | Operating expenses |
| Laba usaha | 4,417,026,364 | (3,163,567,725) | 6,336,354,012 | 7,589,812,651 | Operating income |

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

| | 2018 | | | | |
|--------------------------|------------------------------------|--|----------------------------------|--|------------------------------------|
| | Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i> | Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and distribution</i> | Eliminasi/ <i>Elimination</i> | Konsolidasian/ <i>Consolidation</i> | |
| Pendapatan lain-lain | 431,217,726 | 1,783,070,382 | (1,419,943,082) | 794,345,026 | <i>Finance expenses</i> |
| Pendapatan bunga | (6,294,544,653) | (212,512,489) | - | (6,507,057,142) | <i>Interest income</i> |
| Beban pajak | (810,175,934) | (3,323,401,098) | - | (4,133,577,032) | <i>Tax expenses</i> |
| Laba (rugi) bersih | (2,256,476,497) | (4,916,410,930) | 4,916,410,930 | (2,256,476,497) | <i>Net income (loss)</i> |
| Informasi lainnya | | | | | <i>Other information</i> |
| Aset segmen | 472,403,626,980 | 314,841,781,315 | (275,357,624,428) | 511,887,783,867 | <i>Segment assets</i> |
| Liabilitas segmen | 134,895,094,473 | 148,860,308,343 | (139,841,615,729) | 143,913,787,087 | <i>Segment liabilities</i> |
| Perolehan aset tetap | 2,858,277,257 | 809,234,806 | - | 3,667,512,063 | <i>Acquisition of fixed assets</i> |
| Beban penyusutan | 4,938,387,264 | 2,656,084,165 | - | 7,594,471,429 | <i>Depreciation expense</i> |
| | 2017 | | | | |
| | Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i> | Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and distribution</i> | Eliminasi/ <i>Elimination</i> | Konsolidasian/ <i>Consolidation</i> | |
| Penjualan | | | | | <i>Sales</i> |
| Penjualan eksternal | 11,649,936,890 | 333,028,729,355 | - | 344,678,666,245 | <i>External sales</i> |
| Penjualan antar segmen | 158,837,426,866 | - | (158,837,426,866) | - | <i>Inter-segment sales</i> |
| | 170,487,363,756 | 333,028,729,355 | (158,837,426,866) | 344,678,666,245 | |
| Penghasilan | | | | | <i>Income</i> |
| Laba bruto | 49,092,648,292 | 153,292,237,852 | (2,815,492,546) | 199,569,393,598 | <i>Gross profit</i> |
| Beban lain-lain – neto | 691,572,973 | (4,112,985,162) | 1,377,074,659 | (2,044,337,530) | <i>Others expenses – net</i> |
| Beban usaha | (45,898,424,646) | (150,797,062,226) | 2,815,492,546 | (193,879,994,326) | <i>Operating expenses</i> |
| Laba usaha | 3,885,796,619 | (1,617,809,536) | 1,377,074,659 | 3,645,061,742 | <i>Operating income</i> |
| Beban keuangan | (5,293,435,668) | (275,167,790) | - | (5,568,603,458) | <i>Finance expenses</i> |
| Pendapatan bunga | 182,259,625 | 385,711,107 | - | 567,970,732 | <i>Interest income</i> |
| Beban pajak | (57,952,685) | 130,191,560 | - | 72,238,875 | <i>Tax expenses</i> |
| Laba (rugi) bersih | (1,283,332,109) | (1,377,074,659) | 1,377,074,659 | (1,283,332,109) | <i>Net income (loss)</i> |
| Informasi lainnya | | | | | <i>Other information</i> |
| Aset segmen | 457,960,897,883 | 314,536,975,112 | (275,143,453,906) | 497,354,419,089 | <i>Segment assets</i> |
| Liabilitas segmen | 121,496,943,531 | 144,974,586,160 | (135,848,524,606) | 130,623,005,085 | <i>Segment liabilities</i> |
| Perolehan aset tetap | 3,122,596,570 | 3,714,503,081 | - | 6,837,099,651 | <i>Acquisition of fixed assets</i> |
| Beban penyusutan | 5,145,210,161 | 2,439,795,173 | - | 7,585,005,334 | <i>Depreciation expense</i> |

Informasi segmen usaha berdasarkan penjualan adalah sebagai berikut:

Segment information based on sales are as follows:

| | 2018 | | | | |
|------------------|------------------------------------|--|----------------------------------|--|---------------------|
| | Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i> | Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and distribution</i> | Eliminasi/ <i>Elimination</i> | Konsolidasian/ <i>Consolidation</i> | |
| Penjualan | | | | | <i>Sales</i> |
| Luar negeri | 9,529,954,986 | 656,303,545 | - | 10,186,258,531 | <i>Overseas</i> |
| Dalam negeri | 160,339,524,274 | 290,386,493,202 | (160,339,524,274) | 290,386,493,202 | <i>Domestic</i> |
| | 169,869,479,260 | 291,042,796,747 | (160,339,524,274) | 300,572,751,733 | |
| | 2017 | | | | |
| | Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i> | Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and distribution</i> | Eliminasi/ <i>Elimination</i> | Konsolidasian/ <i>Consolidation</i> | |
| Penjualan | | | | | <i>Sales</i> |
| Luar negeri | 11,649,936,890 | 419,238,775 | - | 12,069,175,665 | <i>Overseas</i> |
| Dalam negeri | 158,837,426,866 | 332,609,490,580 | (158,837,426,866) | 332,609,490,580 | <i>Domestic</i> |
| | 170,487,363,756 | 333,028,729,355 | (158,837,426,866) | 344,678,666,245 | |

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan modal

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya. selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 13 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Pengelolaan modal (lanjutan)

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini. Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pinjaman - bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

| | 2018 |
|---------------------------------|-----------------|
| Pinjaman | 54,589,768,443 |
| Modal saham | 53,500,000,000 |
| Tambahan modal disetor | 56,710,000,000 |
| Saldo laba | 231,979,015,698 |
| Rasio pinjaman terhadap ekuitas | 15% |

Manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko kredit., risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko. yang diringkas dibawah ini. dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

33. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY

Capital management

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group continues to operate as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimal of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes loans as described in Notes 13 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings and other equity component.

Capital management (continued)

The Board of Directors of the Group periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Group manages the risk through monitoring debt to equity.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2018 and 2017.

The debt to equity as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|--|-----------------|-----------------|----------------------------|
| | 54,589,768,443 | 53,415,327,801 | Bank loan |
| | 53,500,000,000 | 53,500,000,000 | Share capital |
| | 56,710,000,000 | 56,710,000,000 | Additional paid in capital |
| | 231,979,015,698 | 234,236,148,118 | Retained earnings |
| | 15% | 15% | Debt to equity ratio |

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk, foreign exchange risk and liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks. which are summarized below. and also monitors the market price risk of all financial instruments.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan, termasuk kas dan ba, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan barang.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perusahaan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 :

| | 2018 | 2017 | |
|---------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------|
| Bank dan setara kas | 16,003,117,023 | 22,853,543,946 | Cash in bank and cash equivalent |
| Piutang usaha | 192,679,159,586 | 211,442,312,219 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 17,639,870,282 | 23,292,447,213 | Other receivables |
| Uang jaminan | 2,089,304,506 | 1,968,555,664 | Security deposit |
| | 228,411,451,397 | 259,556,859,042 | |

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada 31 Desember 2018 dan 2017 :

33. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including cash and bank, trade receivables, other receivables and security deposit. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales products.

Customer credit risk is managed by the Company in accordance with policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by the Company.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure facing by the Company as of December 31, 2018 and 2017 :

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments classification as of December 31, 2018 and 2017 :

| | 2018 | | | | Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired | Jumlah/ Total | |
|---|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---|------------------------|----------------------------------|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired | 1 – 30 hari/ days | 31 – 60 hari/ days | >60 hari/ days | | | |
| Bank dan setara kas | 16,003,117,023 | - | - | - | - | 16,003,117,023 | Cash in bank and cash equivalent |
| Piutang usaha | 147,032,733,322 | 12,834,961,700 | 8,591,083,767 | 24,220,380,797 | - | 192,679,159,586 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 17,639,870,282 | - | - | - | - | 17,639,870,282 | Other receivables |
| Uang jaminan | 2,089,304,506 | - | - | - | - | 2,089,304,506 | Security deposit |
| | 182,765,025,133 | 12,834,961,700 | 8,591,083,767 | 24,220,380,797 | - | 228,411,451,397 | |
| | 2017 | | | | Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired | Jumlah/ Total | |
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired | 1 – 30 hari/ days | 31 – 60 hari/ days | >60 hari/ days | | | | |
| Bank dan setara kas | 22,853,543,946 | - | - | - | - | 22,853,543,946 | Cash in bank and cash equivalent |
| Piutang usaha | 156,995,916,823 | 15,287,279,173 | 1,184,076,948 | 37,975,039,275 | - | 211,442,312,219 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 23,292,447,213 | - | - | - | - | 23,292,447,213 | Other receivables |
| Uang jaminan | 1,968,555,664 | - | - | - | - | 1,968,555,664 | Security deposit |
| | 205,110,463,646 | 15,287,279,173 | 1,184,076,948 | 37,975,039,275 | - | 259,556,859,042 | |

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrument keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017:

| | Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency | | Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax |
|--------------------------------|---|-----|--|
| 31 Desember/ December 31, 2018 | USD | 1% | 58.614.740 |
| | | -1% | (58.614.740) |
| | MYR | 1% | 1.717.957 |
| | | -1% | (1.717.957) |
| | AUD | 1% | - |
| | | -1% | - |
| EUR | 1% | - | |
| | -1% | - | |
| 31 Desember/ December 31, 2017 | USD | 1% | (29,127,447) |
| | | -1% | (29,127,447) |
| | MYR | 1% | 289,686 |
| | | -1% | (289,686) |
| | AUD | 1% | - |
| | | -1% | - |
| EUR | 1% | - | |
| | -1% | - | |

33. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Immature and unimpaired" includes high grade credit quality instruments because there is few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah against exchange rate of foreign currency, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2018 and 2017:

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan disajikan dalam Catatan 31.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash in*) dan kas keluar (*cash out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

| Liabilitas | 2018 | | | Jumlah/ Amount | Nilai tercatat/ Carrying value | Liabilities |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| | ≤ 1 tahun/ year | 1 – 3 tahun/ years | > 3 tahun/ years | | | |
| Utang bank - jangka pendek | 50,620,638 | - | - | 50,620,638 | 50,620,638 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | | | | | Trade payables |
| - pihak ketiga | 39,894,673,698 | - | - | 39,894,673,698 | 39,894,673,698 | - third parties |
| Biaya yang masih dibayar | 851,731,991 | - | - | 851,731,991 | 851,731,991 | Accrued expenses |
| Utang lain-lain | | | | | | Other payables |
| - pihak ketiga | 5,257,111,751 | - | - | 5,257,111,751 | 5,257,111,751 | - third parties |
| Utang deviden | 283,056,366 | - | - | 283,056,366 | 283,056,366 | Dividend payables |
| Utang bank – jangka Panjang | - | 628,694,093 | - | 628,694,093 | 628,694,093 | Long-term bank loans |
| | 46,337,194,444 | 628,694,093 | - | 46,965,888,537 | 46,965,888,537 | |
| Liabilitas | 2017 | | | Jumlah/ Amount | Nilai tercatat/ Carrying value | Liabilities |
| | ≤ 1 tahun/ year | 1 – 3 tahun/ years | > 3 tahun/ years | | | |
| Utang bank - jangka pendek | 94,021,901 | - | - | 94,021,901 | 94,021,901 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | | | | | Trade payables |
| - pihak ketiga | 31,237,164,909 | - | - | 31,237,164,909 | 31,237,164,909 | - third parties |
| Biaya yang masih dibayar | 906,282,037 | - | - | 906,282,037 | 906,282,037 | Accrued expenses |
| Utang lain-lain | | | | | | Other payables |
| - pihak ketiga | 4,235,631,953 | - | - | 4,235,631,953 | 4,235,631,953 | - third parties |
| Utang deviden | 283,056,366 | - | - | 283,056,366 | 283,056,366 | Dividend payables |
| Utang bank – jangka Panjang | - | 49,192,657 | - | 49,192,657 | 49,192,657 | Long-term bank loans |
| | 36,756,157,166 | 49,192,657 | - | 36,805,349,823 | 36,805,349,823 | |

Jaminan

Terdapat aset Perusahaan yang dijaminan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terkait perjanjian pinjaman bank (Catatan 13)

33. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

b. Foreign exchange risk

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017 and were presented in Note 31.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2018 and 2017:

Callateral

Certain Company's assets are used as collateral as of December 31, 2018 and 2017 for the bank loans (Notes 13)

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrument keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yaitu:

| | 2018 | | 2017 | | |
|--|--|-----------------------------------|--|-----------------------------------|--|
| | Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i> | Nilai wajar/ <i>Fair value</i> | Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i> | Nilai wajar/ <i>Fair value</i> | |
| Aset keuangan-lancar | | | | | <i>Current financial assets</i> |
| Kas dan setara kas | 16,003,117,023 | 16,003,117,023 | 22,853,543,946 | 22,853,543,946 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha – pihak ketiga | 192,679,159,586 | 192,679,159,586 | 211,442,312,219 | 211,442,312,219 | <i>Trade receivables – third parties</i> |
| Piutang lain-lain | 17,639,870,282 | 17,639,870,282 | 23,292,447,213 | 23,292,447,213 | <i>Other payables</i> |
| Aset keuangan-tidak lancar | | | | | <i>Non-current financial assets</i> |
| Uang jaminan – pihak berelasi | 2,089,304,506 | 2,089,304,506 | 1,968,555,664 | 1,968,555,664 | <i>Security deposit – related parties</i> |
| | 2,089,304,506 | 2,089,304,506 | 1,968,555,664 | 1,968,555,664 | |
| | 228,411,451,397 | 228,411,451,397 | 259,556,859,042 | 259,556,859,042 | |
| Liabilitas keuangan-jangka pendek | | | | | <i>Current financial liabilities</i> |
| Utang bank jangka pendek | 54,589,768,443 | 54,589,768,443 | 53,415,327,801 | 53,415,327,801 | <i>Short term-bank loan</i> |
| Utang usaha – pihak ketiga | 39,894,673,698 | 39,894,673,698 | 31,237,164,909 | 31,237,164,909 | <i>Trade payables – third parties</i> |
| Utang lain-lain – pihak ketiga | 5,257,111,751 | 5,257,111,751 | 4,235,631,953 | 4,235,631,953 | <i>Other payables – third parties</i> |
| Biaya yang masih harus dibayar | 851,731,991 | 851,731,991 | 906,282,037 | 906,282,037 | <i>Accrued expenses</i> |
| Utang dividen | 283,056,366 | 283,056,366 | 283,056,366 | 283,056,366 | <i>Dividends payable</i> |
| Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 50,620,638 | 50,620,638 | 94,021,901 | 94,021,901 | <i>Bank loans – current portion of long term liabilities</i> |
| Utang sewa guna usaha – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 603,706,631 | 603,706,631 | - | - | <i>Debt leasing – current portion of long term liabilities</i> |
| | 101,530,669,518 | 101,530,669,518 | 90,171,484,967 | 90,171,484,967 | |
| Liabilitas keuangan-jangka panjang | | | | | <i>Non-current financial liabilities</i> |
| Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 628,694,093 | 628,694,093 | 49,192,657 | 49,192,657 | <i>Long-term bank loans – net of current maturity portion</i> |
| | 628,694,093 | 628,694,093 | 49,192,657 | 49,192,657 | |
| | 102,159,363,611 | 102,159,363,611 | 90,220,677,624 | 90,220,677,624 | |

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang (deposito jamina, uang jaminan, dan jaminan pelanggan) diasumsikan sama dengan jumlah terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledge able, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

The table below sets out the carrying values and fair values of instrument financial in consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| | 2018 | | 2017 | | |
|--|--|-----------------------------------|--|-----------------------------------|--|
| | Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i> | Nilai wajar/ <i>Fair value</i> | Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i> | Nilai wajar/ <i>Fair value</i> | |
| Aset keuangan-lancar | | | | | <i>Current financial assets</i> |
| Kas dan setara kas | 16,003,117,023 | 16,003,117,023 | 22,853,543,946 | 22,853,543,946 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha – pihak ketiga | 192,679,159,586 | 192,679,159,586 | 211,442,312,219 | 211,442,312,219 | <i>Trade receivables – third parties</i> |
| Piutang lain-lain | 17,639,870,282 | 17,639,870,282 | 23,292,447,213 | 23,292,447,213 | <i>Other payables</i> |
| Aset keuangan-tidak lancar | | | | | <i>Non-current financial assets</i> |
| Uang jaminan – pihak berelasi | 2,089,304,506 | 2,089,304,506 | 1,968,555,664 | 1,968,555,664 | <i>Security deposit – related parties</i> |
| | 2,089,304,506 | 2,089,304,506 | 1,968,555,664 | 1,968,555,664 | |
| | 228,411,451,397 | 228,411,451,397 | 259,556,859,042 | 259,556,859,042 | |
| Liabilitas keuangan-jangka pendek | | | | | <i>Current financial liabilities</i> |
| Utang bank jangka pendek | 54,589,768,443 | 54,589,768,443 | 53,415,327,801 | 53,415,327,801 | <i>Short term-bank loan</i> |
| Utang usaha – pihak ketiga | 39,894,673,698 | 39,894,673,698 | 31,237,164,909 | 31,237,164,909 | <i>Trade payables – third parties</i> |
| Utang lain-lain – pihak ketiga | 5,257,111,751 | 5,257,111,751 | 4,235,631,953 | 4,235,631,953 | <i>Other payables – third parties</i> |
| Biaya yang masih harus dibayar | 851,731,991 | 851,731,991 | 906,282,037 | 906,282,037 | <i>Accrued expenses</i> |
| Utang dividen | 283,056,366 | 283,056,366 | 283,056,366 | 283,056,366 | <i>Dividends payable</i> |
| Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 50,620,638 | 50,620,638 | 94,021,901 | 94,021,901 | <i>Bank loans – current portion of long term liabilities</i> |
| Utang sewa guna usaha – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 603,706,631 | 603,706,631 | - | - | <i>Debt leasing – current portion of long term liabilities</i> |
| | 101,530,669,518 | 101,530,669,518 | 90,171,484,967 | 90,171,484,967 | |
| Liabilitas keuangan-jangka panjang | | | | | <i>Non-current financial liabilities</i> |
| Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 628,694,093 | 628,694,093 | 49,192,657 | 49,192,657 | <i>Long-term bank loans – net of current maturity portion</i> |
| | 628,694,093 | 628,694,093 | 49,192,657 | 49,192,657 | |
| | 102,159,363,611 | 102,159,363,611 | 90,220,677,624 | 90,220,677,624 | |

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value.

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of long term financial instrument (security deposit, guarantee deposit and customers' deposits) are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment term although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period.

The fair value of long-term bank loans is determined by discounting future cash flows using effective interest rate.

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active market for identical asset or liability.
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been left blank intentionally